

**KESANTUNAN DEKLARATIF DALAM KEGIATAN WEBINAR
PENDIDIKAN “PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENYIKAPI *NEW NORMAL* #1”
DI *YOUTUBE***

SKRIPSI

**EKA RAHAYU PUTRI
NPM 166210879**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
JANUARI 2021**

**KESANTUNAN DEKLARATIF DALAM KEGIATAN WEBINAR
PENDIDIKAN “PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH MENYIKAPI *NEW NORMAL* #1”**

DI *YOUTUBE*

SKRIPSI

Skripsi disusun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**EKA RAHAYU PUTRI
NPM 166210879**

**PEMBIMBING
Drs. H. HERWANDI, M.Pd.
NIDN. 1016026503**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
JANUARI 2021**

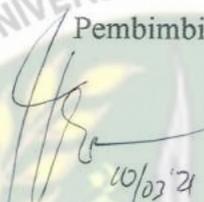
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KESANTUNAN DEKLARATIF DALAM KEGIATAN WEBINAR PENDIDIKAN
"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
MENYIKAPI *NEW NORMAL* #1" DI *YOUTUBE*

Dipersiapkan Oleh

Nama : Eka Rahayu Putri
NPM : 166210879
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing


10/02'21
Drs. H. Herwandi, M.Pd.

NIDN 1016026503

Mengetahui
Ketua Program Studi


Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd.

NIDN 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Dekan


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIDN 0007107005

SKRIPSI

KESANTUNAN DEKLARATIF DALAM KEGIATAN WEBINAR PENDIDIKAN
“PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
MENYIKAPI *NEW NORMAL* #1” DI *YOUTUBE*

Dipersiapkan dan disusun oleh

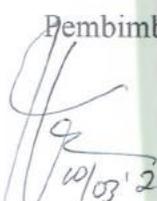
Nama : Eka Rahayu Putri
NPM : 166210879
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 29 Januari 2021

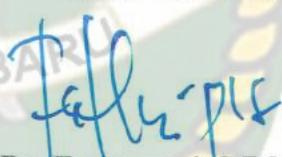
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Drs. H. Herwandi, M.Pd
NIDN 1016026503


Dr. Hj. Rini, M.Pd.
NIDN 0013016501


Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1021038801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Dekan


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIDN 0007107005



SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eka Rahayu Putri

NPM : 166210879

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Kesantunan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*”, dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Januari 2021

Pembimbing



Drs. H. Herwandi, M.Pd.
NIIDN 1016026503

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Rahayu Putri

NPM : 166210879

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 21 Januari 2021

Saya menyatakan,



Eka Rahayu Putri



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2020/2021

NPM : 166210879
 Nama Mahasiswa : EKA RAHAYU PUTRI
 Dosen Pembimbing : 1. Drs HERWANDI M.Pd 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Kesantunan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan "Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi New Normal #1" di Youtube
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Declarative Courtesy in Educational Webinar Activities "The Role of Teachers in Developing Distance Learning Responding to the New Normal # 1" on Youtube
 Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	03 Desember 2019	Konfirmasi judul proposal	Acc judul proposal	
2	21 Januari 2020	Bab I : Latar belakang Teknik pengumpulan data	Memperbaiki latar belakang Melengkapi teknik pengumpulan data	
3	26 Februari 2020	Bab I : Teori Teknik analisis data	Menambahkan contoh dan penjelasan teori Memperbaiki teknik analisis data	
4	29 Juni 2020	Bab I : Sumber data	Mengganti sumber data	
5	06 Juli 2020	Bab I : Sumber data Referensi	Menetapkan sumber data Menambah referensi jurnal dan skripsi	
6	13 Juli 2020	Bab I : Sumber data dan data Teknik pengumpulan data Tabel data	Menambahkan sumber data dan data Menambahkan teknik hermeneutik pada teknik pengumpulan data	
7	17 Juli 2020	Bab I : Sumber data	Memperbaiki validitas pada sumber data	
8	21 Juli 2020	Bab I Teori Data Teknik pendekatan Tabel data	Menambahkan teori maksim prinsip kesantunan Menetapkan jumlah data minimal Mengganti teknik pendekatan Memperbaiki tabel data	

Pekanbaru,.....

Wakil Dekan I / Ketua Departemen / Ketua Prodi



BWZLCMUZCKDBS216WFF6TWQZM

(Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Sj
NIP. 1970 1607199803 2002

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen / Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2020/2021

NPM : 166210879
 Nama Mahasiswa : EKA RAHAYU PUTRI
 Dosen Pembimbing : 1. Drs HERWANDI M.Pd 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Kesantunan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan "Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi New Normal #1" di Youtube
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Declarative Courtesy in Educational Webinar Activities "The Role of Teachers in Developing Distance Learning Responding to the New Normal # 1" on Youtube
 Lembar Ke : 2

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
9	05 Agustus 2020	Bab I : Rumusan masalah Teori	Menambahkan rumusan masalah Melengkapi teori maksim prinsip kesantunan	
10	06 Agustus 2020	Bab I : Rumusan masalah Tabel data Sumber data	Memperbaiki rumusan masalah Menetapkan tabel data Memperbaiki validitas tanggal pada sumber data	
11	07 Agustus 2020		Acc proposal	
12	14 Agustus 2020		Ujian Seminar Proposal	
13	24 Agustus 2020	Bab I : Penjelasan istilah Metode analisis Data Judul penelitian	Memperbaiki penjelasan istilah Memperbaiki metode analisis Menambahkan konteks pada data Mengganti judul baru	
14	16 September 2020	Bab I : Data Tabel data	Memperbaiki data fungsi deklaratif dan maksim prinsip kesantunan Memperbaiki konteks pada data Memperbaiki nomor urut dan nomor data pada tabel data	

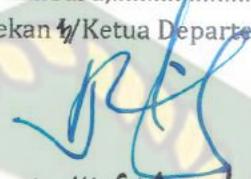
15	18 September 2020	Bab I : Data	Mencukupkan jumlah data Menambahkan data	
16	24 September 2020	Format skripsi Bab I : Jenis penelitian	Memperbaiki format skripsi Memperbaiki jenis penelitian	

Pekanbaru,.....

Wakil Dekan I / Ketua Departemen / Ketua Prodi



BWZLCMUZCKDBS216WFF6TWQZM


(Dr. Hj. Sn Amnah, S.Pd., M.Psi.
NIP. 19701007199803 2002

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2020/2021

NPM : 166210879
Nama Mahasiswa : EKA RAHAYU PUTRI
Dosen Pembimbing : 1. Drs HERWANDI M.Pd 2.
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Kesantunan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan "Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi New Normal #1" di Youtube
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Declarative Courtesy in Educational Webinar Activities "The Role of Teachers in Developing Distance Learning Responding to the New Normal # 1" on Youtube
Lembar Ke : 3

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
17	24 Oktober 2020	Bab IV : Deskripsi data Tabel data	Memperbaiki deskripsi data Menambahkan tabel pada deskripsi data	
18	09 November 2020	Format skripsi Bab I : Ruang lingkup Pembatasan masalah Bab II : Penelitian relevan	Mengganti format skripsi Memperbaiki ruang lingkup Memperbaiki pembatasan masalah Memperbaiki penelitian relevan	
19	07 Desember 2020	Bab IV : Analisis data	Memperbaiki analisis data bagian maksim prinsip kesantunan	
20	10 Desember 2020	Bab IV : Analisis data Tabel analisis data	Memperbaiki analisis data bagian maksim prinsip kesantunan Menambahkan tabel analisis data	
21	07 Januari 2021	Bab IV : Deskripsi data Analisis data	Memperbaiki tabel data pada deskripsi data Memperbaiki analisis data bagian maksim prinsip kesantunan	
22	12 Januari 2021	Bab II : Teori Bab IV : Interpretasi data	Memperbaiki teori maksim prinsip kesantunan Memperbaiki interpretasi data	
23	12 Januari 2021		Acc skripsi untuk disidangkan	

Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



BWZLCMUZCKDBS216WFF6TWQZM

(Dr. Hj. Ni Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 197010071998032002

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kesantunan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya penulisan skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan menurut semestinya. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Dr. Sri Amnah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang dengan ikhlas mencurahkan pikiran dan tenaga untuk keberlangsungan dalam proses mencerdaskan FKIP;
- 2) Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 3) Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini;
- 4) Drs. Herwandi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta

memberikan sumbangan ilmu baik untuk masukan, saran, dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini;

- 5) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada penulis selama ini;
- 6) teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Ade Purwoto dan Ibunda Hj. Roslaini yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah memberikan doa, motivasi, dan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis, serta kedua adik kesayangan penulis Habib Dwi Putra dan Zakiyah Putri Mawadha yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
- 7) teruntuk kakakku, Listi Saulina Siregar, S.Pd. dan keluarga besar Hj. Nurinah yang telah banyak menjadi pendengar dan memberi motivasi berarti kepada penulis;
- 8) teman-teman angkatan 2016, terutama kelas A semua atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, jika masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mohon maaf dan menerima saran serta masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga kepada semua pihak terkait dengan penelitian ini. Aamiin yaa robbal'aalamin.

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Anggapan Dasar	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Relevan	11
2.2 Landasan Teoritik	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Sumber Data dan Data	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Teknik Analisis Data	41
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Data	43
4.2 Analisis Data.....	70
4.2.1 Fungsi Tuturan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1” di <i>Youtube</i>	70
4.2.1.1 Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Informasi dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1” di <i>Youtube</i>	70
4.2.1.2 Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Perjanjian dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1” di <i>Youtube</i>	129
4.2.1.3 Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Keputusan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i>	

#1” di <i>Youtube</i>	132
4.2.1.4 Fungsi Tuturan Deklaratif Tuturan Penjelasan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	137
4.2.1.5 Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Selamat dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	143
4.2.2 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	167
4.2.2.1 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Menyatakan Informasi dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	167
4.2.2.2 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Menyatakan Perjanjian dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	208
4.2.2.3 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Menyatakan Keputusan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	213
4.2.2.4 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Tuturan Penjelasan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	221
4.2.2.5 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Menyatakan Selamat dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	232
4.3 Interpretasi Data.....	270
4.3.1 Fungsi Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	270
4.3.2 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal #1</i> ” di <i>Youtube</i>	271
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	274
5.1 Kesimpulan.....	274
5.2 Saran	275
5.3 Hambatan.....	276
DAFTAR PUSTAKA	277

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Data Klasifikasi Fungsi Tuturan Deklaratif dan Maksim Prinsip Kesantunan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i>	58
Tabel 02 : Data Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Informasi dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i> ...	124
Tabel 03 : Data Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Perjanjian dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i> ...	132
Tabel 04 : Data Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Keputusan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i> ...	136
Tabel 05 : Data Fungsi Tuturan Deklaratif Tuturan Penjelasan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i> ...	142
Tabel 06 : Data Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Selamat dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i> ...	152
Tabel 07 : Rekapitulasi Data Fungsi Tuturan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i>	155
Tabel 08 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Deklaratif Menyatakan Informasi dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i>	201
Tabel 09 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Deklaratif Menyatakan Perjanjian dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i>	212
Tabel 10 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Deklaratif Menyatakan Keputusan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i>	220
Tabel 11 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Deklaratif Tuturan Penjelasan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi <i>New Normal</i> #1 di <i>Youtube</i>	230
Tabel 12 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Deklaratif Menyatakan Selamat dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam	

Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1 di *Youtube* 251

Tabel 13 : Rekapitulasi Data Maksim Prinsip Kesantunan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1 di *Youtube*... 256



ABSTRAK

Eka Rahayu Putri. 2021. *Skripsi*. Kesantunan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*.

Webinar adalah seminar atau pertemuan yang dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi tertentu berbasis internet. Dalam mengikuti kegiatan webinar, banyak jenis tuturan yang dapat digunakan oleh peserta webinar, salah satunya tuturan deklaratif. Tuturan deklaratif merupakan tuturan yang mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada mitra tutur. Tuturan deklaratif dapat dilihat pula dari berbagai aspek, salah satunya aspek fungsi. Sejalan dengan hal itu, tuturan peserta webinar juga dapat dikaji dari aspek prinsip kesantunan. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah fungsi tuturan deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*? (2) Bagaimanakah penggunaan maksim prinsip kesantunan pada tuturan fungsi deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kesantunan deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Chaer (2010) dan Rahardi (2005). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa 1) Dari 180 data tuturan yang peneliti temukan, terdapat 5 fungsi tuturan deklaratif yaitu fungsi menyatakan informasi sebanyak 102 data tuturan, fungsi menyatakan perjanjian sebanyak 3 data tuturan, fungsi menyatakan keputusan sebanyak 5 data tuturan, fungsi tuturan penjelasan sebanyak 5 data tuturan, dan fungsi menyatakan selamat sebanyak 65 data tuturan. 2) Dari 180 data tuturan yang peneliti temukan, terdapat 6 maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan sebanyak 33 data tuturan, maksim kedermawanan sebanyak 1 data tuturan, maksim penghargaan sebanyak 67 data tuturan, maksim kesederhanaan sebanyak 4 data tuturan, maksim permufakatan sebanyak 8 data tuturan, dan maksim kesimpatian sebanyak 67 data tuturan.

Kata kunci : Prinsip Kesantunan, Tuturan Deklaratif, Webinar

ABSTRAK

Eka Rahayu Putri. 2021. *Thesis*. Declarative Courtesy in Educational Webinar Activities "The Role of Teachers in Developing Distance Learning Responding to the *New Normal # 1*" on *Youtube*.

Webinars are seminars or meetings held virtually using certain internet-based applications. In participating in webinar activities, many types of speech that can be used by webinar participants, one of which is declarative speech. Declarative speech is a speech that contains the intention of telling something to the speech partner. Declarative speech can also be seen from various aspects, one of which is function. In line with this, the speech of the webinar participants can also be studied from the aspect of the principle of politeness. The problems studied in this study are (1) How is the function of declarative speech in the educational webinar activity "The Role of Teachers in Developing Distance Learning in Responding to New Normal # 1" on Youtube? (2) How to use the maxim of politeness principle in declarative function speech in the educational webinar activity "The Role of Teachers in Developing Distance Learning in Responding to New Normal # 1" on Youtube? This study aims to describe, analyze, and interpret declarative politeness in the educational webinar activity "The Role of Teachers in Developing Distance Learning in Respecting the New Normal # 1" on Youtube. The theory used in this study is the theory of Chaer (2010) and Rahardi (2005). The method used in this research is descriptive method. The data collection techniques used in this study were documentation techniques, listening techniques, and note taking techniques. Based on the results of the study, it can be concluded that 1) From the 180 speech data that the researcher found, there were 5 declarative speech functions, namely the function of declaring information as much as 102 speech data, the function of expressing agreement as much as 3 spoken data, the function of declaring decisions as much as 5 speech data, the function of speech explanation of 5 speech data, and the function of saying congratulations as much as 65 speech data. 2) Of the 180 speech data that the researcher found, there were 6 maxims of politeness principles, namely the maxim of wisdom as much as 33 speech data, the maxim of generosity as much as 1 speech data, the maxim of appreciation as much as 67 speech data, the maxim of simplicity as much as 4 speech data, the maxim of consensus as much as 8 speech data, and maxim of sympathy as much as 67 speech data.

Keywords: Principles of Politeness, Declarative Speech, Webinars

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi antar anggota masyarakat pemakainya. Dengan bahasa, seseorang dapat berinteraksi satu sama lain. Hal ini senada dengan pandangan Kridalaksana dalam Chaer (2012:32) bahwa bahasa adalah susunan teratur berupa lambang bunyi yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengenalkan identitas diri. Untuk itu, manusia membutuhkan bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan.

Bahasa memiliki kajian ilmiahnya yang disebut dengan linguistik. Linguistik adalah ilmu bahasa yang mempunyai berbagai cabang ilmu, salah satunya adalah pragmatik. Tarigan (2009:30) menyatakan bahwa pragmatik adalah ilmu bahasa yang mengkaji tuturan-tuturan khusus dalam situasi-situasi tertentu dan memusatkan perhatian pada aneka ragam cara sebagai wadah aneka konteks sosial. Konteks berkaitan erat dengan pragmatik karena konteks sangat penting dalam kajian pragmatik. Konteks menurut Nadar (2009:6) didefinisikan sebagai latar belakang mengenai pemahaman yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur sehingga mitra tutur dapat memberi kesan mengenai maksud yang diutarakan penutur ketika menyatakan tuturan tertentu.

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi oleh berbagai lapisan masyarakat pengguna bahasa. Dalam berinteraksi, masyarakat pengguna bahasa dituntut untuk menyebarluaskan bahasa. Penyebarluasan bahasa ini dapat dikaitkan dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Fungsi ini banyak

digunakan dalam berbagai situasi dan kepentingan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Widjono (2015:21) bahwa fungsi bahasa digunakan dalam berbagai lingkungan dan kepentingan yang beragam, diantaranya sebagai komunikasi ilmiah, komunikasi bisnis, komunikasi kerja, komunikasi sosial, dan komunikasi budaya. Salah satu bentuk komunikasi ilmiah yang banyak ditemukan di tengah masyarakat saat ini adalah seminar.

Seminar menurut Depdiknas (2015:1263) adalah pertemuan yang melibatkan banyak orang untuk membahas suatu masalah atau persoalan mengenai suatu hal di bawah pimpinan seorang ahli. Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, seminar tidak hanya dapat dilakukan secara tatap muka, tetapi juga bisa dilakukan secara daring. Pelaksanaan seminar yang dilakukan secara daring ini disebut dengan web seminar. Web seminar adalah seminar atau pertemuan yang dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi tertentu berbasis internet yang dapat dihadiri oleh banyak orang dari berbagai lokasi yang berbeda-beda. Web seminar ini juga dikenal dengan istilah webinar, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti lebih tertarik untuk menggunakan istilah webinar.

Dalam mengikuti kegiatan webinar, banyak jenis tuturan yang dapat digunakan oleh peserta webinar. Jenis-jenis tuturan tersebut antara lain tuturan deklaratif, tuturan interogatif, dan tuturan imperatif. Hal ini senada dengan pandangan Wijana (1996:29) bahwa pada tindak tutur langsung, secara formal dan dilihat berdasarkan modusnya, kalimat dibedakan menjadi tiga, yakni kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif).

Dari ketiga tuturan tersebut, tuturan deklaratif banyak digunakan dalam kegiatan webinar sebagai tuturan penjelas dan tuturan yang menyatakan suatu informasi.

Berkenaan dengan tuturan deklaratif, Rahardi (2005:74) menyatakan bahwa kalimat deklaratif adalah kalimat yang mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada mitra tutur di dalam berkomunikasi. Lazimnya, sesuatu yang diberitakan tersebut berupa pengungkapan suatu kejadian atau peristiwa. Tuturan deklaratif dapat dilihat pula dari berbagai aspek, salah satunya aspek fungsi. Chaer (2010:79) menyatakan bahwa fungsi deklaratif di dalam kajian gramatika disampaikan dalam bentuk kalimat deklaratif, yakni kalimat yang menyampaikan berita mengenai keadaan di sekeliling penutur. Fungsi deklaratif ini digunakan untuk beberapa keperluan: 1) menyatakan informasi, 2) menyatakan perjanjian, 3) menyatakan keputusan, 4) tuturan penjelasan, dan 5) menyatakan selamat.

Di samping menggunakan jenis tindak tutur apa saja yang dapat dituturkan dalam kegiatan webinar, peserta webinar juga harus memperhatikan kesantunan berbahasa di dalamnya. Berkenaan dengan kata santun, terdapat dua konsep berbeda untuk hal yang sama, yakni konsep yang menggunakan kata sopan dan konsep yang menggunakan kata santun. Konsep kesopanan dalam hal ini merujuk pada istilah yang digunakan Leech dengan istilah *politeness principle* (prinsip kesopanan). Dalam hal ini, peneliti lebih cenderung menggunakan istilah kesopanan tersebut sebagai santun. Menurut Depdiknas (2015:1224) santun bermakna halus serta baik budi bahasanya. Sementara itu, kata sopan bermakna hormat dan takzim, serta tertib menurut adat yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata santun lebih merujuk pada pemakaian bahasa, sedangkan kata sopan lebih merujuk kepada tingkah laku seseorang.

Kesantunan berbahasa perlu diperhatikan penutur ketika berkomunikasi dengan mitra tutur. Webinar pada umumnya melibatkan banyak pihak sehingga webinar dapat digolongkan dalam forum resmi yang memerlukan adanya kesantunan berbahasa di dalamnya. Hal ini dilakukan agar penutur dapat menggunakan bahasa yang santun dan mengurangi kesalahan dalam berbahasa. Dengan kesantunan berbahasa, proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur dapat terjalin dengan baik tanpa menyakiti perasaan satu sama lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2010:11) bahwa kesantunan adalah usaha untuk menghindari konflik yang mungkin terjadi antara penutur dan mitra tutur di dalam proses berkomunikasi. Aspek kesantunan ini berlaku terhadap semua bentuk tuturan, baik itu tuturan deklaratif, tuturan interogatif, tuturan imperatif, serta kesantunan ketika seseorang bertutur.

Dalam pragmatik dikenal pula beberapa pembagian prinsip kesantunan. Salah satunya adalah prinsip kesantunan Leech. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:59) prinsip kesantunan berbahasa terdiri dari: (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim penghargaan, (4) maksim kesederhanaan, (5) maksim permufakatan, dan (6) maksim kesimpatian. Maksim-maksim tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur seorang penutur untuk mewujudkan penggunaan bahasa yang santun. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh kalimat deklaratif di bawah ini :

Situasi : Situasi berlangsung ketika narasumber menyampaikan materinya mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Sebelum dimulainya acara, para partisipan atau peserta webinar diminta untuk mengisi *polling* mengenai alasan apa yang menjadikan pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh kurang

maksimal untuk dilakukan. Narasumber menuturkan pernyataan permufakatan dalam tuturannya.

- (1) “Mungkin itu juga bisa kita lihat dari *polling* (pemungutan suara) yang tadi bahwa banyak sekali partisipan yang menganggap bahwa *internet access* (akses internet) yang kurang maksimal menjadi halangan pertama dalam pelaksanaan metode PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) ini.”

Tuturan (1) merupakan tuturan deklaratif karena mengandung maksud memberitakan kepada mitra tutur. Tuturan tersebut juga memenuhi salah satu fungsi menyatakan, yaitu fungsi menyatakan informasi. Tuturan tersebut menyatakan informasi bahwa partisipan menganggap akses internet yang kurang maksimal menjadi halangan pertama dalam pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh.

Apabila dikaitkan dengan prinsip kesantunan Leech, tuturan tersebut memenuhi maksim permufakatan. Dilihat dari tuturan tersebut, penutur tampak menyepakati tuturan yang disampaikan oleh penutur lainnya. Dalam tuturan tersebut penutur menyepakati tuturan yang disampaikan penutur lain bahwa akses internet yang kurang maksimal menjadi halangan pertama dalam pelaksanaan metode pembelajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa maksim permufakatan menghendaki antara penutur dan mitra tutur memaksimalkan kesepakatan satu sama lain dan meminimalkan ketidaksepakatan satu sama lain.

Berdasarkan fenomena yang peneliti paparkan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengangkat masalah mengenai kesantunan deklaratif dalam kegiatan webinar di *Youtube*. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena istilah webinar sendiri baru muncul di era sekarang, terutama pada masa

pandemi *Covid-19*. Dalam masa pandemi ini, orang-orang berusaha untuk saling berbagi ilmu, dengan tujuan agar ilmu tersebut semakin berkembang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi. Webinar merupakan kegiatan keilmuan yang memanfaatkan teknologi dan dilaksanakan secara daring. Ada pun alasan lain peneliti melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan maksim prinsip kesantunan dan fungsi deklaratif dalam kegiatan webinar di *Youtube*. Dengan demikian, kajian ini membahas tentang kesantunan deklaratif pada komunikasi ilmiah peserta webinar.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah fungsi tuturan deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*?
2. Bagaimanakah penggunaan maksim prinsip kesantunan pada tuturan fungsi deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*?

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “Kesantunan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*” ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian pragmatik. Kesantunan deklaratif bisa dilihat dari segi bentuk, fungsi dan

prinsip kesantunan. Menurut Rahardi (2005:74) kalimat deklaratif adalah kalimat yang mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada mitra tutur di dalam berkomunikasi. Jadi, bentuk kalimat deklaratif adalah bentuk kalimat yang mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada mitra tutur dalam berkomunikasi. Adapun dari segi fungsi, Chaer (2010:79) menyatakan bahwa fungsi deklaratif di dalam kajian gramatika dilakukan dalam bentuk kalimat deklaratif, yakni kalimat yang menyampaikan berita atau kabar mengenai keadaan di sekeliling penutur. Dilihat dari maksud tuturannya, fungsi menyatakan ini digunakan untuk beberapa keperluan: 1) menyatakan informasi, 2) menyatakan perjanjian, 3) menyatakan keputusan, 4) tuturan penjelasan, dan 5) menyatakan selamat. Di samping bentuk dan fungsi tuturan deklaratif sebagaimana dijelaskan di atas, kesantunan deklaratif juga bisa dilihat dari segi prinsip kesantunan. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:59) prinsip kesantunan berbahasa terdiri dari (1) Maksim Kebijaksanaan, (2) Maksim Kedermawanan, (3) Maksim Penghargaan, (4) Maksim Kesederhanaan, (5) Maksim Permufakatan, dan (6) Maksim Kesimpatisan.

1.3.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup yang telah dijelaskan di atas, bahwasanya penelitian kesantunan deklaratif dapat dikaji dari segi bentuk, fungsi dan prinsip kesantunan. Dari tiga persoalan sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka dalam pembatasan masalah ini peneliti hanya membatasi dari segi fungsi dan prinsip kesantunan. Peneliti tidak mengkaji bentuk tuturan deklaratif karena pada hakikatnya bentuk deklaratif merupakan bentuk tuturan yang berguna untuk menyatakan.

Mengingat ruang lingkup kajian pragmatik sangat luas, maka dalam penelitian ini peneliti perlu membatasi masalah agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan dan lebih terfokus ke dalam masalah yang akan diteliti. Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian, peneliti membatasi masalah penelitian pada fungsi deklaratif dan maksim prinsip kesantunan. Menurut Chaer (2010:80) fungsi tuturan deklaratif digunakan untuk beberapa keperluan: (1) menyatakan informasi, (2) menyatakan perjanjian, (3) menyatakan keputusan, (4) tuturan penjelasan, dan (5) menyatakan selamat dalam kegiatan webinar di *Youtube*. Adapun pada kajian kesantunan, Leech (dalam Rahardi, 2005:59) menyatakan bahwa prinsip kesantunan berbahasa terdiri dari: (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim penghargaan, (4) maksim kesederhanaan, (5) maksim permufakatan, dan (6) maksim kesimpatisan.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut peneliti jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini:

1. Kesantunan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan santunnya tuturan yang digunakan penutur di dalam berkomunikasi dan dikaji berdasarkan prinsip kesantunan.
2. Deklaratif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu pernyataan yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur di dalam berkomunikasi dan dikaji berdasarkan fungsi deklaratif.
3. Kesantunan deklaratif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan bagaimana penggunaan prinsip kesantunan dan

fungsi deklaratif yang dituturkan oleh penutur di dalam berkomunikasi.

4. Webinar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seminar atau pertemuan yang dilaksanakan secara virtual menggunakan aplikasi tertentu berbasis internet yang dapat dihadiri oleh banyak orang dari berbagai lokasi yang berbeda-beda.
5. Fungsi deklaratif digunakan untuk beberapa keperluan: (1) menyatakan informasi, (2) menyatakan perjanjian, (3) menyatakan keputusan, (4) tuturan penjelas, dan (5) menyatakan selamat (Chaer, 2010:80).
6. Prinsip kesantunan berbahasa terdiri dari (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim penghargaan, (4) maksim kesederhanaan, (5) maksim permufakatan, dan (6) maksim kesimpatian (Leech dalam Rahardi, 2005:59).
7. Tuturan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ujaran-ujaran yang dituturkan oleh penutur terhadap mitra tutur.
8. Pragmatik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cabang ilmu bahasa yang berfokus pada konteks ketika terjadinya suatu komunikasi yang didalamnya terdapat tuturan-tuturan tertentu dalam situasi tertentu.
9. Konteks yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala hal yang melatarbelakangi proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur sehingga memungkinkan mitra tutur dapat memberi kesan mengenai maksud yang diutarakan oleh penutur.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kesantunan deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*. Data dan informasi yang terkumpul akan dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara terperinci dan sistematis sehingga dapat diketahui keadaan yang sebenarnya tentang kesantunan deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan khususnya aspek pragmatik pada kesantunan deklaratif. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kesantunan deklaratif pada tuturan dalam kajian pragmatik.

1.6 Anggapan Dasar

Berdasarkan pengamatan dan data yang peneliti temukan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengemukakan anggapan dasar bahwa peserta webinar menggunakan tuturan deklaratif dalam mengikuti kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian awal jika dilihat dari perspektif sumber data yang digunakan, yakni webinar. Adapun penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian lanjutan, karena sepengetahuan peneliti, penelitian serupa mengenai fungsi deklaratif pernah diteliti oleh Erlina Yuli Yanthi mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau tahun 2018 dengan judul “Fungsi dan Skala Kesantunan Deklaratif Tuturan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau”. Masalah penelitian yaitu : (1) Fungsi tuturan deklaratif mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, (2) Skala kesantunan Geoffrey Leech dalam tuturan deklaratif mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Teori yang digunakan adalah teori Abdul Chaer (2010), Geoffrey Leech (1983) dan teori relevan lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik rekam, teknik catat, dan teknik sadap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 187 tuturan, peneliti menemukan 81 fungsi tuturan deklaratif, diantaranya yang menyatakan informasi ada 46 tuturan, menyatakan perjanjian ada 4 tuturan, menyatakan keputusan ada 11 tuturan, menyatakan penjelasan ada 18 tuturan, dan menyatakan selamat 2

tuturan. Dilihat dari skala kesantunannya, peneliti menemukan 81 tuturan skala kesantunan. Peneliti menemukan skala kerugian dan keuntungan 68 tuturan, skala pilihan 3 tuturan, skala ketidaklangsungan 9 tuturan, skala jarak sosial 1 tuturan, dan skala keotoritasan tidak ditemukan karena yang peneliti temukan adalah status sosial antara mahasiswa ke mahasiswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji adalah sama-sama meneliti fungsi deklaratif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji terletak pada sumber data yang diteliti. Saudari Erlina Yuli Yanthi melakukan penelitian yang berkenaan dengan tuturan mahasiswa, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berkenaan dengan tuturan peserta webinar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Erlina Yuli Yanthi, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian mengenai kesantunan deklaratif. Hal ini didasarkan dari teori yang digunakan saudari Erlina. Saudari Erlina menggunakan teori Abdul Chaer yang berkenaan dengan fungsi deklaratif.

Penelitian kedua mengenai prinsip kesantunan pernah diteliti oleh Fionie Ayu Syafitri, mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau tahun 2020 dengan judul “Prinsip Kesantunan dalam Kegiatan Diskusi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”. Masalah penelitian yaitu prinsip kesantunan yang digunakan peserta didik dalam kegiatan diskusi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Leech (Rahardi, 2010), Chaer (2010), serta teori pendukung lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik rekam, dan teknik catat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip kesantunan yang paling banyak ditemukan dalam tuturan antar peserta didik dalam kegiatan berdiskusi adalah maksim kebijaksanaan yang berjumlah 62 tuturan. Tuturan yang mematuhi maksim kebijaksanaan disebabkan karena sebagian peserta didik mampu melakukan tuturan yang santun serta dapat meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan bagi lawan tuturnya ketika aktivitas diskusi tersebut terjadi. Sedangkan tuturan yang melanggar maksim kebijaksanaan disebabkan karena adanya tuturan peserta didik yang singkat serta adanya sikap iri hati, sikap dengki, dan sikap-sikap lain yang menyebabkan tuturan tersebut tidak santun. Ini berarti bahwa sesuai data yang ada, peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru lebih memperhatikan dan mempertimbangkan maksim kebijaksanaan. Paling sedikit ditemukan yaitu maksim kesederhanaan yang berjumlah 1 tuturan, maksim permufakatan atau maksim kecocokan yang berjumlah 3 tuturan, maksim kedermawanan yang berjumlah 6 tuturan, dan maksim penghargaan yang berjumlah 8 tuturan dan tidak ada tuturan yang mengandung maksim kesimpatian. Hal ini berarti peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru kurang mempunyai sikap kesederhanaan, kecocokan atau permufakatan, kedermawanan, menghargai atau memberi penghargaan dan sikap simpati terhadap peserta didik lainnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji adalah sama-sama meneliti tentang prinsip kesantunan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji terletak pada objek penelitian dan sumber data. Saudari Fionie Ayu Safitri melakukan penelitian yang berkenaan kegiatan diskusi

dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berkenaan dengan tuturan deklaratif dalam webinar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Fionie Ayu Safitri, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian mengenai kesantunan deklaratif. Hal ini didasarkan dari teori yang digunakan saudari Fionie. Saudari Fionie menggunakan teori Rahardi yang berkenaan dengan prinsip kesantunan.

Penelitian ketiga yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diperoleh dari *Anterior Jurnal* Volume 17 Nomor 1 tahun 2017 karya Lilik Kholisotin dan Lastaria, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dengan judul “Fungsi Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Guru dan Murid di Lingkungan MIS Al Jihad Palangka Raya”. Masalah penelitian yaitu fungsi kesantunan berbahasa dalam interaksi guru dan siswa di lingkungan MIS Al Jihad Palangka Raya. Teori yang digunakan adalah teori Abdul Chaer (2010). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan pragmatis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik rekaman, teknik simak, dan teknik catatan pengamatan.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa fungsi kesantunan berbahasa, yaitu (1) fungsi deklaratif, ada kalimat penjelas, menyatakan informasi, menyatakan ucapan selamat, menyatakan sebuah perjanjian, dan menyatakan sebuah peringatan, (2) fungsi interogatif, ada meminta pengakuan, meminta jawaban, meminta kesungguhan, meminta izin, meminta alasan, meminta keterangan, meminta pendapat, dan meminta kesungguhan, (3) fungsi imperatif,

ada menyuruh, melarang, meminta tolong, menyarankan, menganjurkan, dan menyatakan penyesalan, (4) fungsi meminta maaf dapat dilihat dari penggunaan kata maaf dan bentuk interjeksi (ekspresi penutur), dan (5) fungsi mengeritik, ada menolak jawaban, menyebutkan kekurangan, dan menyebut kekeliruan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji adalah sama-sama meneliti fungsi kesantunan berbahasa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji terletak sumber data yang diteliti. Saudari Lilik Kholisotin dan Lastaria melakukan penelitian yang berkenaan dengan interaksi antara guru dan murid, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berkenaan dengan tuturan dalam webinar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Lilik Kholisotin dan saudari Lastaria, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian mengenai kesantunan deklaratif. Hal ini didasarkan dari teknik pengumpulan data yang digunakan saudari Lilik dan saudari Lastaria. Keduanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik simak dan teknik catat.

Penelitian keempat yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diperoleh dari *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)* Volume 3 Nomor 1 tahun 2019 karya Reni Kusmiarti, Ira Yuniati, dan Reva Junita Sari, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul “Kesantunan Deklaratif: Kajian Sosiopragmatik Kasus di Kecamatan Luas Kabupaten Kaur”. Masalah penelitian yaitu tindak tutur deklaratif masyarakat di kecamatan Luas kabupaten Kaur. Teori yang digunakan adalah teori Leech (1993). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan tindak tutur deklaratif yang

memenuhi kesantunan berdasarkan prinsip kesantunan, yaitu 1) maksim kebijaksanaan, 2) maksim kedermawanan, 3) maksim penghargaan, 4) maksim kesederhanaan, 5) maksim permufakatan, dan 6) maksim kesimpatian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji adalah sama-sama meneliti fungsi deklaratif dan maksim prinsip kesantunan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji terletak pada sumber data yang diteliti. Saudari Reni Kusmiarti, Ira Yuniati, dan Reva Junita Sari melakukan penelitian pada tuturan masyarakat di wilayah tertentu, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berkenaan dengan tuturan oleh peserta webinar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Reni Kusmiarti, saudari Ira Yuniati, dan saudara Reva Junita Sari, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian mengenai kesantunan deklaratif. Hal ini didasarkan dari teori yang digunakan saudari Reni, saudari Ira, dan saudari Reva. Ketiganya menggunakan menggunakan teori Leech yang berkenaan dengan prinsip kesantunan.

Penelitian kelima yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diperoleh dari *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 1 Nomor 1 tahun 2016 karya Fithratun Nisa, dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Banjarmasin dengan judul “Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Wacana Tutur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)”. Masalah penelitian yaitu wujud dan fungsi pelanggaran prinsip kesantunan dalam tuturan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Teori yang digunakan adalah teori Leech (2011). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, wujud pelanggaran prinsip kesantunan pada penelitian ini terungkap dari pelanggaran prinsip kesantunan

Leech yang meliputi: (1) pelanggaran maksim kebijaksanaan, (2) pelanggaran maksim penerimaan, (3) pelanggaran maksim kemurahan, (4) pelanggaran maksim kerendahan hati, (5) pelanggaran maksim kesetujuan, dan (6) pelanggaran maksim kesimpatian. Kedua, fungsi tuturan dari pelanggaran prinsip kesantunan pada wacana tutur Ahok, yaitu: (a) fungsi pelanggaran prinsip kesantunan dalam tindak tutur direktif, meliputi: perintah, permintaan, larangan, pertanyaan, dan persyaratan, (b) fungsi pelanggaran prinsip kesantunan dalam tindak tutur ekspresif, meliputi: mengejek, marah, frustrasi, dan mengecam, dan (c) fungsi pelanggaran prinsip kesantunan dalam tindak tutur asertif, meliputi: memberi alasan, memberitahu, menegaskan, menyatakan, menceritakan, dan bersikeras.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji adalah sama-sama meneliti pelanggaran maksim prinsip kesantunan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji terletak pada sumber data yang diteliti. Saudari Fithratun Nisa melakukan penelitian yang berkenaan dengan tuturan oleh tokoh tertentu, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berkenaan dengan tuturan oleh peserta webinar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Fithratun Nisa, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian mengenai kesantunan deklaratif. Hal ini didasarkan dari teori yang digunakan saudari Fithratun. Saudari Fithratun menggunakan teori Leech yang berkenaan dengan pelanggaran prinsip kesantunan.

Penelitian keenam yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diperoleh dari *Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 2 tahun 2020 karya Ni Komang Suni Astini, mahasiswa STKIP Agama Hindu Amlapura

dengan judul “Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dan metode survey. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa STKIP Agama Hindu semester II dan semester IV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 sangat memberikan pengaruh terhadap pendidikan tinggi di Indonesia termasuk STKIP Agama Hindu Amlapura. Pemberlakuan kebijakan *physical distancing* yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan perkuliahan online, dengan memanfaatkan teknologi informasi. Media yang paling banyak digunakan dalam perkuliahan online di STKIP Agama Hindu Amlapura yaitu *Whatsapp Group* dan *Google Classroom* karena aplikasi ini sangat mudah digunakan. Namun ada beberapa kendala yang dialami seperti fasilitas yang belum memadai. Berdasarkan hasil survey menyatakan 50% mahasiswa yang belum mempunyai laptop, sebanyak 80% mahasiswa menyatakan susah mendapatkan sinyal dan boros penggunaan paket data ini disebabkan karena banyak mahasiswa yang tinggal jauh dari daerah perkotaan. Perkuliahan dirasa kurang efektif karena sebanyak 61,5% mahasiswa yang menyatakan belum pernah menggunakan media perkuliahan online sebelum pandemi Covid-19. Namun ternyata pemberlakuan perkuliahan online menjadi pemicu percepatan proses transformasi digital pendidikan Indonesia. Jika sebelumnya berbagai wacana, kebijakan pendukung, serta sosialisasi tentang era pendidikan 4.0 belum berhasil, namun Covid-19 justru memberikan dampak luar biasa terhadap transformasi digital menuju era pendidikan 4.0.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji adalah sama-sama meneliti pemanfaatan aplikasi berbasis internet, salah satunya adalah webinar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji terletak pada objek yang diteliti. Saudari Ni Komang Suni Astini melakukan penelitian mengenai tantangan dan peluang pemanfaatan pada teknologi, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berkenaan dengan kesantunan deklaratif pada webinar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Ni Komang Suni Astini, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian mengenai webinar. Hal ini didasarkan dari penjelasan yang dijabarkan oleh saudari Ni Komang. Saudari Ni Komang menyatakan webinar sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

2.2 Landasan Teoritik

2.2.1 Pragmatik

Menurut Tarigan (2009:30) pragmatik adalah tuturan-tuturan tertentu yang digunakan dalam keadaan-keadaan tertentu dengan memusatkan perhatian pada aneka ragam cara sebagai wadah konteks sosial. Lebih lanjut, pengertian pragmatik menurut Nadar (2009:2) bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang menelaah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi-situasi tertentu. Adapun pengertian pragmatik menurut Yule (2006:3) adalah kajian mengenai makna yang disampaikan oleh penutur dan dipahami oleh mitra tutur. Jadi, pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang menelaah dan mempelajari tentang tuturan-tuturan yang memiliki maksud tertentu yang digunakan dalam situasi-situasi tertentu sehingga makna yang disampaikan oleh penutur dapat dipahami oleh mitra tutur di dalam berkomunikasi.

2.2.2 Konteks

Menurut Wijana (1996:11) konteks tuturan adalah keseluruhan latar belakang pengetahuan yang dimiliki dan dipahami secara baik oleh penutur dan mitra tutur. Lebih lanjut, pengertian konteks menurut (Nadar, 2009:6) konteks adalah latar belakang mengenai pemahaman yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur sehingga mitra tutur dapat memberi kesan mengenai maksud yang diutarakan penutur ketika menyatakan tuturan tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa konteks adalah latar belakang pengetahuan yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur sehingga mitra tutur dapat memahami serta memberi kesan terhadap maksud yang dituturkan oleh penutur ketika menyatakan tuturan tertentu.

2.2.3 Peristiwa Tutur

Menurut Chaer & Agustina (2010:47) peristiwa tutur adalah suatu interaksi linguistik yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok pikiran tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Sebuah percakapan dapat dikatakan sebagai sebuah peristiwa tutur apabila memenuhi syarat-syarat tertentu. Menurut Hymes (dalam Chaer & Agustina, 2010:48) suatu peristiwa tutur harus memenuhi delapan komponen, yang bila dirangkaikan akan membentuk akronim SPEAKING. Kedelapan komponen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

S = (*Setting and scene*), yakni berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan *scene* mengacu pada situasi tempat dan waktu, atau situasi psikologis pembicaraan. P = (*Participants*), yakni pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, bisa pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima (pesan). E = (*Ends*), yakni merujuk pada maksud dan

tujuan pertuturan. A = (*Act sequences*), yakni mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. K = (*Key*), yakni mengacu pada nada, cara, dan semangat dimana suatu pesan disampaikan. I = (*Instrumentalities*), yakni mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon. N = (*Norm of Interaction and Interpretation*), yakni mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi. G = (*Genre*), yakni mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

2.2.4 Bentuk Kalimat Deklaratif

Bentuk kalimat deklaratif menurut Moeliono (dalam Nadar, 2009:71), yakni bentuk kalimat yang memberitakan sesuatu kepada mitra tutur. Lebih lanjut, menurut Rahardi (2005:74) kalimat deklaratif adalah kalimat yang mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada mitra tutur di dalam berkomunikasi. Jadi, bentuk kalimat deklaratif adalah bentuk kalimat yang mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada mitra tutur dalam berkomunikasi. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh bentuk kalimat deklaratif di bawah ini :

- (2) a. “Berita duka itu saya sampaikan kepada keluarganya”
 - b. “Saya langsung menyampaikan berita duka itu kepada keluarganya di Tangerang”
 - c. “Saya segera menyampaikan berita duka itu kepada keluarganya yang berada di Tangerang”

Berdasarkan contoh di atas, dapat dilihat bahwa semakin ke bawah urutan kalimat tersebut maka akan semakin terdengar santunlah kalimat tersebut. Maka dapat kita simpulkan bahwa semakin panjang kalimat yang digunakan maka semakin tinggi pula potensi kesantunan yang dimiliki kalimat tersebut, tetapi tidak

semua kalimat yang panjang dapat dikatakan santun. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan diksi yang digunakan dalam bertutur.

2.2.5 Fungsi Tuturan Deklaratif

Chaer (2010:79) menyatakan bahwa fungsi deklaratif di dalam kajian gramatika dilakukan dalam bentuk kalimat deklaratif, yakni kalimat yang menyampaikan berita atau kabar mengenai keadaan di sekeliling penutur. Dilihat dari maksud tuturannya, fungsi menyatakan ini digunakan untuk beberapa keperluan: 1) menyatakan informasi, 2) menyatakan perjanjian, 3) menyatakan keputusan, 4) tuturan penjelasan, dan 5) menyatakan selamat.

2.2.5.1 Menyatakan Informasi

Tuturan dengan fungsi menyatakan informasi dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Contoh tuturan menyatakan informasi dapat dilihat sebagai berikut :

- (3) a. Komjen Hasan Akbar dicopot.
- b. Komjen Hasan Akbar diberhentikan.
- c. Komjen Hasan Akbar dinonaktifkan.
- d. Komjen Hasan Akbar diminta mengundurkan diri.
- e. Komjen Hasan Akbar dihimbau untuk mengundurkan diri. (Chaer, 2010:81)

Kesantunan pada pertuturan di atas dilakukan dengan menggunakan pilihan kata atau ungkapan yang santun. Urutan kalimat di atas menunjukkan semakin ke bawah urutan kalimat tersebut maka akan semakin terdengar

santunlah kalimat tersebut. Pada contoh kalimat (3a) terdapat penggunaan kata ‘dicopot’ yang terdengar kurang santun dibandingkan contoh kata pada kalimat (3b) yang menggunakan kata ‘diberhentikan’. Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa semakin panjang kalimat yang digunakan maka semakin tinggi pula potensi kesantunan yang dimiliki kalimat tersebut, tetapi tidak semua kalimat yang panjang dapat dikatakan santun. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan diksi yang digunakan dalam bertutur.

2.2.5.2 Menyatakan Perjanjian

Tuturan dengan fungsi menyatakan perjanjian dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Contoh tuturan menyatakan perjanjian dapat dilihat sebagai berikut :

- (4) a. Anda tentu mau menerima keputusan ini.
 - b. Anda sebaiknya menerima keputusan ini.
 - c. Saya kira Anda tentu mau menerima keputusan ini.
 - d. Kalau tidak berkeberatan tentu Anda mau menerima keputusan ini.
- (Chaer, 2010:81)

Urutan kalimat di atas menunjukkan semakin ke bawah urutan kalimat tersebut maka akan semakin terdengar santunlah kalimat tersebut. Pada contoh kalimat (4c) terdapat pemilihan diksi yang terdengar kurang santun dibandingkan contoh kata pada kalimat (4d). Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa semakin panjang kalimat yang digunakan maka semakin tinggi pula potensi kesantunan yang dimiliki kalimat tersebut, tetapi tidak semua kalimat yang

panjang dapat dikatakan santun. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan diksi yang digunakan dalam bertutur.

2.2.5.3 Menyatakan Keputusan

Tuturan dengan fungsi menyatakan keputusan dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Contoh tuturan menyatakan keputusan dapat dilihat sebagai berikut :

- (5) a. Sayur ini kurang garam.
 - b. Rasanya sayur ini kurang garam.
 - c. Setelah dicicipi rasanya sayur ini kurang garam.
 - d. Sebaiknya sayur ini diberi garam lagi sedikit. (Chaer, 2010:82)

Urutan kalimat di atas menunjukkan semakin ke bawah urutan kalimat tersebut maka akan semakin terdengar santunlah kalimat tersebut. Pada contoh kalimat (5a) terdapat pemilihan diksi yang terdengar kurang santun dibandingkan contoh kata pada kalimat (5b). Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa semakin panjang kalimat yang digunakan maka semakin tinggi pula potensi kesantunan yang dimiliki kalimat tersebut, tetapi tidak semua kalimat yang panjang dapat dikatakan santun. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan diksi yang digunakan dalam bertutur.

2.2.5.4 Tuturan Penjelasan

Tuturan dengan fungsi tuturan penjas dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung

oleh penggunaan kata yang santun. Contoh tuturan penjelas dapat dilihat sebagai berikut :

- (6) a. Kami jelaskan bahwa dia memang terlibat dalam kasus korupsi.
- b. Kami jelaskan bahwa beliau memang terlibat kasus korupsi.
- c. Kami jelaskan bahwa beliau memang tidak mungkin tidak terlibat dalam kasus korupsi.
- d. Kami jelaskan bahwa memang tidak mungkin ada orang yang bisa menjamin bahwa beliau tidak terlibat dalam kasus korupsi. (Chaer, 2010:82)

Urutan kalimat di atas menunjukkan semakin ke bawah urutan kalimat tersebut maka akan semakin terdengar santunlah kalimat tersebut. Pada contoh kalimat (6a) terdapat pemilihan diksi yang terdengar kurang santun dibandingkan contoh kata pada kalimat (6b). Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa semakin panjang kalimat yang digunakan maka semakin tinggi pula potensi kesantunan yang dimiliki kalimat tersebut, tetapi tidak semua kalimat yang panjang dapat dikatakan santun. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan diksi yang digunakan dalam bertutur.

2.2.5.5 Menyatakan Selamat

Tuturan dengan fungsi menyatakan selamat dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Contoh tuturan penjelas dapat dilihat sebagai berikut :

- (7) a. Selamat, ya!
- b. Selamat, ya, atas terpilihnya Anda jadi anggota legislatif.
- c. Kami ingin mengucapkan selamat atas trpilihnya Anda menjadi anggota legislatif.
- d. Dari hati sanubari yang bersih kami ingin mengucapkan selamat atas terpilihnya Anda menjadi anggota legislatif. (Chaer, 2010:83)

Urutan kalimat di atas menunjukkan semakin ke bawah urutan kalimat tersebut maka akan semakin terdengar santunlah kalimat tersebut. Pada contoh kalimat (7a) terdapat pemilihan diksi yang terdengar kurang santun dibandingkan contoh kata pada kalimat (7b). Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa semakin panjang kalimat yang digunakan maka semakin tinggi pula potensi kesantunan yang dimiliki kalimat tesebut, tetapi tidak semua kalimat yang panjang dapat dikatakan santun. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan diksi yang digunakan dalam bertutur.

2.2.6 Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa perlu diperhatikan penutur ketika berkomunikasi dengan mitra tutur. Hal ini dilakukan agar penutur dapat menggunakan bahasa yang santun dan mengurangi kesalahan dalam berbahasa. Dengan kesantunan berbahasa, diharapkan dalam proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur dapat terjalin dengan baik tanpa menyakiti perasaan satu sama lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2010:11) bahwa kesantunan adalah usaha untuk menghindari konflik yang mungkin terjadi antara penutur dan mitra tutur di dalam proses berkomunikasi. Lebih lanjut, menurut Lakoff (dalam Syahrul, 2008:15) kesantunan adalah sistem hubungan antarpribadi yang dirancang guna

mempermudah interaksi dengan tujuan memperkecil potensi konflik dan konfrontasi yang selalu terjadi dalam pergaulan manusia.

2.2.7 Prinsip Kesantunan

Pada penelitian kesantunan, peneliti menggunakan prinsip kesantunan sebagai acuan untuk mengetahui santun atau tidaknya sebuah tuturan yang dituturkan oleh peserta tutur. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:59) prinsip kesantunan berbahasa terdiri dari (1) Maksim Kebijaksanaan, (2) Maksim Kedermawanan, (3) Maksim Penghargaan, (4) Maksim Kesederhanaan, (5) Maksim Permufakatan, dan (6) Maksim Kesimpatisan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing maksim tersebut, di antaranya :

2.2.7.1 Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah bahwa para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Hal ini sesuai dengan pernyataan Chaer (2010:62) bahwa maksim kebijaksanaan adalah maksim yang berpusat pada orang lain. Apabila di dalam bertutur orang berpegang teguh pada maksim kebijaksanaan, ia akan dapat menghindarkan sikap dengki, iri hati, dan sikap-sikap lain yang kurang santun terhadap si mitra tutur.

Dengan perkataan lain, menurut maksim ini, kesantunan dalam bertutur dapat dilakukan apabila maksim kebijaksanaan dilaksanakan dengan baik. Sebagai pemerjelas atas pelaksanaan maksim kebijaksanaan ini dalam komunikasi yang sesungguhnya dapat dilihat pada contoh tuturan berikut ini :

Situasi : Dituturkan oleh seorang Ibu kepada seorang anak muda yang sedang bertamu di rumah Ibu tersebut. Pada saat itu, ia harus berada di

rumah Ibu tersebut sampai malam karena hujan sangat deras dan tidak segera reda.

(8) Ibu : “Ayo, dimakan bakminya! Di dalam masih banyak, kok.”

Rekan ibu : “Wah, saya jadi tidak enak, Bu.”

Pemaksimalan keuntungan bagi pihak mitra tutur tampak sekali pada tuturan sang Ibu, yakni *Ayo, dimakan bakminya! Di dalam masih banyak, kok.* Tuturan itu disampaikan kepada sang tamu sekalipun sebenarnya satu-satunya hidangan yang tersedia adalah apa yang disajikan kepada si tamu tersebut. Sekalipun, sebenarnya, di dalam rumah jatah untuk keluarganya sendiri sebenarnya sudah tidak ada, namun sang Ibu itu berpura-pura mengatakan bahwa di dalam rumah masih tersedia hidangan lain dalam jumlah yang banyak. Tuturan itu disampaikan dengan maksud agar sang tamu merasa bebas dan dengan senang hati menikmati hidangan yang disajikan itu tanpa ada perasaan tidak enak sedikitpun. Selain pemenuhan, terdapat pula beberapa tuturan yang menunjukkan pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada contoh tuturan berikut ini :

(9) Tuan rumah : “Kalau kalian ingin makan, jangan lupa sisakan untuk saya. Karena saya sendiri belum makan.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan. Dalam tuturan tersebut tampak bahwa sang tuan rumah meminimalkan keuntungan bagi si tamu. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan pemenuhan maksim kebijaksanaan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksim kebijaksanaan dapat terpenuhi apabila penutur dapat meminimalkan kerugian bagi pihak lain dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Adapun pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan dapat terjadi

apabila penutur memaksimalkan kerugian bagi pihak lain dan mengurangi keuntungan bagi pihak lain.

2.2.7.2 Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Dengan maksim kedermawanan atau maksim kemurahan hati, para peserta tutur diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Chaer (2010:62) bahwa maksim penerimaan (kedermawanan) adalah maksim yang berpusat pada diri sendiri. Berikut contoh yang dapat memperjelas pernyataan ini :

Situasi : Tuturan ini merupakan cuplikan pembicaraan antar anak kos pada sebuah rumah kos di kota Yogyakarta. Anak yang satu berhubungan demikian erat dengan anak yang satunya.

(10) Anak kos A : “Mari saya cucikan baju kotormu! Pakaianku tidak banyak, kok, yang kotor.”

Anak kos B : “Tidak usah, Mbak. Nanti siang saya yang akan mencuci juga, kok.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pemenuhan terhadap maksim kedermawanan. Pada tuturan tersebut tampak dengan jelas bahwa si anak kos A berusaha memaksimalkan keuntungan pihak lain dengan cara menambahkan beban bagi dirinya sendiri. Hal itu dilakukan dengan cara menawarkan bantuan untuk mencuci pakaian kotor milik si anak kos B. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa maksim kedermawanan menghendaki penutur untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain. Selain pemenuhan, terdapat pula beberapa tuturan yang menunjukkan

pelanggaran maksim kebijaksanaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada contoh tuturan berikut ini :

(11) Anak kos C : “Kalau kamu mencuci pakaian, jangan lupa cucikan pakaian saya juga.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pelanggaran terhadap maksim kedermawanan. Dalam tuturan tersebut tampak bahwa si anak kos C memaksimalkan keuntungan diri sendiri dengan cara membebani orang lain. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan pemenuhan maksim kedermawanan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksim kedermawanan dapat terpenuhi apabila penutur dapat mengurangi keuntungan bagi diri sendiri dan memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri. Adapun pelanggaran terhadap maksim kedermawanan dapat terjadi apabila penutur memaksimalkan keuntungan diri sendiri dan mengurangi kerugian diri sendiri.

2.2.7.3 Maksim Penghargaan (*Approbation Maxim*)

Di dalam maksim penghargaan dijelaskan bahwa orang akan dapat dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Chaer (2010:62) bahwa maksim kemurahan hati (penghargaan) adalah maksim yang berpusat pada orang lain. Dengan maksim ini, diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak yang lain. Dikatakan demikian, karena tindakan mengejek merupakan tindakan tidak menghargai orang lain. Karena merupakan perbuatan tidak baik, perbuatan itu harus dihindari dalam pergaulan sesungguhnya. Berikut contoh yang dapat memperjelas pernyataan ini :

Situasi : Dituturkan oleh seorang dosen kepada temannya yang juga seorang dosen dalam ruang kerja dosen pada sebuah perguruan tinggi.

(12) Dosen A : “Pak, aku tadi sudah memulai kuliah perdana untuk kelas *Business English*.”

Dosen B : “Oya, tadi aku mendengar Bahasa Inggrismu jelas sekali dari sini.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pemenuhan terhadap maksim penghargaan. Pemberitahuan yang disampaikan dosen A terhadap rekannya dosen B ditanggapi dengan sangat baik bahkan disertai dengan pujian atau penghargaan oleh dosen A. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa maksim penghargaan menghendaki penutur untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Selain pemenuhan, terdapat pula beberapa tuturan yang menunjukkan pelanggaran maksim penghargaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada contoh tuturan berikut ini :

(13) Mahasiswa A : “Bagaimana penampilanku tadi? Apakah Bahasa Inggrisku cukup bagus?”

Mahasiswa B : “Suaramu terdengar tidak jelas, padahal aku tadi duduk di bangku paling depan.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pelanggaran terhadap maksim penghargaan. Dalam tuturan tersebut tampak bahwa mahasiswa B meminimalkan rasa hormat terhadap mahasiswa A dengan mengatakan bahwa suara mahasiswa A terdengar tidak jelas. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan pemenuhan maksim penghargaan. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa maksim penghargaan dapat terpenuhi apabila penutur memaksimalkan rasa hormat terhadap orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat terhadap orang lain. Adapun pelanggaran terhadap maksim penghargaan dapat terjadi apabila

penutur meminimalkan rasa hormat terhadap orang lain dan memaksimalkan rasa tidak hormat terhadap orang lain.

2.2.7.4 Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Di dalam maksim kesederhanaan atau maksim kerendahan hati peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Chaer (2010:62) bahwa maksim kerendahan hati (kesederhanaan) adalah maksim yang berpusat pada diri sendiri. Orang akan dikatakan sombong dan congkak hati apabila di dalam kegiatan bertutur selalu memuji dan mengunggulkan dirinya sendiri. Dalam masyarakat bahasa dan budaya Indonesia, kesederhanaan dan kerendahan hati banyak digunakan sebagai parameter penilaian kesantunan seseorang. Berikut contoh yang dapat memperjelas pernyataan ini :

Situasi : Dituturkan oleh seorang Ibu anggota Dasa Wisma kepada temannya sesama anggota perkumpulan tersebut ketika mereka bersama-sama berangkat ke tempat pertemuan.

(14) Ibu A : “Nanti Ibu yang memberikan sambutan ya dalam rapat Dasa Wisma!”

Ibu B : “Waduh, nanti grogi aku.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pemenuhan terhadap maksim kesederhanaan. Tuturan yang diucapkan Ibu B menunjukkan maksim kesederhanaan karena ia meminimalkan pujian terhadap dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa maksim kesederhanaan menghendaki penutur untuk meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan rasa tidak hormat terhadap diri sendiri. Selain pemenuhan, terdapat pula beberapa tuturan

yang menunjukkan pelanggaran maksim kesederhanaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada contoh tuturan berikut ini :

(15) Mahasiswa A : “Kamu saja, ya, yang menyanyi untuk lagu pembukaannya.”

Mahasiswa B : “Boleh. Lagi pula suaraku lumayan bagus untuk didengar.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pelanggaran terhadap maksim kesederhanaan. Dalam tuturan tersebut tampak bahwa mahasiswa B memaksimalkan pujian terhadap dirinya sendiri dengan berkata bahwa suaranya cukup bagus. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan pemenuhan maksim kesederhanaan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksim kesederhanaan dapat terpenuhi apabila penutur mengurangi pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan rasa tidak hormat terhadap diri sendiri. Adapun pelanggaran terhadap maksim kesederhaan dapat terjadi apabila penutur memaksimalkan pujian terhadap diri sendiri dan mengurangi rasa tidak hormat terhadap diri sendiri.

2.2.7.5 Maksim Permufakatan (*Agreement Maxim*)

Maksim permufakatan seringkali disebut dengan maksim kecocokan. Di dalam maksim ini ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Hal ini sesuai dengan pernyataan Chaer (2010:62) bahwa maksim kecocokan (permufakatan) adaah maksim yang berhubungan dengan penilaian buruk atau baik penutur terhadap dirinya sendiri atau orang lain. Apabila terdapat kemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari

mereka akan dapat dikatakan bersikap santun. Berikut contoh yang dapat memperjelas pernyataan ini :

Situasi : Diturunkan oleh seorang mahasiswa kepada temannya yang juga mahasiswa pada saat mereka sedang berada di sebuah ruang kelas.

(16) Noni : “Nanti malam kita makan bersama ya, Yun!”

Yuyun : “Boleh. Saya tunggu di Bambu Resto.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pemenuhan terhadap maksim permufakatan. Tuturan yang diucapkan Yuyun menunjukkan maksim permufakatan karena Yuyun menyetujui tuturan Noni untuk makan bersama. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa maksim permufakatan menghendaki penutur dan mitra tutur untuk memaksimalkan kesepakatan satu sama lain dan meminimalkan ketidaksepakatan satu sama lain. Selain pemenuhan, terdapat pula beberapa tuturan yang menunjukkan pelanggaran maksim permufakatan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada contoh tuturan berikut ini :

(17) Dirga : “Hari ini kita kerjakan tugas kelompoknya di rumahku, ya!”

Trian : “Lebih baik di perpustakaan saja.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pelanggaran terhadap maksim permufakatan. Dalam tuturan tersebut tampak Trian tidak menyetujui tuturan Dirga untuk mengerjakan tugas kelompok di rumahnya. Hal ini tentu bertolak belakang dengan pemenuhan maksim permufakatan. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa maksim permufakatan dapat terpenuhi apabila antara penutur dan mitra tutur dapat memaksimalkan kesepakatan satu sama lain dan meminimalkan ketidaksepakatan satu sama lain. Adapun pelanggaran terhadap maksim permufakatan dapat terjadi apabila antara penutur dan mitra

tutur meminimalkan kesepakatan satu sama lain dan memaksimalkan ketidaksepakatan satu sama lain.

2.2.7.6 Maksim Kesimpatisan (*Sympath Maxim*)

Di dalam maksim kesimpatisan, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Sikap antipati terhadap salah seorang peserta tutur akan dianggap sebagai tindakan tidak santun. Hal ini sesuai dengan pernyataan Chaer (2010:62) bahwa maksim kesimpatisan (kesimpatisan) adalah maksim yang berhubungan dengan penilaian buruk dan baik penutur terhadap dirinya sendiri atau orang lain.

Berkenaan dengan istilah kesimpatisan, terdapat dua konsep yang berbeda untuk hal sama, yakni kesimpatisan dan kesimpatian. Pada teori Rahardi digunakan istilah kesimpatisan, sedangkan di dalam teori Chaer lebih merujuk pada penggunaan istilah kesimpatian. Dalam hal ini, peneliti lebih cenderung menggunakan istilah kesimpatian. Jika dilihat dari aspek morfologis terkait dengan kata kesimpatisan, kata tersebut memiliki kata dasar simpati yang jika diimbuhkan dengan bentuk afiks ke-an maka akan membentuk kata kesimpatian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti lebih memilih untuk menggunakan istilah yang digunakan Chaer yakni kesimpatian.

Kesimpatian terhadap pihak lain sering ditunjukkan dengan senyuman, anggukan, gandengan tangan, dan sebagainya. Berikut contoh yang dapat memperjelas pernyataan ini :

Situasi : Dituturkan oleh seorang karyawan kepada karyawan lain yang sudah berhubungan erat pada saat mereka berada di ruang kerja mereka.

(18) Ani : “Tut, nenekku meninggal.”

Tuti : “*Innalillahiwainnailahi rojiun*. Aku ikut berduka cita.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pemenuhan terhadap maksim kesimpatian. Tuturan yang diucapkan Tuti menunjukkan maksim kesimpatian terhadap tuturan Ani yang mengatakan bahwa neneknya meninggal. Dalam tuturan tersebut Tuti tampak menuturkan kesimpatian berupa doa dan rasa bela sungkawa. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa maksim kesimpatian menghendaki penutur untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Selain pemenuhan, terdapat pula beberapa tuturan yang menunjukkan pelanggaran maksim kesimpatian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada contoh tuturan berikut ini :

(19) Rumi : “Lis, Kartu Tanda Mahasiswaku hilang.”

Lisa : “Salah kamu sendiri yang ceroboh.”

Contoh tuturan di atas menunjukkan pelanggaran maksim kesimpatian. Dalam tuturan tersebut Lisa tampak menunjukkan antipati terhadap Rumi dengan cara menyalahkan Rumi karena kelalaiannya. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan pemenuhan maksim kesimpatian. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa maksim kesimpatian dapat terpenuhi apabila penutur dapat memaksimalkan sikap simpati terhadap pihak lain dan meminimalkan sikap antipati terhadap pihak lain. Adapun pelanggaran terhadap maksim kesimpatian dapat terjadi apabila penutur meminimalkan sikap simpati terhadap pihak lain dan memaksimalkan sikap antipati terhadap pihak lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Jika dilihat dari segi pendekatan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:15) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji dan meneliti kondisi alamiah objek suatu penelitian. Adapun menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami gejala yang dialami oleh subjek penelitian seperti tindakan, perilaku, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya. Artinya, peneliti menganalisis data untuk mengetahui tuturan deklaratif yang dituturkan peserta dalam sumber data webinar ini.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian perpustakaan. Menurut Sumarta (2013:12) penelitian perpustakaan adalah penelitian yang dilakukan di dalam ruang perpustakaan sehingga peneliti memperoleh informasi dan data mengenai objek yang diteliti melalui buku-buku atau alat-alat audiovisual. Artinya, peneliti membaca buku-buku yang berkaitan dengan kesantunan deklaratif sehingga peneliti memperoleh informasi dan data mengenai objek yang diteliti yakni prinsip kesantunan dan fungsi deklaratif.

3.1.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Depdiknas (2015: 320) metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan apa adanya. Artinya, peneliti

menganalisis tuturan peserta webinar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan apa adanya.

3.2 Sumber Data dan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari tuturan peserta webinar pendidikan “Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” yang ditayangkan *live* pada 17 Juni 2020. Sumber data webinar ini diunduh di alamat link

<https://www.youtube.com/watch?v=lmI3tYzrFFg&list=LL59g9MEYFT7cj7gEw9tN0hg&index=3> pada tanggal 22 Juli 2020. Tuturan tersebut diambil dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang akan dijelaskan pada bagian teknik pengumpulan data.

3.2.2 Data

Data dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan yang mengandung tuturan deklaratif yang dituturkan peserta webinar dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1”. Data penelitian ini adalah data tuturan peserta webinar yang dimulai dari kegiatan awal webinar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan yang dijelaskan pada subbab sumber data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Teknik Dokumentasi

Menurut Riduwan (2014:58) teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat dan sumber penelitian,

seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik dokumentasi guna memperoleh data berupa tuturan yang terdapat dalam video webinar yang di unduh dari situs *Youtube* pada tanggal 22 Juli 2020. Panjang durasi video webinar ini adalah 03:03:36 (tiga jam tiga menit tiga puluh enam detik). Pada teknik dokumentasi ini digunakan berbagai instrumen penelitian di antaranya yakni laptop sebagai penyedia data, instrumen pengumpulan data yang dirancang dalam bentuk tabel untuk menginventarisasi keseluruhan data tuturan deklaratif, dan keikutsertaan peneliti sendiri dalam mengumpulkan data.

3.3.2 Teknik Simak

Menurut Mahsun (dalam Muhammad, 2016:217) teknik simak merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimakan terhadap penggunaan bahasa. Instrumen penelitian dalam teknik simak ini adalah peneliti sendiri. Peneliti menyimak keseluruhan tuturan deklaratif yang diucapkan oleh peserta webinar. Teknik ini peneliti lakukan dengan melihat tayangan video webinar, menyimak, dan memperhatikan seluruh tuturan deklaratif dari awal hingga akhir video. Melalui teknik simak ini, peneliti kemudian mendapatkan data tulis dari hasil penyimakan yang telah dilakukan. Data tulis ini peneliti peroleh dari proses pentranskripsian data, yakni perubahan dari data bahasa lisan menjadi data bahasa tulis.

3.3.3 Teknik Catat

Teknik catat ini peneliti lakukan untuk mencatat tuturan deklaratif yang diucapkan oleh peserta webinar. Menurut Mahsun dalam Muhammad (2016:218)

teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari informan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam teknik catat ini adalah laptop sebagai media transkripsi dari data lisan menjadi tulis, alat tulis berupa pena untuk menandai data tuturan deklaratif, dan peneliti sendiri. Ada pun demi tersedianya kelengkapan data tuturan, penerapan teknik catat ini peneliti aplikasikan bersamaan dengan teknik simak.

Secara rinci dan terstruktur, tahapan pengumpulan data dengan penerapan ketiga teknik yang telah dipaparkan di atas akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Penyediaan sumber data berupa video webinar yang merupakan hasil pengunduhan dari situs *Youtube* dengan alamat link berikut : <https://www.youtube.com/watch?v=lmI3tYzrFFg&list=WL&index=3&t=427s> yang diunduh pada tanggal 22 Juli 2020. Panjang durasi video webinar sesi pertama adalah 03:03:36 (tiga jam tiga menit tiga puluh enam detik). Langkah pertama ini merupakan pemenuhan dari teknik dokumentasi.
2. Melakukan proses pentranskripsian data dengan melakukan penyimakan secara berulang-ulang sekaligus mencatat tuturan tersebut. Proses pentranskripsian data ini peneliti lakukan terhitung mulai dari tanggal 23 Agustus 2020 sampai dengan 10 September 2020. Proses transkripsi data ini akan mengubah wujud data dari data lisan menjadi data tulis.
3. Data yang menggunakan bahasa daerah dan bahasa asing akan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

4. Menandai tuturan yang menjadi data, dalam hal ini adalah tuturan deklaratif. Tahap menandai tuturan deklaratif peneliti lakukan terhitung mulai dari tanggal 12 September 2020 sampai dengan 19 September 2020.
5. Tuturan yang sesuai dengan kesantunan deklaratif ditandai dengan penomoran data. Penomoran tersebut dilakukan pada keseluruhan data tuturan deklaratif. Tahap penomoran data ini peneliti lakukan terhitung mulai dari tanggal 20 September 2020 sampai 22 September 2020.
6. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data sesuai dengan kesantunan deklaratif. Tahap pengklasifikasian data ini peneliti lakukan terhitung mulai dari tanggal 24 September 2020 sampai dengan 13 Oktober 2020.
7. Menganalisis data sesuai dengan fungsi deklaratif dan maksim prinsip kesantunan. Tahap penganalisan data ini peneliti lakukan terhitung mulai dari tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan 13 Desember 2020.
8. Data yang dikelompokkan mengandung kesantunan deklaratif dianalisis berdasarkan bagian-bagiannya.
9. Menginterpretasi atau menafsirkan data berdasarkan kesantunan deklaratif.
10. Menyimpulkan seluruh data yang mengandung kesantunan deklaratif yang telah dianalisis.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Menurut Krippendorff (dalam Eriyanto, 2011:15) analisis isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat simpulan yang dapat ditiru dan kevalidan datanya dengan memerhatikan konteksnya. Adapun menurut Barelson (dalam Eriyanto (2011:15) analisis isi adalah teknik dalam penelitian yang dilakukan secara objektif, teratur, serta dipaparkan secara jelas dan terperinci mengenai jumlah isi dari suatu komunikasi. Teknik analisis isi ini dilakukan untuk meneliti data berupa tuturan deklaratif.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Iskandar (2008:228) keabsahan data merupakan suatu konsep yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*) yang berguna untuk menguji kebenaran data. Sugiyono (dalam Prastowo, 2016:265) menyatakan bahwa untuk menguji kredibilitas dapat dilakukan dengan tujuh teknik. Pertama, perpanjangan pengamatan, yakni keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini. Pada teknik ini, peneliti berperan sebagai instrumen pengumpul data. Kedua, meningkatkan ketekunan, yakni peneliti melakukan pengamatan secara cermat dalam menentukan konteks. Ketiga, triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori yang berasal dari karya ilmiah peneliti lain sebagai referensi dan pembanding terhadap data yang diteliti. Keempat, diskusi dengan teman sejawat, yakni mengkaji hipotesis atau hasil akhir yang kita peroleh dalam bentuk diskusi dengan teman yang memiliki pengetahuan umum yang sama

dengan apa yang kita teliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan diskusi teman sejawat bersama dengan dua teman peneliti lainnya yang juga mengkaji tentang fungsi tuturan dan prinsip kesantunan. Kelima, kecakupan referensi, yakni melakukan diskusi mendalam dengan ahli pragmatik. Dalam hal ini, peneliti melakukan diskusi dengan pembimbing peneliti sendiri. Keenam, analisis kasus negatif, yakni mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan sebagai pembandingan. Ketujuh, menggunakan bahan referensi, yakni bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan referensi buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan kesantunan deklaratif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti memaparkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang mengandung kesantunan deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*. Data dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan data yang telah peneliti transkripsikan dari video kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*. Analisis dan interpretasi data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengelompokan fungsi deklaratif dan pengelompokan prinsip kesantunan pada tuturan peserta webinar dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*.

4.1 Deskripsi Data

Penelitian mengenai kesantunan deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan melibatkan peserta webinar yang saling bertutur selama kegiatan webinar berlangsung. Webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” merupakan kegiatan seminar yang diadakan secara virtual dengan melibatkan tenaga pendidik dari seluruh Indonesia yang berjumlah kurang lebih 28.300 peserta. Webinar pendidikan ini ditayangkan secara *live* pada 17 Juni 2020 di *Youtube*. Pada deskripsi data ini, peneliti memaparkan data tuturan-tuturan peserta webinar yang mengandung tuturan deklaratif. Peneliti menggambarkan situasi dan memberikan penomoran pada tuturan yang menjadi data dalam penelitian. Di samping itu,

peneliti juga memberikan pengkodean atau *coding* terhadap partisipan pertuturan yakni peserta webinar. Pada pengkodean ini, peneliti menggunakan kode huruf dan kode angka. Kode-kode ini bukan merupakan singkatan atau inisial nama dari partisipan, melainkan hanya sebatas kode-kode guna memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan data penelitian. Berikut adalah kode-kode yang peneliti gunakan beserta keterangannya :

- P1 : Pewara 1
- P2 : Pewara 2
- N1 : Narasumber 1
- N2 : Narasumber 2
- N3 : Narasumber 3
- KP : Ketua Panitia
- PW1 : Peserta Webinar 1
- PW2 : Peserta Webinar 2
- PW3 : Peserta Webinar 3

Dan seterusnya.

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

- P2 : “Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.” (1)
- P1 : “Selamat pagi, sahabat webinar. (2) Baik, selamat pagi sahabat-sahabat seminar. (3) Luar biasa sekali kegiatan ini. (4)”
- P1 : “Begitu ya, luar biasa sekali. (5)”

- P1 : “.... Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa. (6) Ini adat dari Jawa Tengah. (7)”
- P2 : “.... Saya mengenakan baju dari Gayo, Aceh Darussalam. (8)”
- P2 : “Ya, ini baju dari Aceh. (9) Kehormatan sekali. (10)”
- Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.
- P2 : “.... Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta. (11)”
- P2 : “Dari Kepulauan Riau, ada 818 peserta. (12)”
- P1 : “Dan dari DKI, Daerah Khusus Ibukota ini sejumlah 1.314, malahan banyak sekali. (13) Juga dari Pulau Dewata. (14) Pulau Dewata ada sekitar 605 peserta. (15)”
- P2 : “Oke, terus dari Kalimantan Utara, Pak Anton. (16) Kalimantan Utara ada 169 peserta. (17) Dan ini ada dari Gorontalo mewakili provinsi Pulau Sulawesi, Pak Anton. (18)”
- P2 : “.... Dan ada dari NTT, itu ada 143 peserta. (19)”
- P1 : “Juga peserta yang punya keunikan sendiri, yaitu Papua. (20)”
- P1 : “Papua ini ada 376. (21)”
- P1 : “Terima kasih. (22) Selamat pagi sahabat-sahabat. (23)”
- Situasi 3 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar tersebut. Kegiatan webinar ini dilaksanakan dalam dua sesi pada hari dan tanggal yang berbeda, maka selain memperkenalkan narasumber pada webinar sesi pertama, kedua pewara juga memberikan informasi mengenai pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar sesi kedua yang akan datang.

- P1 : “.... Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali. (24) Dan sudah tidak asing lagi karena membantu banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di bangsa kita ini. (25)”
- P1 : “Kiprahnya sudah luar biasa sekali dan dijamin sudah mampu sekali. (26) Beliau *low profile* (PEN: rendah hati), dan pokoknya narasumber hari ini adalah *jos* luar biasa. (27)”
- P2 : “Luar biasa, Pak. (28)”
- P1 : “.... Masih muda sekali, enerjik, dan beliau pernah berprestasi menjadi guru prestasi pertama di Surabaya pada tahun 2016, dan pernah menjadi guru teladan versi Kemdiknas pada tahun 2011 dan beliau merupakan pakar peneliti yang ada di Surabaya. (29)”
- Situasi 4 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Nunukan, Kalimantan Utara. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.
- PW1 : “Halo Ibu, selamat pagi.” (30)
- P2 : “Oh iya, selamat pagi, pak Suwaib.” (31)
- PW1 : “.... Terima kasih. (32) Oke. *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.* (33)”
- P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (34)
- PW1 : “Selamat pagi Bapak Ibu seluruh yang berada di Indonesia, dari segala penjuru. (35)”
- P2 : “Wah, luar biasa.” (36)
- P1 : “Oke, terima kasih, pak Suwaib. (37)”
- Situasi 5 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Sabang, Aceh. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.
- P2 : “.... Selamat pagi, Ibu Kartika.” (38)

PW2 : “.... Selamat pagi. (39) *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (40)

P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullah.*” (41)

P2 : “Wah, luar biasa.” (42)

PW2 : “Ya, terima kasih, Pak. (43)”

PW2 : “.... Terima kasih, Pak.” (44)

Situasi 6 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Rote. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar, namun peserta tersebut mengalami kendala teknis yang mengakibatkan komunikasinya dengan kedua pewara terputus-putus. Hal ini tampak dari gambaran video peserta yang terjeda dan suara audionyayang terdengar nyaring dan terputus-putus.

P2 : “.... Selamat pagi, Pak Ricki. (45)”

P1 : “Iya. Selamat pagi, selamat pagi. (46)”

P2 : “.... Selamat pagi, halo. (47)”

Situasi 7 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Kalimantan Timur. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW4 : “Selamat pagi, Bapak Ibu. (48) Selamat pagi juga Bapak Ibu yang tersebar di seluruh Indonesia. (49) Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia. (50) Harapan kami bisa kami *share*-kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain. (51) Terima kasih Bapak Ibu.” (52)

P2 : “Terima kasih kembali, Bu Endah.” (53)

Situasi 8 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Sebelum dimulai dengan pemberian materi dari narasumber, pewara meminta

kepada ketua panitia untuk memberikan kata sambutan sebelum melanjutkan ke acara inti.

KP : “Ya, terima kasih Pak Anton sama Bu Sri. (54) *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (55)

P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (56)

KP : “Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua. (57) Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran. (58) Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran. (59) Terima kasih. (60) *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (61)

P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (62)

Situasi 9 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Setelah penyampaian kata sambutan dari Ketua Panitia, kedua pewara juga meminta kepada salah satu pembina dalam kegiatan webinar tersebut untuk memberikan kata sambutan. Dalam penyampaiannya, komunikasi dari pihak peserta webinar sempat terjadi kendala tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

P1 : “.... Terima kasih. (63)”

PW5 : “Terima kasih, Bu Sri dan Pak Anton. (64) *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (65)

P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (66)

PW5 : “.... Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.” (67)

PW5 : “Dan juga praktisi pendidikan yang sangat peduli kepada pendidikan anak-anak kita. (68) Terima kasih telah bergabung dalam webinar ini. (69) Yang berikutnya, terima kasih yang tidak terhingga, yang terhormat Bapak Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc. (70)”

PW5 : “Dan juga terima kasih kepada teman-teman sekalian, Bapak Ibu sekalian, para pemerhati, dan para Bapak Ibu terutama di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Marauke yang telah ikut bergabung dalam webinar ini. (71)”

PW5 : “.... Seperti yang dikatakan pak Budi tadi, serambi pembelajaran kita harus bergeser ke strategi metagogik. (72) Terima kasih. (73) *wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*” (74)

P1 & P2 : “*Walaikumsalam warahamtullahi wabarakatuh.*” (75)

P1 : “Terima kasih, Bu Titik. (76)”

P1 : “Luar biasa, ya. (77)”

Situasi 10 : Situasi ini berlangsung ketika kegiatan inti akan dimulai. Kedua pewara mempersilakan salah satu narasumber untuk memulai sesi pemberian materi, tetapi terjadi kendala ketika berkomunikasi. Hal ini tampak pada gambaran video dari narasumber tersebut terjeda dan suaranya tidak terdengar. Selama menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber tersebut stabil, pewara kembali mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai absensi dan informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar.

P1 : “.... Selamat pagi, Pak Kresnayana. (78)”

P2 : “Iya, ini Bapak Ibu kalau kita ..”

P1 : “Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana. (79)”

P2 : “.... Selamat pagi, Pak Kresna. (80) Halo, selamat pagi, Pak Kresna.” (81)

P2 : “Selamat pagi, Pak Kresna. (82)”

Situasi 11 : Situasi ini berlangsung ketika jeda menunggu koneksi dengan salah satu narasumber kembali stabil. Kedua pewara memberikan kesempatan kepada salah satu peserta webinar yang berasal dari MURI untuk menyampaikan kata sambutan.

P1 : “.... Selamat pagi.” (83)

P2 : “Selamat pagi, Bapak.” (84)

PW6 : “Yang kami hormati Ibu Bapak guru yang hebat seluruh Indonesia. (85) Sungguh kami terima kasih sekali, Ibu Bapak berkenankan untuk bergabung dalam webinar ini di dalam rangka menyiapkan peserta didik menyikapi pandemi dengan tatanan hidup baru. (86) Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi

pengajaran pendidikan dalam situasi apapun. (87) Selamat berseminar secara virtual. (88) Selamat pagi.” (89)

P1 : “Terima kasih. (90) Selamat pagi, Bapak. (91)”

P1 : “.... Luar biasa sekali.” (92)

P2 : “Narasumber yang luar biasa, Pak.” (93)

P1 : “Yang memberikan fasilitas yang sangat-sangat luar biasa ini. (94)”

P2 : “.... Selamat pagi, Pak Kresna. (95) Selamat pagi, Pak Kresna. (96)”

Situasi 12 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara masih menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber sebelumnya kembali stabil. Kedua pewara menyapa salah satu peserta yang berasal dari luar pulau, yakni Rote. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P2 : “.... Selamat pagi.” (97)

PW7 : “Selamat pagi, Ibu.” (98)

P2 : “.... Selamat pagi. (99)”

PW7 : “.... Terima kasih buat para panitia dan *host* (PEN: pewara) yang sudah mengundang saya di acara webinar ini. (100) Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi. (101) Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan. (102)”

P2 : “Luar biasa.” (103)

P1 : “Luar biasa, ya. (104)”

P1 : “.... Luar biasa.” (105)

P2 : “Semangat, Pak Vincen.” (106)

P1 : “Sehat Pak Vincen, ya. (107)”

Situasi 13 : Situasi ini berlangsung ketika komunikasi dengan narasumber sebelumnya belum bisa terhubung, maka pihak panitia memutuskan untuk mengganti giliran narasumber pertama dengan narasumber yang kedua. Dalam penggantian tersebut, narasumber kedua kembali bertanya kepada kedua pewara guna memastikan gilirannya untuk

menggantikan narasumber sebelumnya. Sebelum memulai pemberian materinya, narasumber kedua meminta kepada pihak panitia untuk menampilkan slide materi yang akan ia jelaskan.

P2 : “*Assalamualaikum*, Pak Daniel.” (108)

P2 : “*Assalamualaikum*, Pak Daniel. (109) Selamat pagi, Bapak. (110)”

P2 : “Selamat pagi, Pak Daniel.” (111)

N2 : “*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*.” (112)

P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*.” (113)

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik tadi, Ibu Kepala Sekolah, bahwa pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0. (114) Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku. (115) Tadi sudah disampaikan dalam sambutan ibu kepala sekolah bahwa ini menuntut sangat kreativitas, perubahan mental, paradigma dan sebagainya. (116) Jadi *learning* (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada *teaching* (PEN: mengajar) atau *schooling* (PEN: menyekolahkan). (117) Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar. (118) Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses maupun konten pendidikan. (119) Oleh karena itu sikap sebagai *sociopreneur* (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai satu kompetensi penting dalam guru di masa *new normal*, ya. (120)”

N2 : “.... Saya kira ini yang sudah sampaikan dan saya senang sekali ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan bahwa kita harus kreatif, berusaha keras, belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan. (121) Kurang lebihnya saya mohon maaf. (122) Kurang lebihnya saya mohon maaf. (123) *assalamualaikum warrahmatulahi wabarakatuh.*” (124)

Situasi 15 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber pertama telah selesai menyampaikan materinya. Kedua pewara kembali mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai absensi dan informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar praktis, simple, dan mudah di pahami. (125) Karena materinya memang luar biasa sekali ya.” (126)

P2 : “.... Secara kan sudah dijawab oleh Prof. Daniel tadi Pak ya, bahwa semua itu tergantung dari kreatifitas guru. (127)”

Situasi 16 : Situasi ini berlangsung ketika koneksi dengan narasumber pertama kembali terhubung. Kedua pewara langsung mempersilakan kepada narasumber tersebut untuk menyampaikan materinya mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N1 : “Ya, terima kasih. (128) Teman-teman dari MGMP ini contoh bagaimana mereka sudah berkreasi, bahkan di tengah situasi pandemi ini udah banyak karya-karya bagus yang bisa diteladani. (129) Cara mereka secara mandiri mengerjakan itu membuat mata pelajaran itu menjadi tersaji secara sangat menarik ya. (130)”

N1 : “.... Bahkan tadi cerita dari pak Daniel, pengalaman keluarga itu akan memberi pengalaman yang beda. (131)”

N1 : “.... Terima kasih. (132)”

Situasi 17 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber kedua telah menyampaikan materinya. Sebelum narasumber ketiga menyampaikan materinya, kedua pewara menyapa kembali peserta yang berasal dari

luar negara, yakni Malaysia. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P1 : “Terima kasih pak Kresnayana. (133) Luar biasa sekali materinya dan kira-kira waktunya sangat-sangat kurang sekali. (134)”

P1 : “.... Ini merupakan saran yang luar biasa dari sosok pak Kresnayana. (135)”

P2 : “Komentar yang kami lihat di *live Youtube* itu semuanya sangat puas sekali dengan pak Kresna ini. (136) Luar biasa.” (137)

P1 : “Luar biasa pak Kresna. (138)”

P2 : “.... Halo selamat siang pak Andi.” (139)

PW7 : “Halo selamat siang.” (140)

P1 : “.... *Assalamualaikum*.” (141)

PW7 : “*Walaikumsalam*. (142) Pemaparannya sangat luar biasa bapak ibu.” (143)

P2 : “Wah, terima kasih bapak.” (144)

PW7 : “.... Semoga saya bisa *sharing* (PEN: berbagi) ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari webinar ini.” (145)

P2 : “Luar biasa, Pak Andi. (146) Terima kasih, Pak Andi.” (147)

P1 : “Terima kasih, Pak Andi.” (148)

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Seperti tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, kalau *ndak* (PEN: tidak) ada teknologi kita akan ketinggalan zaman, kembali ke zaman dinosaurus, ya. (149) Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini suatu fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi murah bahkan gratis. (150) Isi *Kipin School* itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah komplit dan lengkap berguna

untuk guru dan pelajar. (151) Mestinya bapak ibu sudah tahu semua bahwa kemdikbud sejak tahun 2007 itu sudah membeli hak cipta hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2500 lebih dan semua ini kita masukkan di *Kipin School* dan semua bisa *download* (PEN: diunduh) gratis tanpa perlu membayar oleh setiap anak dan setiap guru di Indonesia. (152) Jadi, bisa *download* (PEN: unduh) aplikasi *Kipin School* disitu nanti akan ada menu buku, ada 2500 buku *download* (PEN: diunduh) gratis. (153) Selain buku, saat ini di *Kipin School* ada 1.700 video pembelajaran, 49.000 latihan soal, dan 300 lebih bacaan literasi yang berupa komik. (154) Dengan *Kipin* semua buku sudah *ter-install* (PEN: terpasang), ada 2.500 buku, dan semua bisa *download* (PEN: diunduh) gratis. (155) Nah di *Kipin School* kita saat ini sudah mempunyai koleksi 1.700 lebih video pembelajaran sekolah, dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah. (156) Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era covid seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba *download* (PEN: unduh) video itu terus di tonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat *Whatsapp* atau apa. (157) Lalu keunikannya video di *Kipin* adalah dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia, ya. (158) Tidak ada professor dari luar negeri yang ngajar di video *Kipin* semua adalah pengajarnya guru yang berpengalaman dari seluruh Indonesia. (159) Karena ini memang teknologi yang sangat cocok untuk kondisi Indonesia karena menghemat banyak *bandwidth* (PEN: pendapatan) di Indonesia wilayahnya yang luas dan negara Kepulauan Internetnya juga mahal. (160) Dengan teknologi ini “*Download and Go*” maka akan banyak sekali menghemat pulsa data. (161) Secara sederhana teknologi “*Download and Go*” adalah data dari *Kipin* cukup *download* (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke *gadget* (PEN: alat)

kita berupa *smartphone*, *tablet*, atau *laptop*. (162) Selanjutnya membaca buku atau menonton video bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi. (163) Jadi misalkan sebuah video *download* (PEN: diunduh) seorang anak di tonton sepuluh kali belum paham, disuruh tonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali. (164) Nah dari ide ini, di *Kipin* kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000. 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya. (165) Ini adalah isi paket-paket soal untuk melatih pemahaman siswa, bisa digunakan untuk penilaian harian, UTS, UAS, dan lain-lain, ya. (166) Lalu sistemnya di *Kipin* untuk latihan soal ini adalah *save test* (PEN: tes aman), siswa *download* (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi. (167) Seperti yang tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, bahwa di Indonesia itu tingkat membacanya kurang sekali, tapi nilai Bahasa Indonesia nya 8. (168) Nah detik ini di *Kipin School* sudah ada 300 lebih koleksi komik berpendidikan. (169) Karena kebanyakan isinya adalah tentang moral, budi pekerti, tentang Kebudayaan Indonesia, tentang kesehatan, sejarah, dan lain-lain. (170)”

N3 : “.... Nah, *Kipin* itu selain sumber pembelajaran lengkap, juga ada *file management* (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa meng-*upload* (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa di *download* (PEN: diunduh) oleh siswa di situ. (171) Saya kembali lagi ke *Download and Go* tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan *Kipin* untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet *unlimited* (PEN: tidak terbatas). (172) Bahwa PTO 2.0 itu adalah evaluasi belajar pembelajaran berbasis digital. (173) Nah PTO 2.0 mempunyai konsep baru yaitu menyediakan *website* (PEN: situs web) sendiri untuk tiap sekolah. (174) Nah kelebihanannya PTO 2.0, ini

salah satunya *input* (PEN: masukan) paket soalnya hanya beberapa menit lagi. (175) *Kipin School* 4.0 dan PTO 2.0 ini sudah memenuhi syarat untuk pemanfaatan dana bos. (176) Oke, terima kasih atas waktunya. (177)”

Situasi 19 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber ketiga telah selesai menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Kedua pewara kembali mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai absensi, informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar dan juga kegiatan webinar sesi kedua di tanggal berikutnya.

P1 : “Terima kasih Pak Ginting Satyana yang sudah menyampaikan apa itu *Kipin* dan sebagainya. (178)”

Situasi 20 : Situasi ini berlangsung ketika pewara akan memasuki sesi kegiatan penutup. Sebelum memasuki kegiatan penutup, kedua pewara menyapa salah satu peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Sorong. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar untuk menyampaikan pesan dan kesannya setelah mengikuti kegiatan webinar.

P1 : “.... *Assalamualaikum*. (179)”

PW8 : “*Assalamualaikum*. (180) Selamat sore.” (181)

PW8 : “*Assalamualaikum*. (182) Selamat sore.” (183)

P1 : “Selamat sore.” (184)

P2 : “Selamat sore. (185)”

PW8 : “Pak Anton, Bu Sri, dan para Narasumber yang saya hormati dan saya banggakan. (186) Kami dari Sorong mendengarkan cukup jelas dan cukup terang, seluruh materinya tersaji cukup bagus, sampai kami tidak bisa mengkonsep suatu pertanyaan. (187)”

P2 : “Ya, terima kasih, Pak Imam.” (188)

PW8 : “.... Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh yang bergabung pada webinar ini. (189) *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*.” (190)

P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*.” (191)

Situasi 21 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memasuki kegiatan penutup. Kedua pewara menginformasikan bahwa mereka dan pihak panitia akan merangkum pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh seluruh peserta webinar dan akan mengumumkannya pada kegiatan webinar berikutnya. Kedua pewara kembali juga mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar ini dan webinar berikutnya. Kegiatan webinar ini kemudian ditutup dengan lagu Padamu Negeri.

P1 : “Terima kasih banyak pada pemberi materi yang luar biasa sekali dan sangat antusias sekali ini. (192)”

P1 : “... Hari ini luar biasa sekali dan saya acungi, bukan satu jempol tapi dua jempol untuk Prof, Rashid, kemudian untuk pak Krisnayana, dan pak Ginting. (193) Luar biasa.” (194)

P2 : “Kami selaku *host* (PEN: pewara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap ya, dan kurang berkenan, kami mohon maaf.” (195)

Tabel 01 : Data Klasifikasi Fungsi Tuturan Deklaratif dan Maksim Prinsip Kesantunan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan											
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6	
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
1	1	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P2	00:43					✓											✓	
	2	Selamat pagi, sahabat webinar.	P1	00:46					✓											✓	
	3	Selamat pagi sahabat-sahabat webinar.	P1	00:59					✓											✓	
	4	Luar biasa sekali kegiatan ini.	P1	01:07					✓			✓									
	5	Luar biasa sekali.	P1	01:27					✓			✓									
	6	Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa	P1	01:38	✓							✓									
	7	Ini adat dari Jawa Tengah.	P1	01:42	✓							✓									
	8	Saya mengenakan baju dari Gayo, Aceh Darussalam.	P2	01:47	✓							✓									
	9	Ya, ini baju dari Aceh.	P2	01:54	✓							✓									
	10	Kehormatan sekali.	P2	01:56	✓							✓									
2	11	Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta.	P2	02:05	✓							✓									
	12	Dari Kepulauan Riau, ada 818 peserta.	P2	02:13	✓							✓									
	13	Dan dari DKI, Daerah Khusus Ibukota ini sejumlah 1.314, malahan banyak sekali.	P1	02:17	✓							✓									
	14	Juga dari pulau Dewata.	P1	02:26	✓							✓									
	15	Pulau Dewata ada sekitar 605 peserta.	P1	02:29	✓							✓									
	16	Oke, terus dari Kalimantan Utara, Pak Anton.	P2	02:33	✓							✓									
	17	Kalimantan Utara ada 169 peserta.	P2	02:35	✓							✓									
	18	Dan ini ada dari Gorontalo mewakili provinsi pulau Sulawesi, Pak Anton.	P2	02:39	✓							✓									
	19	Dan ada dari NTT, itu ada 143 peserta.	P2	02:46	✓							✓									
	20	Juga peserta yang punya keunikan sendiri, yaitu Papua.	P1	02:51	✓							✓									
	21	Papua ini ada 376.	P1	02:56	✓							✓									
	22	Terima kasih.	P1	03:45	✓							✓									
	23	Selamat pagi sahabat-sahabat.	P1	03:47						✓											✓

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan												
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6		
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	
3	24	Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali.	P1	06:10					✓					✓								
	25	Dan sudah tidak asing lagi karena membantu banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di bangsa kita ini.	P1	06:32	✓									✓								
	26	Kiprahnya sudah luar biasa sekali dan dijamin sudah mampu sekali.	P1	06:57					✓					✓								
	27	Beliau <i>low profile</i> (PEN: rendah hati), dan pokoknya narasumber hari ini adalah <i>jos</i> luar biasa.	P1	07:10					✓					✓								
	28	Luar biasa, Pak.	P2	07:14					✓					✓								
	29	Masih muda sekali, enerjik, dan beliau pernah berprestasi menjadi guru prestasi pertama di Surabaya pada tahun 2016, dan pernah menjadi guru teladan versi Kemdiknas pada tahun 2011 dan beliau merupakan pakar peneliti yang ada di Surabaya.	P1	07:58	✓									✓								
4	30	Halo Ibu, selamat pagi.	PW1	08:56					✓									✓		✓		
	31	Oh iya, selamat pagi, Pak Suwaib.	P2	08:58					✓									✓		✓		
	32	Terima kasih.	PW1	09:26	✓									✓								
	33	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW	09:28					✓										✓		✓	
	34	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	09:31					✓										✓		✓	
	35	Selamat pagi Bapak Ibu yang berada di Indonesia, dari segala penjuru.	PW1	09:33					✓												✓	
	36	Wah, luar biasa.	P2	09:50					✓					✓								
	37	Oke, terima kasih, Pak Suwaib.	P1	10:25	✓									✓								
5	38	Selamat pagi, Ibu Kartika.	P2	10:39					✓												✓	
	39	Selamat pagi.	PW2	10:46					✓												✓	
	40	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW2	10:48					✓										✓		✓	
	41	<i>Walaikumsalam Warahmatullah.</i>	P1&P2	10:51					✓										✓		✓	
	42	Wah, luar biasa.	P2	11:02					✓					✓								
	43	Ya, terima kasih, Pak.	PW2	11:27	✓									✓								
	44	Terima kasih, Pak.	PW2	12:05	✓									✓								

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan											
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6	
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
6	45	Selamat pagi, Pak Ricki.	P2	12:47					✓											✓	
	46	Selamat pagi.	P1	13:02					✓											✓	
	47	Selamat pagi, halo.	P2	13:20					✓											✓	
7	48	Selamat pagi, Bapak Ibu.	PW4	14:25					✓											✓	
	49	Selamat pagi juga Bapak Ibu yang tersebar di seluruh Indonesia.	PW4	14:27					✓											✓	
	50	Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia.	PW4	14:34	✓							✓									
	51	Harapan kami bisa kami <i>share</i> -kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain.	PW4	15:11	✓							✓									
	52	Terima kasih, Bapak Ibu.	PW4	15:19	✓							✓									
	53	Terima kasih kembali, Bu Endah.	P2	15:21	✓							✓									
	54	Ya, terima kasih, Pak Anton sama Bu Sri.	KP	15:51	✓							✓									
8	55	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	15:56					✓										✓	✓	
	56	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	15:59					✓										✓	✓	
	57	Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua.	KP	16:01					✓											✓	
	58	Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran.	KP	19:11		✓				✓											
	59	Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran.	KP	19:14		✓				✓											
	60	Terima kasih.	KP	19:37	✓							✓									
	61	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	19:38					✓											✓	✓
	62	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	19:41					✓											✓	✓
9	63	Terima kasih.	P1	19:44	✓							✓									
	64	Terima kasih, Bu Sri dan Pak Anton.	PW5	15:59	✓							✓									
	65	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	20:03					✓											✓	✓
	66	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	20:07					✓											✓	✓
	67	Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.	PW5	20:18	✓								✓								

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan														
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6				
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-			
9	68	Dan juga praktisi pendidikan yang sangat peduli kepada pendidikan anak-anak kita.	PW5	20:23	✓									✓										
	69	Terima kasih telah bergabung dalam webinar ini.	PW5	20:30	✓									✓										
	70	Yang berikutnya, terima kasih yang tidak terhingga, yang terhormat Bapak Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.	PW5	21:04	✓									✓										
	71	Dan juga terima kasih kepada teman-teman sekalian, Bapak Ibu sekalian, para pemerhati, dan para Bapak Ibu terutama di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang telah ikut bergabung dalam webinar ini.	PW5	21:59	✓									✓										
	72	Seperti yang dikatakan Pak Budi tadi, serambi pembelajaran kita harus bergeser ke strategi metagogik.	PW5	25:17	✓														✓					
	73	Terima kasih.	PW5	25:46	✓										✓									
	74	<i>Wassalamualaiikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	25:50						✓										✓			✓	
	75	<i>Waalaiikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	25:52						✓										✓			✓	
	76	Terima kasih, Bu Titik.	P1	25:55	✓										✓									
	77	Luar biasa, ya.	P1	26:42						✓					✓									
10	78	Selamat pagi, Pak Kresnayana.	P1	27:54					✓													✓		
	79	Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana.	P1	28:48					✓					✓										
	80	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:48					✓														✓	
	81	Halo, selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:54					✓														✓	
	82	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	30:22					✓														✓	
11	83	Selamat pagi.	P1	30:46					✓														✓	
	84	Selamat pagi, Bapak.	P2	30:52					✓														✓	
	85	Yang kami hormati Ibu Bapak guru yang hebat seluruh Indonesia.	PW6	30:53	✓									✓										
	86	Sungguh kami terima kasih sekali, Ibu Bapak perkenankan untuk bergabung dalam webinar ini dalam rangka menyiapkan peserta didik menyikapi pandemi dengan tatanan hidup baru.	PW6	30:57	✓									✓										

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
12	87	Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi pengajaran pendidikan dalam situasi apapun.	PW6	31:10					✓						✓								
	88	Selamat berseminar secara virtual.	PW6	31:21					✓													✓	
	89	Selamat pagi.	PW6	31:35					✓													✓	
	90	Terima kasih.	P1	31:36	✓										✓								
	91	Selamat pagi, Bapak.	P1	31:37					✓													✓	
	92	Luar biasa sekali.	P1	31:43					✓						✓								
	93	Narasumber yang luar biasa, Pak.	P2	32:04					✓						✓								
	94	Yang memberikan fasilitas yang sangat-sangat luar biasa ini.	P1	32:06					✓						✓								
	95	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	32:18					✓													✓	
	96	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	32:24					✓													✓	
	13	97	Selamat pagi.	P2	33:10					✓													✓
		98	Selamat pagi, Ibu.	PW7	33:12					✓													✓
99		Selamat pagi.	P2	33:14					✓													✓	
100		Terima kasih buat para panitia dan <i>host</i> (PEN: pewara) yang sudah mengundang saya di acara webinar ini.	PW7	33:25	✓										✓								
101		Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi.	PW7	33:32	✓										✓								
102		Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan.	PW7	33:46	✓											✓							
103		Luar biasa.	P2	34:06					✓						✓								
104		Luar biasa, ya.	P1	34:07					✓						✓								
105		Luar biasa.	P1	34:43					✓						✓								
106		Semangat, Pak Vincen.	P2	35:08	✓																	✓	
107		Sehat Pak Vincen, ya.	P1	35:09	✓																	✓	
108		Assalamualaikum, Pak Daniel.	P2	36:14					✓													✓	

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan											
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6	
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
	109	Assalamualaikum, Pak Daniel.	P2	36:40					✓											✓	
	110	Selamat pagi, Bapak.	P2	36:43					✓											✓	
	111	Selamat pagi, Pak Daniel.	P2	36:59					✓											✓	
	112	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	N2	37:03					✓										✓	✓	
	113	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.	P1&P2	37:05					✓										✓	✓	
14	114	Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik tadi, Ibu Kepala Sekolah, bahwa pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0.	N2	41:18	✓														✓		
	115	Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku.	N2	47:07	✓		✓			✓											
	116	Tadi sudah disampaikan dalam sambutan Ibu Kepala Sekolah bahwa ini menuntut sangat kreativitas, perubahan mental, paradigma, dan sebagainya.	N2	48:17	✓														✓		
	117	Jadi <i>learning</i> (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada <i>teaching</i> (PEN: mengajar) atau <i>schooling</i> (PEN: menyekolahkan).	N2	48:51	✓		✓			✓											
	118	Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar.	N2	49:13	✓		✓			✓											
	119	Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses, maupun konten pendidikan.	N2	59:14	✓		✓			✓											
	120	Oleh karena itu sikap sebagai <i>sociopreneur</i> (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai suatu kompetensi penting dalam guru di masa <i>new normal</i> , ya.	N2	01:03:09	✓		✓			✓											
	121	Saya kira ini yang sudah disampaikan dan saya senang sekali Ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan bahwa kita harus kreatif, berusaha keras, belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan.	N2	01:07:42	✓															✓	
	122	Kurang lebihnya saya mohon maaf.	N2	01:09:12	✓															✓	

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan											
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6	
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
	123	Kurang lebihnya saya mohon maaf.	N2	01:09:19	✓											✓					
	124	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	N2	01:09:22						✓											✓
15	125	Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar praktis, simple, dan mudah dipahami.	P1	01:09:31						✓			✓								
	126	Karena materinya memang luar biasa sekali, ya.	P1	01:09:57						✓			✓								
	127	Secara kan tadi sudah dijawab oleh Prof. Daniel tadi, Pak, ya, bahwa semua itu tergantung dari kreatifitas guru.	P2	01:11:17	✓												✓				
16	128	Ya, terima kasih.	N1	01:12:26	✓										✓						
	129	Teman-teman dari MGMP ini contoh bagaimana mereka sudah berkreasi, bahkan di tengah situasi pandemi ini udah banyak karya-karya bagus yang bisa diteladani.	N1	01:54:50	✓										✓						
	130	Cara mereka secara mandiri mengerjakan itu membuat mata pelajaran itu menjadi tersaji secara sangat menarik, ya.	N1	01:55:06	✓										✓						
	131	Bahkan tadi dari cerita Pak Daniel, pengalaman keluarga itu akan memberi pengalaman yang beda.	N1	02:17:37	✓												✓				
	132	Terima kasih.	N1	02:22:20	✓										✓						
17	133	Terima kasih, Pak Kresnayana.	P1	02:22:25	✓										✓						
	134	Luar biasa sekali materinya dan kira-kira waktunya sangat-sangat kurang sekali.	P1	02:22:27						✓				✓							
	135	Ini merupakan saran yang luar biasa dari sosok Pak Kresnayana.	P1	02:23:19						✓				✓							
	136	Komentar yang kami lihat di <i>live Youtube</i> itu semuanya sangat puas sekali dengan Pak Kresna ini.	P2	02:23:22	✓									✓							
	137	Luar biasa.	P2	02:23:30						✓				✓							
	138	Luar biasa, Pak Kresna.	P1	02:23:32						✓				✓							
	139	Halo, selamat siang, Pak Andi.	P2	02:23:39						✓							✓				✓
	140	Halo, selamat siang.	PW8	02:23:43						✓							✓				✓
	141	<i>Assalamualaikum.</i>	P1	02:23:51						✓							✓				✓

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
	142	<i>Walaikumsalam.</i>	PW8	02:23:53					✓					✓							✓		
	143	Pemaparannya sangat luar biasa, Bapak Ibu.	PW8	02:23:56					✓					✓									
	144	Wah, terima kasih, Bapak.	P2	02:23:57	✓									✓									
	145	Semoga saya bisa <i>sharing</i> (PEN:berbagi) ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari webinar ini.	PW8	02:26:14	✓							✓											
	146	Luar biasa, Pak Andi.	P2	02:26:17					✓					✓									
	147	Terima kasih, Pak Andi.	P2	02:26:19	✓									✓									
	148	Terima kasih, Pak Andi.	P1	02:26:20	✓									✓									
18	149	Seperti tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, kalau <i>ndak</i> (PEN: tidak) ada teknologi kita akan ketinggalan zaman, kembali ke zaman dinosaurus, ya.	N3	02:30:01	✓																✓		
	150	Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini sebuah fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi murah bahkan gratis.	N3	02:32:24		✓						✓											
	151	Isi <i>Kipin School</i> itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah komplit dan lengkap berguna untuk guru dan pelajar	N3	02:33:35	✓							✓											
	152	Mestinya Bapak Ibu sudah tahu semua bahwa Kemdikbud sejak tahun 2007 itu sudah membeli hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2.500 lebih dan semua ini kita masukkan di <i>Kipin School</i> dan semua bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis tanpa perlu membayar oleh setiap anak dan setiap guru di Indonesia.	N3	02:33:53	✓							✓											
	153	Jadi, bisa <i>download</i> (PEN: unduh) aplikasi <i>Kipin School</i> disitu nanti akan ada menu buku, ada 2.500 buku <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis.	N3	02:34:23	✓							✓											
	154	Selain buku, saat ini di <i>Kipin School</i> ada 1.700 video	N3	02:34:49	✓							✓											

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
		pembelajaran, 49.000 latihan soal, dan 300 lebih bacaan literasi yang berupa komik.																					
	155	Dengan <i>Kipin</i> semua buku sudah ter- <i>install</i> (PEN: terpasang), ada 2.500 buku, dan semua bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis.	N3	02:35:37	✓						✓												
	156	Nah di <i>Kipin School</i> kita saat ini sudah mempunyai koleksi 1.700 lebih video pembelajaran sekolah, dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah.	N3	02:39:40	✓						✓												
	157	Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era <i>Covid</i> seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba <i>download</i> (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat <i>Whatsapp</i> atau apa.	N3	02:40:31	✓			✓			✓												
	158	Lalu keunikannya video di <i>Kipin</i> adalah dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia, ya.	N3	02:40:54	✓						✓												
	159	Tidak ada profesor dari luar negeri yang ngajar di video <i>Kipin</i> semua adalah pengajarnya guru yang berpengalaman dari seluruh Indonesia.	N3	02:41:09	✓						✓												
	160	Karena ini memang teknologi yang sangat cocok untuk kondisi Indonesia karena menghemat banyak <i>bandwidth</i> (PEN: pendapatan) di Indonesia wilayahnya yang luas dan negara kepulauan internetnya mahal.	N3	02:41:36	✓						✓												
	161	Dengan teknologi ini " <i>Download and Go</i> " maka akan banyak sekali menghemat pulsa data.	N3	02:41:53	✓						✓												
	162	Secara sederhana teknologi " <i>Download and Go</i> " adalah data dari <i>Kipin</i> cukup <i>download</i> (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke <i>gadget</i> (PEN: alat) kita berupa <i>smarthphone</i> , <i>tablet</i> ,	N3	02:42:03	✓			✓			✓												

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
		atau <i>laptop</i> .																					
	163	Selanjutnya membaca buku atau menonton video bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi.	N3	02:42:22	✓						✓												
	164	Jadi misalkan sebuah video <i>download</i> (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali.	N3	02:42:32	✓			✓			✓												
	165	Nah dari ide ini, di <i>Kipin</i> kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000, 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya.	N3	02:43:49	✓						✓												
	166	Ini adalah isi paket-paket soal untuk melatih pemahaman siswa, bisa digunakan untuk penilaian harian, UTS, UAS, dan lain-lain, ya.	N3	02:44:07	✓						✓												
	167	Lalu sistemnya di <i>Kipin</i> untuk latihan soal adalah <i>save test</i> (PEN: tes aman), siswa <i>download</i> (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi.	N3	02:44:32	✓			✓			✓												
	168	Seperti yang tadi dikatakan Pak Kresna dan Pak Daniel, bahwa di Indonesia itu tingkat membacanya kurang sekali, tapi nilai bahasa Indonesianya 8.	N3	02:45:25	✓													✓					
	169	Nah, detik ini di <i>Kipin School</i> sudah ada 300 lebih koleksi komik berpendidikan.	N3	02:47:30	✓						✓												
	170	Karena kebanyakan isinya adalah tentang moral, budi pekerti, tentang kebudayaan Indonesia, tentang kesehatan, sejarah, dan lain-lain.	N3	02:48:10	✓						✓												
	171	Nah, di <i>Kipin</i> itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada <i>file management</i> (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa <i>upload</i> (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) oleh siswa disitu.	N3	02:49:54	✓			✓			✓												

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
19	172	Saya kembali lagi ke <i>Download and Go</i> tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan <i>Kipin</i> untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet <i>unlimited</i> (PEN: tidak terbatas).	N3	02:50:10	✓			✓		✓													
	173	Bahwa PTO 2.0 itu adalah evaluasi belajar pembelajaran berbasis digital.	N3	02:51:10	✓					✓													
	174	Nah, PTO 2.0 mempunyai konsep baru yaitu menyediakan <i>website</i> (PEN: situs web) sendiri untuk tiap sekolah.	N3	02:51:35	✓					✓													
	175	Nah, kelebihanannya PTO 2.0 ini salah satunya <i>input</i> (PEN: masukan) paket soalnya hanya beberapa menit.	N3	02:52:26	✓					✓													
	176	<i>Kipin School</i> 4.0 dan PTO 2.0 ini sudah memenuhi syarat untuk pemanfaatan dana bos.	N3	02:54:13	✓					✓													
	177	Oke, terima kasih atas waktunya.	N3	02:55:13	✓									✓									
	178	Terima kasih Pak Ginting Satyana yang sudah menyampaikan apa itu <i>Kipin</i> dan sebagainya.	P1	02:55:19	✓										✓								
20	179	<i>Assalamualaikum.</i>	P1	02:56:49					✓													✓	
	180	<i>Assalamualaikum.</i>	PW9	02:57:02					✓													✓	
	181	Selamat sore.	PW9	02:57:03					✓													✓	
	182	<i>Assalamualaikum.</i>	PW9	02:57:12					✓													✓	
	183	Selamat sore.	PW9	02:57:13					✓										✓			✓	
	184	Selamat sore.	P1	02:57:14					✓										✓			✓	
	185	Selamat sore.	P2	02:57:16					✓													✓	
	186	Pak Anton, Bu Sri, dan para narasumber yang saya hormati dan saya banggakan.	PW9	02:57:20	✓									✓									
	187	Kami dari Sorong mendengarkan cukup jelas dan cukup terang, seluruh materinya tersaji cukup bagus sampai kami tidak bisa mengkonsep suatu pertanyaan	PW9	02:57:30	✓									✓									
	188	Ya, terima kasih, Pak Imam.	P2	02:58:15	✓									✓									

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan											
					F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6	
										+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
	189	Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh yang bergabung pada webinar ini.	PW9	02:58:26	✓																
	190	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW9	02:58:35					✓								✓		✓		
	191	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	02:58:37					✓								✓		✓		
21	192	Terima kasih banyak pada pemberi materi yang luar biasa sekali dan sangat antusias sekali ini.	P1	03:00:22	✓									✓							
	193	Hari ini luar biasa sekali dan saya acungi, bukan satu jempol tapi dua jempol untuk Prof. Rashid, kemudian untuk Pak Kresna dn Pak Ginting.	P1	03:01:53					✓					✓							
	194	Luar biasa.	P1	03:02:05					✓					✓							
	195	Kami selaku <i>host</i> (PEN: pewara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap dan kurang berkenan, kami mohon maaf.	P2	03:02:06	✓											✓					

Keterangan :

F1 = Fungsi Menyatakan Informasi
 F2 = Fungsi Menyatakan Perjanjian
 F3 = Fungsi Menyatakan Keputusan
 F4 = Fungsi Tuturan Penjelasan
 F5 = Fungsi Menyatakan Selamat

M1 = Maksim Kebijaksanaan
 M2 = Maksim Kedermawanan
 M3 = Maksim Penghargaan

M4 = Maksim Kesederhanaan
 M5 = Maksim Permufakatan
 M6 = Maksim Kesimpatian
 P1 = Pewara 1
 P2 = Pewara 2
 N1 = Narasumber 1
 N2 = Narasumber 2
 N3 = Narasumber 3

KP = Ketua Panitia
 PW1 = Peserta Webinar 1
 PW2 = Peserta Webinar 2
 PW3 = Peserta Webinar 3
 PW4 = Peserta Webinar 4
 PW5 = Peserta Webinar 5
 PW6 = Peserta Webinar 6
 PW7 = Peserta Webinar 7
 PW8 = Peserta Webinar 8

PW9 = Peserta Webinar 9

+ = Pemenuhan
 - = Pelanggaran

4.2 Analisis Data

4.2.1 Fungsi Tuturan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa tuturan-tuturan yang dituturkan peserta webinar dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube* memiliki fungsi deklaratif. Chaer (2010:79) menyatakan bahwa fungsi deklaratif di dalam kajian gramatika dilakukan dalam bentuk kalimat deklaratif, yakni kalimat yang menyampaikan berita atau kabar mengenai keadaan di sekeliling penutur. Dilihat dari maksud tuturannya, fungsi menyatakan ini digunakan untuk beberapa keperluan: 1) menyatakan informasi, 2) menyatakan perjanjian, 3) menyatakan keputusan, 4) tuturan penjelasan, dan 5) menyatakan selamat.

4.2.1.1 Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Informasi dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Tuturan dengan fungsi menyatakan informasi dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Tuturan dengan fungsi menyatakan informasi diantaranya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini

dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P1 : “.... Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa. (6)”

Berdasarkan tuturan (6) dalam situasi 1 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Saya menggunakan pakaian adat Jawa*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa pakaian yang ia kenakan merupakan pakaian adat dari Jawa. Maka benar adanya bahwa tuturan (6) dalam situasi 1 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P1 : “.... Ini adat dari Jawa Tengah. (7)”

Berdasarkan tuturan (7) dalam situasi 1 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Ini adat dari Jawa Tengah*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa pakaian yang ia kenakan merupakan

pakaian adat dari Jawa, lebih tepatnya berasal dari Jawa Tengah. Maka benar adanya bahwa tuturan (7) dalam situasi 1 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P2 : “.... Saya mengenakan baju dari Gayo, Aceh Darussalam. (8)”

Berdasarkan tuturan (8) dalam situasi 1 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “.... *Saya mengenakan baju dari Gayo, Aceh Darussalam*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa pakaian yang ia kenakan merupakan pakaian adat dari Gayo, Aceh Darussalam. Maka benar adanya bahwa tuturan (8) dalam situasi 1 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P2 : “Ya, ini baju dari Aceh. (9)”

Berdasarkan tuturan (9) dalam situasi 1 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “*Ya, ini baju dari Aceh*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa pakaian yang ia kenakan merupakan pakaian adat dari Aceh. Maka benar adanya bahwa tuturan (9) dalam situasi 1 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P2 : “.... Kehormatan sekali. (10)”

Berdasarkan tuturan (10) dalam situasi 1 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “.... *Kehormatan sekali.*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia merasa kagum dan terhormat karena mengenakan pakaian adat dari Aceh. Maka benar adanya bahwa tuturan (10) dalam situasi 1 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan

jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P2 : “.... Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta. (11)”

Berdasarkan tuturan (11) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “.... *Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa peserta yang mengikuti webinar tersebut ada yang berasal dari Aceh. Jumlah peserta webinar dari Aceh berjumlah kurang lebih 475 peserta. Maka benar adanya bahwa tuturan (11) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P2 : “Dari Kepulauan Riau, ada 818 peserta. (12)”

Berdasarkan tuturan (12) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “*Dari Kepulauan Riau, ada 818 peserta*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa peserta yang mengikuti webinar

tersebut ada yang berasal dari Kepulauan Riau. Jumlah peserta webinar dari Kepulauan Riau berjumlah kurang lebih 818 peserta. Maka benar adanya bahwa tuturan (12) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Dan dari DKI, Daerah Khusus Ibukota ini sejumlah 1.314, malahan banyak sekali. (13)”

Berdasarkan tuturan (13) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “*Dan dari DKI, Daerah Khusus Ibukota ini sejumlah 1.314, malahan banyak sekali*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa peserta yang mengikuti webinar tersebut ada yang berasal dari DKI Jakarta. Jumlah peserta webinar dari DKI Jakarta berjumlah kurang lebih 1.314 peserta yang jumlahnya lebih banyak dibanding peserta webinar dari daerah lain. Maka benar adanya bahwa tuturan (13) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian

membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P1 : “.... Juga dari Pulau Dewata. (14)”

Berdasarkan tuturan (14) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Juga dari Pulau Dewata*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa peserta yang mengikuti webinar tersebut ada yang berasal dari Pulau Dewata. Maka benar adanya bahwa tuturan (14) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P1 : “.... pulau Dewata ada sekitar 605 peserta. (15)”

Berdasarkan tuturan (15) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “.... *pulau Dewata ada sekitar 605 peserta*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa jumlah peserta webinar yang berasal dari pulau Dewata berjumlah sekitar 605 peserta. Maka benar adanya bahwa tuturan (15) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P2 : “Oke, terus dari Kalimantan Utara, Pak Anton. (16)”

Berdasarkan tuturan (16) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “*Oke, terus dari Kalimantan Utara, Pak Anton*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa peserta yang mengikuti webinar tersebut ada yang berasal dari Kalimantan Utara. Maka benar adanya bahwa tuturan (16) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P2 : “.... Kalimantan Utara ada 169 peserta. (17)”

Berdasarkan tuturan (17) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “*.... Kalimantan Utara ada 169 peserta*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan

tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa jumlah peserta webinar dari Kalimantan Utara adalah sebanyak 169 peserta. Maka benar adanya bahwa tuturan (17) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P2 : “.... Dan ini ada dari Gorontalo mewakili provinsi pulau Sulawesi, Pak Anton. (18)”

Berdasarkan tuturan (18) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “.... *Dan ini ada dari Gorontalo mewakili provinsi Pulau Sulawesi, Pak Anton*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa peserta yang mengikuti webinar tersebut ada yang berasal dari Gorontalo dan mewakili provinsi dari pulau Sulawesi. Maka benar adanya bahwa tuturan (18) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian

membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P2 : “.... Dan ada dari NTT, itu ada 143 peserta. (19)”

Berdasarkan tuturan (19) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “.... *Dan ada dari NTT, itu ada 143 peserta*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa peserta yang mengikuti webinar tersebut ada yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Jumlah peserta webinar dari Nusa Tenggara Timur tersebut berjumlah 143 peserta. Maka benar adanya bahwa tuturan (19) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Juga peserta yang punya keunikan sendiri, yaitu Papua. (20)”

Berdasarkan tuturan (20) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “*Juga peserta yang punya keunikan sendiri, yaitu Papua*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa peserta yang mengikuti webinar tersebut ada yang berasal dari Papua. Maka benar adanya

bahwa tuturan (20) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Papua ini ada 376. (21)”

Berdasarkan tuturan (21) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “*Papua ini ada 376*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa jumlah peserta webinar dari Papua adalah sebanyak 376 peserta. Maka benar adanya bahwa tuturan (21) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Terima kasih. (22)”

Berdasarkan tuturan (22) dalam situasi 2 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “*Terima kasih ...*” termasuk ke dalam salah satu fungsi

deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia berterima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk rasa syukur karena telah diberikan kesempatan untuk memimpin doa sebelum dimulainya kegiatan webinar. Maka benar adanya bahwa tuturan (22) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 3 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar tersebut. Kegiatan webinar ini dilaksanakan dalam dua sesi pada hari dan tanggal yang berbeda, maka selain memperkenalkan narasumber pada webinar sesi pertama, kedua pewara juga memberikan informasi mengenai pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar sesi kedua yang akan datang.

P1 : “.... Dan sudah tidak asing lagi karena membantu banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di bangsa kita ini. (25)”

Berdasarkan tuturan (25) dalam situasi 3 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Dan sudah tidak asing lagi karena membantu banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di bangsa kita ini*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa salah satu dari pemateri yang menjadi narasumber dalam kegiatan webinar tersebut sudah banyak dikenal karena jasanya dalam membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang pernah muncul dalam bangsa ini. Maka benar adanya bahwa tuturan (25) dalam situasi 3 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 3 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar tersebut. Kegiatan webinar ini dilaksanakan dalam dua sesi pada hari dan tanggal yang berbeda, maka selain memperkenalkan narasumber pada webinar sesi pertama, kedua pewara juga memberikan informasi mengenai pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar sesi kedua yang akan datang.

P1 : “.... Masih muda sekali, enerjik, dan beliau pernah berprestasi menjadi guru prestasi pertama di Surabaya pada tahun 2016, dan pernah menjadi guru teladan versi Kemdiknas pada tahun 2011 dan beliau merupakan pakar peneliti yang ada di Surabaya. (29)”

Berdasarkan tuturan (29) dalam situasi 3 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Masih muda sekali, enerjik, dan beliau pernah berprestasi menjadi guru prestasi pertama di Surabaya pada tahun 2016, dan pernah menjadi guru teladan versi Kemdiknas pada tahun 2011 dan beliau merupakan pakar peneliti yang ada di Surabaya*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi mengenai prestasi yang pernah diraih oleh salah satu pemateri yang menjadi narasumber dalam kegiatan webinar tersebut, di antaranya yakni menjadi guru prestasi pertama di Surabaya pada tahun 2016 dan guru teladan versi Kemdiknas pada tahun 2011. Maka benar adanya bahwa tuturan (29) dalam situasi 3 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 4 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni

Nunukan, Kalimantan Utara. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW1 : “.... Terima kasih. (32)”

Berdasarkan tuturan (32) dalam situasi 4 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW1 yang berbunyi “.... *Terima kasih*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia berterima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk rasa syukur karena telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan pesan dan kesan mengikuti kegiatan webinar. Maka benar adanya bahwa tuturan (32) dalam situasi 4 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (32) ditemukan pada tuturan (43) dan (44) situasi 5, tuturan (52) situasi 7, tuturan (54) situasi 8, tuturan (64) dan (73) situasi 9, dan tuturan (86) dan (90) situasi 11.

Data berikutnya :

Situasi 4 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Nunukan, Kalimantan Utara. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P1 : “Oke, terima kasih, pak Suwaib. (37)”

Berdasarkan tuturan (37) dalam situasi 4 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “*Oke, terima kasih, Pak Suwaib* ...” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut,

penutur menyatakan informasi bahwa ia berterima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk rasa syukur karena telah diberikan kesempatan untuk memimpin doa sebelum dimulainya kegiatan webinar. Maka benar adanya bahwa tuturan (37) dalam situasi 2 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (37) ditemukan pada tuturan (53) situasi 7, tuturan (63) dan (76) situasi 9, tuturan (144), (147) dan (148) situasi 17, dan tuturan (188) situasi 20.

Data selanjutnya :

Situasi 7 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Kalimantan Timur. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW4 : “.... Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia. (50)”

Berdasarkan tuturan (50) dalam situasi 7 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW4 yang berbunyi “.... *Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia bersyukur karena telah diberikan kesempatan untuk bergabung mengikuti webinar bersama dengan peserta webinar lainnya. Maka benar adanya bahwa tuturan (50) dalam situasi 7 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (50) ditemukan pada tuturan (100) situasi 12.

Data berikutnya :

Situasi 7 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Kalimantan Timur. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW4 : “... Harapan kami bisa kami *share*-kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain. (51)”

Berdasarkan tuturan (51) dalam situasi 7 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW4 yang berbunyi “... *Harapan kami bisa kami share-kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia berharap agar dapat membagikan ilmu yang ia peroleh dari kegiatan webinar ini kepada teman-teman pendidik yang lain. Maka benar adanya bahwa tuturan (51) dalam situasi 7 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (51) ditemukan pada tuturan (145) situasi 17.

Data selanjutnya :

Situasi 8 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Sebelum dimulai dengan pemberian materi dari narasumber, pewara meminta kepada ketua panitia untuk memberikan kata sambutan sebelum melanjutkan ke acara inti.

KP : “... Terima kasih. (60)”

Berdasarkan tuturan (60) dalam situasi 8 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan KP yang berbunyi “... *Terima kasih*” termasuk ke dalam salah satu

fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia berterima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk rasa syukur atas diberikannya kesempatan karena telah menyampaikan kata sambutan. Maka benar adanya bahwa tuturan (60) dalam situasi 8 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 9 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Setelah penyampaian kata sambutan dari Ketua Panitia, kedua pewara juga meminta kepada salah satu pembina dalam kegiatan webinar tersebut untuk memberikan kata sambutan. Dalam penyampiannya, komunikasi dari pihak peserta webinar sempat terjadi kendala tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

PW5 : “.... Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.” (67)

Berdasarkan tuturan (67) dalam situasi 9 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW5 yang berbunyi “.... *Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia menyatakan hormat kepada mitra tutur. Maka benar adanya bahwa tuturan (67) dalam situasi 9 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (67) ditemukan pada tuturan (85) situasi 11 dan tuturan (186) situasi 20.

Data selanjutnya :

Situasi 9 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Setelah penyampaian kata sambutan dari Ketua Panitia, kedua pewara juga meminta kepada salah satu pembina dalam kegiatan webinar tersebut untuk memberikan kata sambutan. Dalam penyampiannya,

komunikasi dari pihak peserta webinar sempat terjadi kendala tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

PW5 : “Dan juga praktisi pendidikan yang sangat peduli kepada pendidikan anak-anak kita. (68)”

Berdasarkan tuturan (68) dalam situasi 9 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW5 yang berbunyi “*Dan juga praktisi pendidikan yang sangat peduli kepada pendidikan anak-anak kita*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa praktisi pendidikan merupakan salah satu pihak yang turut peduli terhadap pendidikan anak-anak Indonesia. Maka benar adanya bahwa tuturan (68) dalam situasi 9 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 9 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Setelah penyampaian kata sambutan dari Ketua Panitia, kedua pewara juga meminta kepada salah satu pembina dalam kegiatan webinar tersebut untuk memberikan kata sambutan. Dalam penyampaiannya, komunikasi dari pihak peserta webinar sempat terjadi kendala tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

PW5 : “.... Terima kasih telah bergabung dalam webinar ini. (69)”

Berdasarkan tuturan (69) dalam situasi 9 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW5 yang berbunyi “.... *Terima kasih telah bergabung dalam webinar ini*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia berterima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk rasa syukur atas keikutsertaan mitra tutur dalam

mengikuti kegiatan webinar. Maka benar adanya bahwa tuturan (69) dalam situasi 9 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (69) ditemukan pada tuturan (70) dan (71) situasi 9, tuturan (189) situasi 20 dan tuturan (192) situasi 21.

Data lainnya :

Situasi 9 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Setelah penyampaian kata sambutan dari Ketua Panitia, kedua pewara juga meminta kepada salah satu pembina dalam kegiatan webinar tersebut untuk memberikan kata sambutan. Dalam penyampaiannya, komunikasi dari pihak peserta webinar sempat terjadi kendala tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

PW5 : “.... Seperti yang dikatakan pak Budi tadi, serambi pembelajaran kita harus bergeser ke strategi metagogik. (72)”

Berdasarkan tuturan (72) dalam situasi 9 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW5 yang berbunyi “.... *Seperti yang dikatakan Pak Budi tadi, serambi pembelajaran kita harus bergeser ke strategi metagogik*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia secara tidak langsung menyetujui pernyataan mitra tutur lainnya mengenai serambi pembelajaran yang harus bergeser ke strategi metagogik. Maka benar adanya bahwa tuturan (72) dalam situasi 9 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 10 : Situasi ini berlangsung ketika kegiatan inti akan dimulai. Kedua pewara mempersilakan salah satu narasumber untuk memulai sesi pemberian materi, tetapi terjadi kendala ketika berkomunikasi. Hal ini tampak pada gambaran video dari narasumber tersebut terjeda dan

suaranya tidak terdengar. Selama menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber tersebut stabil, pewara kembali mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai absensi dan informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana. (79)”

Berdasarkan tuturan (79) dalam situasi 10 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “*Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana ...*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia berterima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk rasa syukur karena telah memfasilitasi kegiatan webinar tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (79) dalam situasi 10 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (79) ditemukan pada tuturan (94) situasi 11.

Data berikutnya :

Situasi 12 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara masih menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber sebelumnya kembali stabil. Kedua pewara menyapa salah satu peserta yang berasal dari luar pulau, yakni Rote. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW7 : “.... Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi. (101)”

Berdasarkan tuturan (101) dalam situasi 12 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW7 yang berbunyi “.... *Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena*

saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia sangat senang dan berterima kasih karena dapat bergabung dalam kegiatan webinar ini. Di samping itu, penutur juga sangat terinspirasi dengan prestasi yang dimiliki oleh guru-guru senior yang juga turut ikut dalam kegiatan webinar tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (101) dalam situasi 12 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 12 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara masih menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber sebelumnya kembali stabil. Kedua pewara menyapa salah satu peserta yang berasal dari luar pulau, yakni Rote. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW7 : “.... Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan. (102)”

Berdasarkan tuturan (102) dalam situasi 12 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW7 yang berbunyi “.... *Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan ...*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia terinspirasi dengan prestasi dari guru-guru senior yang juga turut ikut dalam kegiatan webinar. Penutur juga berharap agar ia kedepannya dapat mengikuti jejak mereka. Maka benar adanya bahwa tuturan

(102) dalam situasi 12 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 12 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara masih menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber sebelumnya kembali stabil. Kedua pewara menyapa salah satu peserta yang berasal dari luar pulau, yakni Rote. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P2 : “Semangat, Pak Vincen.” (106)

Berdasarkan tuturan (106) dalam situasi 12 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “*Semangat, Pak Vincen*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia memberikan semangat kepada mitra tutur. Maka benar adanya bahwa tuturan (106) dalam situasi 12 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 12 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara masih menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber sebelumnya kembali stabil. Kedua pewara menyapa salah satu peserta yang berasal dari luar pulau, yakni Rote. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P1 : “Sehat Pak Vincen, ya. (107)”

Berdasarkan tuturan (107) dalam situasi 12 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “*Sehat, Pak Vincen, ya*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia mendoakan agar mitra tutur senantiasa

selalu sehat. Maka benar adanya bahwa tuturan (107) dalam situasi 12 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik tadi, Ibu Kepala Sekolah, bahwa pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0. (114)”

Berdasarkan tuturan (114) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik tadi, Ibu Kepala Sekolah bahwa pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0.*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa menurut salah satu peserta webinar, pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0. Maka benar adanya bahwa tuturan (114) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi

kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku. (115)”

Berdasarkan tuturan (115) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa sifat dasar dari pendidikan adalah lebih mementingkan relevansi daripada penggunaan buku. Maka benar adanya bahwa tuturan (115) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Tadi sudah disampaikan dalam sambutan ibu kepala sekolah bahwa ini menuntut sangat kreativitas, perubahan mental, paradigma dan sebagainya. (116)”

Berdasarkan tuturan (116) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N2 yang berbunyi “... *Tadi sudah disampaikan dalam sambutan Ibu Kepala Sekolah bahwa ini menuntut sangat kreativitas, perubahan mental,*

paradigma, dan sebagainya” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa menurut salah satu peserta webinar, peran baru guru dalam pendidikan menuntut guru untuk sangat kreativitas, siap dengan adanya perubahan mental, paradigma, dan lain sebagainya. Maka benar adanya bahwa tuturan (116) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Jadi *learning* (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada *teaching* (PEN: mengajar) atau *schooling* (PEN: menyekolahkan). (117)”

Berdasarkan tuturan (117) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Tuturan N2 yang berbunyi “.... Jadi *learning* (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada *teaching* (PEN: mengajar) atau *schooling* (PEN: menyekolahkan)” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa dalam proses pembelajaran, mempelajari harus lebih difokuskan dibandingkan dengan mengajar atau menyekolahkan peserta didik. Maka benar adanya bahwa tuturan (117) dalam

situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar. (118)”

Berdasarkan tuturan (118) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa dengan memperluas kesempatan belajar untuk peserta didik baik dimana pun mereka berada atau kapan pun mereka berada, akan tetap memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tetap bisa belajar. Maka benar adanya bahwa tuturan (118) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian

materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 :”.... Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses maupun konten pendidikan. (119)”

Berdasarkan tuturan (119) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses maupun konten pendidikan*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, lokalisasi, proses maupun konten pendidikan. Maka benar adanya bahwa tuturan (119) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Oleh karena itu sikap sebagai *sociopreneur* (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai satu kompetensi penting dalam guru di masa *new normal*, ya. (120)”

Berdasarkan tuturan (120) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N2 yang berbunyi “... Oleh karena itu sikap sebagai sociopreneur (*PEN: wirausaha sosial*) harus lebih digali lagi bagi guru sebagai satu kompetensi penting dalam guru di masa *new normal*, ya ...” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa sikap wirausaha sosial harus lebih digali lagi dalam diri seorang guru guna sebagai kompetensi penting terutama di masa *new normal*. Maka benar adanya bahwa tuturan (120) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “... Saya kira ini yang sudah disampaikan dan saya senang sekali ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan bahwa kita harus kreatif, berusaha keras, belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan. (121) ...”

Berdasarkan tuturan (121) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N2 yang berbunyi “... Saya kira ini yang sudah disampaikan dan saya senang sekali Ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan bahwa kita harus kreatif, berusaha keras, belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan ...” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu

menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa menurut salah satu peserta webinar, peran baru guru dalam pendidikan menuntut guru untuk kreatif, berusaha keras, serta belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan. Maka benar adanya bahwa tuturan (121) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Kurang lebihnya saya mohon maaf. (122)”

Berdasarkan tuturan (122) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N2 yang berbunyi “... *Kurang lebihnya saya mohon maaf* ...” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia memohon maaf kepada mitra tutur apabila dalam menyampaikan materi terdapat kekhilafan dan kekurangan. Maka benar adanya bahwa tuturan (122) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (122) ditemukan pada tuturan (123) situasi 14.

Data berikutnya :

Situasi 15 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber pertama telah selesai menyampaikan materinya. Kedua pewara kembali mengingatkan

kepada seluruh peserta webinar mengenai absensi dan informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar.

P2 : “... Secara kan sudah dijawab oleh Prof. Daniel tadi Pak ya, bahwa semua itu tergantung dari kreatifitas guru. (127)”

Berdasarkan tuturan (127) dalam situasi 15 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “... *Secaa kan sudah dijawab oleh Prof. Daniel tadi Pak, ya, bahwa semua itu tergantung dari kreatifitas guru*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa menurut salah satu narasumber, solusi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi guru-guru yang berada di daerah-daerah terpencil tergantung dari kreatifitas guru tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (127) dalam situasi 15 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 16 : Situasi ini berlangsung ketika koneksi dengan narasumber pertama kembali terhubung. Kedua pewara langsung mempersilakan kepada narasumber tersebut untuk menyampaikan materinya mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N1 : “Ya, terima kasih. (128)”

Berdasarkan tuturan (128) dalam situasi 16 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N1 yang berbunyi “*Ya, terima kasih*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia berterima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk

rasa syukur karena telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi webinar. Maka benar adanya bahwa tuturan (128) dalam situasi 16 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 16 : Situasi ini berlangsung ketika koneksi dengan narasumber pertama kembali terhubung. Kedua pewara langsung mempersilakan kepada narasumber tersebut untuk menyampaikan materinya mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N1 : “.... Teman-teman dari MGMP ini contoh bagaimana mereka sudah berkreasi, bahkan di tengah situasi pandemi ini udah banyak karya-karya bagus yang bisa diteladani. (129)”

Berdasarkan tuturan (129) dalam situasi 16 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N1 yang berbunyi “.... *Teman-teman dari MGMP ini contoh bagaimana mereka sudah berkreasi, bahkan di tengah situasi pandemi ini sudah banyak karya-karya bagus yang bisa diteladani*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa guru-guru dari MGMP telah memberikan contoh bagaimana mereka tetap bisa berkreasi dan menghasilkan karya-karya bagus yang bisa diteladani bahkan di tengah situasi pandemi *Covid-19*. Maka benar adanya bahwa tuturan (129) dalam situasi 16 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 16 : Situasi ini berlangsung ketika koneksi dengan narasumber pertama kembali terhubung. Kedua pewara langsung mempersilakan kepada narasumber tersebut untuk menyampaikan materinya mengenai

pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N1 : “.... Cara mereka secara mandiri mengerjakan itu membuat mata pelajaran itu menjadi tersaji secara sangat menarik ya. (130)”

Berdasarkan tuturan (130) dalam situasi 16 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N1 yang berbunyi “.... *Cara mereka secara mandiri mengerjakan itu membuat mata pelajaran itu menjadi tersaji secara sangat menarik ya*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa cara berkreasi yang dilakukan oleh guru-guru dari MGMP tersebut dikerjakan secara mandiri sehingga membuat mata pelajaran yang diajarkan dapat tersaji secara menarik. Maka benar adanya bahwa tuturan (130) dalam situasi 16 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 16 : Situasi ini berlangsung ketika koneksi dengan narasumber pertama kembali terhubung. Kedua pewara langsung mempersilakan kepada narasumber tersebut untuk menyampaikan materinya mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N1 : “.... Bahkan tadi cerita dari pak Daniel, pengalaman keluarga itu akan memberi pengalaman yang beda. (131)”

Berdasarkan tuturan (131) dalam situasi 16 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N1 yang berbunyi “.... *Bahkan tadi cerita dari Pak Daniel, pengalaman keluarga itu akan memberi pengalaman yang beda*” termasuk ke dalam salah

satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa menurut salah satu narasumber, pengalaman keluarga akan memberikan pengalaman yang berbeda terhadap wawasan anak. Maka benar adanya bahwa tuturan (131) dalam situasi 16 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 16 : Situasi ini berlangsung ketika koneksi dengan narasumber pertama kembali terhubung. Kedua pewara langsung mempersilakan kepada narasumber tersebut untuk menyampaikan materinya mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N1 : “.... Terima kasih. (132)”

Berdasarkan tuturan (132) dalam situasi 16 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N1 yang berbunyi “.... *Terima kasih*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia menyatakan terima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk rasa syukur karena telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi webinar. Maka benar adanya bahwa tuturan (132) dalam situasi 16 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (132) ditemukan pada tuturan (177) situasi 18.

Data selanjutnya :

Situasi 17 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber kedua telah menyampaikan materinya. Sebelum narasumber ketiga menyampaikan materinya, kedua pewara menyapa kembali peserta yang berasal dari

luar negara, yakni Malaysia. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P1 : “Terima kasih pak Kresnayana. (133)”

Berdasarkan tuturan (133) dalam situasi 17 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “*Terima kasih, Pak Kresnayana*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa ia menyatakan terima kasih kepada mitra tutur sebagai bentuk rasa syukur karena mitra tutur telah menyampaikan materi webinar. Maka benar adanya bahwa tuturan (133) dalam situasi 17 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan data tuturan (133) ditemukan pada tuturan (178) situasi 19 dan tuturan (192) situasi 21.

Data berikutnya :

Situasi 17 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber kedua telah menyampaikan materinya. Sebelum narasumber ketiga menyampaikan materinya, kedua pewara menyapa kembali peserta yang berasal dari luar negara, yakni Malaysia. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P2 : “Komentar yang kami lihat di *live Youtube* itu semuanya sangat puas sekali dengan pak Kresna ini. (136)”

Berdasarkan tuturan (136) dalam situasi 17 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “*Komentar yang kami lihat di live Youtube itu semuanya sangat puas sekali dengan Pak Kresna ini*” termasuk ke dalam salah

satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa komentar-komentar peserta webinar yang terdapat di *live Youtube* menyatakan bahwa mereka puas dengan materi yang disampaikan oleh salah satu narasumber. Maka benar adanya bahwa tuturan (136) dalam situasi 17 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Seperti tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, kalau *ndak* (PEN: tidak) ada teknologi kita akan ketinggalan zaman, kembali ke zaman dinosaurus, ya. (149)”

Berdasarkan tuturan (149) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Seperti tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, kalau ndak (PEN: tidak) ada teknologi kita akan ketinggalan zaman, kembali ke zaman dinosaurus, ya*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa menurut dua narasumber sebelumnya, jika teknologi tidak digunakan maka akan ketinggalan zaman. Penutur juga menggunakan perumpamaan ketinggalan zaman dengan mengatakan kembali ke zaman dinosaurus. Maka benar adanya bahwa tuturan (149) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Isi *Kipin School* itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah komplit dan lengkap berguna untuk guru dan pelajar. (151)”

Berdasarkan tuturan (151) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “... *Isi Kipin School itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah (sudah) komplit dan lengkap berguna untuk guru dan pelajar*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa isi dari aplikasi *Kipin School* berjumlah banyak dengan harga yang lebih murah apabila dibandingkan dengan harga buku pada umumnya. Selain itu, isi dari aplikasi tersebut juga lengkap dan dapat digunakan oleh guru maupun peserta didik. Maka benar adanya bahwa tuturan (151) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Mestinya bapak ibu sudah tahu semua bahwa kemdikbud sejak tahun 2007 itu sudah membeli hak cipta hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2500 lebih dan semua ini kita masukkan di *Kipin School* dan semua bisa didownload (PEN: diunduh) gratis tanpa perlu membayar oleh setiap anak dan setiap guru di Indonesia. (152)”

Berdasarkan tuturan (152) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Mestinya Bapak Ibu sudah tahu semua bahwa Kemdikbud sejak tahun 2007 itu sudah membeli hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2.500 lebih dan semua ini kita masukkan di Kipin School dan semua bisa di download (PEN: unduh) gratis tanpa perlu membayar oleh setiap anak dan setiap guru di Indonesia*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa buku-buku yang tersedia dalam aplikasi *Kipin School* tersebut juga menyediakan buku-buku pelajaran dari Kemdikbud dan jumlahnya ada 2.500 lebih buku. Semua buku tersebut sudah tersedia dalam satu aplikasi dan dapat diunduh oleh setiap guru dan peserta didik yang ada di Indonesia tanpa perlu membayar banyak. Maka benar adanya bahwa tuturan (152) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Jadi, bisa *download* (PEN: unduh) aplikasi *Kipin School* disitu nanti akan ada menu buku, ada 2500 buku di *download* (unduh) gratis. (153)”

Berdasarkan tuturan (153) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Jadi, bisa download (PEN: unduh) aplikasi Kipin School disitu nanti akan ada menu buku, ada 2.500 buku di download (PEN:*

unduh) gratis” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa buku-buku yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School* tersebut dapat dibuka di menu buku dan diunduh secara gratis. Maka benar adanya bahwa tuturan (153) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Selain buku, saat ini di *Kipin School* ada 1.700 video pembelajaran, 49.000 latihan soal, dan 300 lebih bacaan literasi yang berupa komik. (154)”

Berdasarkan tuturan (154) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Selain buku, saat ini di Kipin School ada 1.700 video pembelajaran, 49.000 latihan soal, dan 300 lebih bacaan literasi yang berupa komik*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa selain buku, aplikasi *Kipin School* juga menyediakan video pembelajaran yang berjumlah 1.700 video, latihan soal yang berjumlah kurang lebih 49.000 latihan soal, dan bacaan literasi berupa komik yang berjumlah 300 lebih. Maka benar adanya bahwa tuturan (154) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Dengan *Kipin* semua buku sudah ter-*install* (PEN: terpasang), ada 2.500 buku, dan semua bisa di-*download* (PEN: diunduh) gratis. (155)”

Berdasarkan tuturan (155) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... Dengan *Kipin* semua buku sudah ter-*install* (PEN: terpasang), ada 2.500 buku, dan semua bisa di-*download* (PEN: unduh) gratis” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa dengan adanya aplikasi *Kipin School* semua buku pelajaran sudah tersedia dengan jumlah buku kurang lebih 2.500 buah dan dapat diunduh secara gratis. Maka benar adanya bahwa tuturan (155) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Nah di *Kipin School* kita saat ini sudah mempunyai koleksi 1.700 lebih video pembelajaran sekolah, dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah. (156)”

Berdasarkan tuturan (156) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... Nah, di *Kipin School* saat ini kita sudah

mempunyai koleksi 1.700 lebih video pembelajaran sekolah, dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku Kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa aplikasi *Kipin School* sudah mempunyai 1.700 video pembelajaran sekolah. Keunikan dari video pembelajaran tersebut adalah menggunakan prinsip pengajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 seperti yang diajarkan di sekolah. Maka benar adanya bahwa tuturan (156) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era covid seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba *download* (PEN: unduh) video itu terus di tonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat *Whatsapp* atau apa. (157)”

Berdasarkan tuturan (157) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “...*Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era covid seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba download (PEN: unduh) video itu terus di tonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat Whatsapp atau apa”* termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bagaimana guru dapat memanfaatkan fitur yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin*

School, yakni fitur video pembelajaran kepada peserta didik. Guru dapat memerintahkan peserta didik untuk mengunduh video pembelajaran untuk ditonton hingga peserta didik tersebut paham. Maka benar adanya bahwa tuturan (158) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Lalu keunikannya video di *Kipin* adalah dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia, ya. (158)”

Berdasarkan tuturan (158) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Lalu keunikannya video di Kipin adalah dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan yang belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia, ya*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa video pembelajaran yang tersedia di aplikasi *Kipin School* dibawakan oleh guru Indonesia dan bukan mahasiswa yang belum memenuhi kriteria seorang guru. Maka benar adanya bahwa tuturan (158) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk

guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Tidak ada professor dari luar negeri yang ngajar di video *Kipin* semua adalah pengajarnya guru yang berpengalaman dari seluruh Indonesia. (159)”

Berdasarkan tuturan (159) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “... *Tidak ada profesor dari luar negeri yang ngajar (mengajar) di video Kipin semua adalah pengajarnya guru yang berpengalaman dari seluruh Indonesia*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa video pembelajaran yang terdapat dalam aplikasi *Kipin School* dibawakan oleh guru berpengalaman dari seluruh Indonesia dan bukan profesor luar negeri. Maka benar adanya bahwa tuturan (159) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Karena ini memang teknologi yang sangat cocok untuk kondisi Indonesia karena menghemat banyak *bandwidth* (PEN: pendapatan) di Indonesia wilayahnya yang luas dan negara Kepulauan Internetnya juga mahal. (160)”

Berdasarkan tuturan (160) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “... *Karena ini memang teknologi yang sangat cocok untuk kondisi Indonesia karena menghemat banyak bandwidth (PEN: pendapatan) di Indonesia wilayahnya sangat luas dan negara kepulauan,*

internetnya juga mahal” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa aplikasi *Kipin School* merupakan salah satu teknologi yang cocok digunakan di Indonesia, sebuah negara kepulauan yang wilayahnya sangat luas, karena dapat menghemat pendapatan di Indonesia. Maka benar adanya bahwa tuturan (160) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Dengan teknologi ini “*Download and Go*” maka akan banyak sekali menghemat pulsa data. (161)”

Berdasarkan tuturan (161) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “... Dengan teknologi ini “*Download and Go*” maka akan banyak sekali menghemat pulsa data” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa salah satu teknologi yang terdapat dalam aplikasi *Kipin School* yaitu “*Download and Go*” akan membantu menghemat banyak pulsa data karena penggunaannya yang praktis. Maka benar adanya bahwa tuturan (161) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk

guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Secara sederhana teknologi “*Download and Go*” adalah data dari *Kipin* cukup *didownload* (PEN: unduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke *gadget* (PEN: alat) kita berupa *smartphone, tablet, atau laptop*. (162)”

Berdasarkan tuturan (162) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Secara sederhana teknologi “Download and Go” adalah data dari Kipin cukup didownload (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke gadget (PEN: alat) kita berupa smarthphone, tablet, atau laptop*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bagaimana cara kerja teknologi “*Download and Go*” yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School*. Dengan teknologi tersebut, penggunaanya cukup mengunduh satu kali. Data yang diunduh akan otomatis masuk ke *gadget* pengguna. Maka benar adanya bahwa tuturan (162) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Selanjutnya membaca buku atau menonton video bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi. (163)”

Berdasarkan tuturan (163) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Selanjutnya membaca buku atau menonton video*

bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa setelah mengunduh fitur yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School*, maka akan dapat membaca buku atau menonton video pembelajaran dimana saja dan kapan saja tanpa membutuhkan jalur internet lagi. Maka benar adanya bahwa tuturan (163) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Jadi misalkan sebuah video *didownload* (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh tonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali. (164)”

Berdasarkan tuturan (164) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Jadi misalkan sebuah video didownload (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh tonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali”* termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bagaimana efektifnya video pembelajaran yang telah diunduh dari aplikasi *Kipin* karena videonya dapat ditonton berulang kali tanpa ada biaya sama sekali. Maka benar adanya bahwa tuturan (164) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Nah dari ide ini, di *Kipin* kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000. 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya. (165)”

Berdasarkan tuturan (165) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “... *Nah dari ide ini, di Kipin kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000, 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa latihan soal yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School* selalu bertambah setiap minggunya. Maka benar adanya bahwa tuturan (165) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Ini adalah isi paket-paket soal untuk melatih pemaham siswa, bisa digunakan untuk penilaian hasiran, UTS, UAS, dan lain-lain, ya. (166)”

Berdasarkan tuturan (166) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “... *Ini adalah isi paket-paket soal untuk melatih*

pemahaman siswa, bisa digunakan untuk penilaian hasiran, UTS, UAS, dan lain-lain, ya” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa paket-paket soal yang tersedia di dalam aplikasi Kipin School dapat digunakan untuk melatih pemahaman peserta didik dan dapat pula digunakan untuk penilaian hasiran, UTS, UAS, dan lain-lain. Maka benar adanya bahwa tuturan (166) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Lalu sistemnya di *Kipin* untuk latihan soal ini adalah *save test* (PEN: tes aman), siswa *download* (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi. (167)”

Berdasarkan tuturan (167) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Lalu sistemnya di Kipin untuk latihan soal ini adalah save test (PEN: tes aman), siswa download (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi”* termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bagaimana sistem latihan soal pada aplikasi *Kipin School*. Peserta didik dapat mengunduh paket soal dan mengerjakannya secara mandiri. Hasil tesnya akan langsung muncul. Dengan sistem ini akan memudahkan dan membantu pekerjaan

guru untuk menilai hasil kerja peserta didik. Maka benar adanya bahwa tuturan (167) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Seperti yang tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, bahwa di Indonesia itu tingkat membacanya kurang sekali, tapi nilai Bahasa Indonesia nya 8. (168)”

Berdasarkan tuturan (168) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Seperti yang tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, bahwa di Indonesia itu tingkat membacanya kurang sekali, tapi nilai bahasa Indonesianya 8*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa menurut kedua narasumber sebelumnya, tingkat membaca anak-anak di Indonesia sangat kurang, tetapi nilai bahasa Indonesianya memperoleh angka 8. Maka benar adanya bahwa tuturan (168) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Nah detik ini di *Kipin School* sudah ada 300 lebih koleksi komik berpendidikan. (169)”

Berdasarkan tuturan (169) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Nah detik ini di Kipin School sudah ada 300 lebih koleksi komik berpendidikan*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa aplikasi *Kipin School* telah menyediakan 300 lebih koleksi komik berpendidikan. Maka benar adanya bahwa tuturan (169) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Karena kebanyakan isinya adalah tentang moral, budi pekerti, tentang Kebudayaan Indonesia, tentang kesehatan, sejarah, dan lain-lain. (170)”

Berdasarkan tuturan (170) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Karena kebanyakan isinya adalah tentang moral, budi pekerti, tentang kebudayaan Indonesia, tentang kesehatan, sejarah, dan lain-lain.*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa tema dari komik literasi yang tersedia di dalam aplikasi *Kipin School* tersebut di antaranya yakni tentang moral, kebudayaan Indonesia, kesehatan, sejarah, dan lain-lain. Maka benar adanya bahwa tuturan (170) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Nah, *Kipin* itu selain sumber pembelajaran lengkap, juga ada *file management* (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa meng-*upload* (mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa di-*download* (PEN: diunduh) oleh siswa di situ. (171)”

Berdasarkan tuturan (171) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... Nah, *Kipin* itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada *file management* (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa meng-*upload* (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa di-*download* (PEN: diunduh) oleh siswa dulu” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa selain sebagai sumber pembelajaran, aplikasi *Kipin School* juga dilengkapi dengan manajemen berkas yang dapat digunakan sekolah untuk mengunggah dokumen dan video sendiri yang nanti bisa diunduh oleh peserta didik. Maka benar adanya bahwa tuturan (171) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N2 : “.... Saya kembali lagi ke *Download and Go* tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin

menggunakan *Kipin* untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet *unlimited* (PEN: tidak terbatas). (172)”

Berdasarkan tuturan (172) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Saya kembali lagi ke Download and Go tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan Kipin untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet unlimited (PEN: tidak terbatas)*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bagaimana aplikasi *Kipin School* dapat digunakan bahkan di daerah yang minim internet sekalipun. Caranya yakni dengan memanfaatkan kantor lurah sebagai fasilitas internet dengan berlangganan paket internet *unlimited*. Nantinya fasilitas internet tersebut akan digunakan oleh peserta didik di daerah tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (172) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N2 : “.... *Bahwa PTO 2.0 itu adalah evaluasi belajar pembelajaran berbasis digital. (173)*”

Berdasarkan tuturan (173) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Bahwa PTO 2.0 itu adalah evaluasi belajar*

pembelajaran berbasis digital” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa aplikasi *Kipin School* juga memiliki teknologi lain yang disebut dengan PTO 2.0. Teknologi ini digunakan sebagai evaluasi pembelajaran berbasis digital. Maka benar adanya bahwa tuturan (173) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N2 : “.... Nah PTO 2.0 mempunyai konsep baru yaitu menyediakan *website* (PEN: situs web) sendiri untuk tiap sekolah. (174)”

Berdasarkan tuturan (174) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... Nah PTO 2.0 mempunyai konsep baru yaitu menyediakan *website* (PEN: situs web) sendiri untuk tiap sekolah” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa teknologi PTO 2.0 mempunyai konsep yaitu dengan menyediakan situs web sendiri untuk setiap sekolah. Maka benar adanya bahwa tuturan (174) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N2 :”.... Nah kelebihanannya PTO 2.0, ini salah satunya *input* (PEN: masukan) paket soalnya hanya beberapa menit lagi. (175)”

Berdasarkan tuturan (175) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Nah, kelebihanannya PTO 2.0 ini salah satunya input (PEN: masukan) paket soalnya hanya beberapa menit*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa salah satu kelebihan dari teknologi PTO 2.0 yakni untuk mengakses *input* soalnya tidak memerlukan waktu yang lama. Maka benar adanya bahwa tuturan (175) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N2 : “.... *Kipin School 4.0 dan PTO 2.0 ini sudah memenuhi syarat untuk pemanfaatan dana bos. (176)*”

Berdasarkan tuturan (176) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Kipin School 4.0 dan PTO 2.0 ini sudah memenuhi syarat untuk pemanfaatan dana bos*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa aplikasi *Kipin School* dan PTO 2.0 sudah memenuhi syarat untuk pemanfaatan dana bos. Maka benar adanya bahwa tuturan (176) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data berikutnya :

Situasi 20 : Situasi ini berlangsung ketika pewara akan memasuki sesi kegiatan penutup. Sebelum memasuki kegiatan penutup, kedua pewara menyapa salah satu peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Sorong. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar untuk menyampaikan pesan dan kesannya setelah mengikuti kegiatan webinar.

PW8 : “.... Kami dari Sorong mendengarkan cukup jelas dan cukup terang, seluruh materinya tersaji cukup bagus, sampai kami tidak bisa mengkonsep suatu pertanyaan. (187)”

Berdasarkan tuturan (187) dalam situasi 20 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan PW8 yang berbunyi “.... *Kami dari Sorong mendengarkan cukup jelas dan cukup terang, seluruh materinya tersaji cukup bagus, sampai kami tidak bisa mengkonsep suatu pertanyaan*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa dari daerah penutur berada, ia mendengarkan cukup jelas materi yang disajikan oleh narasumber. Penutur juga memuji materi yang disampaikan oleh narasumber. Maka benar adanya bahwa tuturan (187) dalam situasi 20 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Data selanjutnya :

Situasi 21 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memasuki kegiatan penutup. Kedua pewara menginformasikan bahwa mereka dan pihak panitia akan merangkum pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh seluruh peserta webinar dan akan mengumumkannya pada kegiatan webinar berikutnya. Kedua pewara kembali juga mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar ini dan webinar

berikutnya. Kegiatan webinar ini kemudian ditutup dengan lagu Padamu Negeri.

P2 : “Kami selaku *host* (PEN: pewara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap ya, dan kurang berkenan, kami mohon maaf.” (195)

Berdasarkan tuturan (195) dalam situasi 21 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P2 yang berbunyi “.... *Kami selaku host (PEN: pembawa acara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap, dan kurang berkenan, kami mohon maaf*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan informasi bahwa penutur meminta maaf kepada mitra tutur apabila ada salah kata, ucap, dan sesuatu yang kurang berkenan selama penutur membawakan acara kegiatan webinar. Maka benar adanya bahwa tuturan (195) dalam situasi 21 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi.

Tabel 02 : Data Fungsi Deklaratif Menyatakan Informasi dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi
1	6	Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa	P1	01:38
	7	Ini adat dari Jawa Tengah.	P1	01:42
	8	Saya mengenakan baju dari Gayo, Aceh Darussalam.	P2	01:47
	9	Ya, ini baju dari Aceh.	P2	01:54
	10	Kehormatan sekali.	P2	01:56
2	11	Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta.	P2	02:05
	12	Dari Kepulauan Riau, ada 818 peserta.	P2	02:13
	13	Dan dari DKI, Daerah Khusus Ibukota ini sejumlah 1.314, malahan banyak sekali.	P1	02:17
	14	Juga dari pulau Dewata.	P1	02:26
	15	Pulau Dewata ada sekitar 605 peserta.	P1	02:29
	16	Oke, terus dari Kalimantan Utara, Pak Anton.	P2	02:33
	17	Kalimantan Utara ada 169 peserta.	P2	02:35
	18	Dan ini ada dari Gorontalo mewakili provinsi pulau Sulawesi, Pak Anton.	P2	02:39
	19	Dan ada dari NTT, itu ada 143 peserta.	P2	02:46
	20	Juga peserta yang punya keunikan sendiri, yaitu	P1	02:51

		Papua.		
	21	Papua ini ada 376.	P1	02:56
	22	Terima kasih.	P1	03:45
	25	Dan sudah tidak asing lagi karena membantu banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di bangsa kita ini.	P1	06:32
3	29	Masih muda sekali, enerjik, dan beliau pernah berprestasi menjadi guru prestasi pertama di Surabaya pada tahun 2016, dan pernah menjadi guru teladan versi Kemdiknas pada tahun 2011 dan beliau merupakan pakar peneliti yang ada di Surabaya.	P1	07:58
4	32	Terima kasih.	PW1	09:26
	37	Oke, terima kasih, Pak Suwaib.	P1	10:25
5	43	Ya, terima kasih, Pak.	PW2	11:27
	44	Terima kasih, Pak.	PW2	12:05
7	50	Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia.	PW4	14:34
	51	Harapan kami bisa kami <i>share</i> -kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain.	PW4	15:11
	52	Terima kasih, Bapak Ibu.	PW4	15:19
	53	Terima kasih kembali, Bu Endah.	P2	15:21
8	54	Ya, terima kasih, Pak Anton sama Bu Sri.	KP	15:51
	60	Terima kasih.	KP	19:37
9	63	Terima kasih.	P1	19:44
	64	Terima kasih, Bu Sri dan Pak Anton.	PW5	15:59
	67	Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.	PW5	20:18
	68	Dan juga praktisi pendidikan yang sangat peduli kepada pendidikan anak-anak kita.	PW5	20:23
	69	Terima kasih telah bergabung dalam webinar ini.	PW5	20:30
	70	Yang berikutnya, terima kasih yang tidak terhingga, yang terhormat Bapak Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.	PW5	21:04
	71	Dan juga terima kasih kepada teman-teman sekalian, Bapak Ibu sekalian, para pemerhati, dan para Bapak Ibu terutama di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang telah ikut bergabung dalam webinar ini.	PW5	21:59
	72	Seperti yang dikatakan Pak Budi tadi, serambi pembelajaran kita harus bergeser ke strategi metagogik.	PW5	25:17
	73	Terima kasih.	PW5	25:46
76	Terima kasih, Bu Titik.	P1	25:55	
10	79	Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana.	P1	28:48
11	85	Yang kami hormati Ibu Bapak guru yang hebat seluruh Indonesia.	PW6	30:53
	86	Sungguh kami terima kasih sekali, Ibu Bapak perkenankan untuk bergabung dalam webinar ini dalam rangka menyiapkan peserta didik menyikapi pandemi dengan tatanan hidup baru.	PW6	30:57
	90	Terima kasih.	P1	31:36
12	100	Terima kasih buat para panitia dan <i>host</i> (PEN: pewara) yang sudah mengundang saya di acara	PW7	33:25

		webinar ini.		
	101	Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi.	PW7	33:32
	102	Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan.	PW7	33:46
	106	Semangat, Pak Vincen.	P2	35:08
	107	Sehat Pak Vincen, ya.	P1	35:09
14	114	Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik tadi, Ibu Kepala Sekolah, bahwa pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0.	N2	41:18
	115	Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku.	N2	47:07
	116	Tadi sudah disampaikan dalam sambutan Ibu Kepala Sekolah bahwa ini menuntut sangat kreativitas, perubahan mental, paradigma, dan sebagainya.	N2	48:17
	117	Jadi <i>learning</i> (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada <i>teaching</i> (PEN: mengajar) atau <i>schooling</i> (PEN: menyekolahkan).	N2	48:51
	118	Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar.	N2	49:13
	119	Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses, maupun konten pendidikan.	N2	59:14
	120	Oleh karena itu sikap sebagai <i>sociopreneur</i> (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai suatu kompetensi penting dalam guru di masa <i>new normal</i> , ya.	N2	01:03:09
	121	Saya kira ini yang sudah disampaikan dan saya senang sekali Ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan bahwa kita harus kreatif, berusaha keras, belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan.	N2	01:07:42
	122	Kurang lebihnya saya mohon maaf.	N2	01:09:12
	123	Kurang lebihnya saya mohon maaf.	N2	01:09:19
15	127	Secara kan tadi sudah dijawab oleh Prof. Daniel tadi, Pak, ya, bahwa semua itu tergantung dari kreatifitas guru.	P2	01:11:17
16	128	Ya, terima kasih.	N1	01:12:26
	129	Teman-teman dari MGMP ini contoh bagaimana mereka sudah berkreasi, bahkan di tengah situasi pandemi ini udah banyak karya-karya bagus yang bisa diteladani.	N1	01:54:50
	130	Cara mereka secara mandiri mengerjakan itu membuat mata pelajaran itu menjadi tersaji secara sangat menarik, ya.	N1	01:55:06
	131	Bahkan tadi dari cerita Pak Daniel, pengalaman keluarga itu akan memberi pengalaman yang beda.	N1	02:17:37
	132	Terima kasih.	N1	02:22:20
17	133	Terima kasih, Pak Kresnayana.	P1	02:22:25

	136	Komentar yang kami lihat di <i>live Youtube</i> itu semuanya sangat puas sekali dengan Pak Kresna ini.	P2	02:23:22
	144	Wah, terima kasih, Bapak.	P2	02:23:57
	145	Semoga saya bisa <i>sharing</i> (PEN:berbagi) ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari webinar ini.	PW8	02:26:14
	147	Terima kasih, Pak Andi.	P2	02:26:19
	148	Terima kasih, Pak Andi.	P1	02:26:20
	149	Seperti tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, kalau <i>ndak</i> (PEN: tidak) ada teknologi kita akan ketinggalan zaman, kembali ke zaman dinosaurus, ya.	N3	02:30:01
	151	Isi <i>Kipin School</i> itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah komplit dan lengkap berguna untuk guru dan pelajar.	N3	02:33:35
	152	Mestinya Bapak Ibu sudah tahu semua bahwa Kemdikbud sejak tahun 2007 itu sudah membeli hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2.500 lebih dan semua ini kita masukkan di <i>Kipin School</i> dan semua bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis tanpa perlu membayar oleh setiap anak dan setiap guru di Indonesia.	N3	02:33:53
	153	Jadi, bisa <i>download</i> (PEN: unduh) aplikasi <i>Kipin School</i> disitu nanti akan ada menu buku, ada 2.500 buku <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis.	N3	02:34:23
	154	Selain buku, saat ini di <i>Kipin School</i> ada 1.700 video pembelajaran, 49.000 latihan soal, dan 300 lebih bacaan literasi yang berupa komik.	N3	02:34:49
18	155	Dengan <i>Kipin</i> semua buku sudah <i>ter-install</i> (PEN: terpasang), ada 2.500 buku, dan semua bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis.	N3	02:35:37
	156	Nah di <i>Kipin School</i> kita saat ini sudah mempunyai koleksi 1.700 lebih video pembelajaran sekolah, dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah.	N3	02:39:40
	157	Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era <i>Covid</i> seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba <i>download</i> (unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat <i>Whatsapp</i> atau apa.	N3	02:40:31
	158	Lalu keunikannya video di <i>Kipin</i> adalah dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia, ya.	N3	02:40:54
	159	Tidak ada profesor dari luar negeri yang ngajar di video <i>Kipin</i> semua adalah pengajarnya guru yang berpengalaman dari seluruh Indonesia.	N3	02:41:09
	160	Karena ini memang teknologi yang sangat cocok untuk kondisi Indonesia karena	N3	02:41:36

		menghemat banyak <i>bandwidth</i> (PEN: pendapatan) di Indonesia wilayahnya yang luas dan negara kepulauan internetnya mahal.		
161		Dengan teknologi ini “ <i>Download and Go</i> ” maka akan banyak sekali menghemat pulsa data.	N3	02:41:53
162		Secara sederhana teknologi “ <i>Download and Go</i> ” adalah data dari <i>Kipin</i> cukup <i>download</i> (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke <i>gadget</i> (PEN: alat) kita berupa <i>smarthphone, tablet, atau laptop</i> .	N3	02:42:03
163		Selanjutnya membaca buku atau menonton video bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi.	N3	02:42:22
164		Jadi misalkan sebuah video <i>download</i> (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali.	N3	02:42:32
165		Nah dari ide ini, di <i>Kipin</i> kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000, 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya.	N3	02:43:49
166		Ini adalah isi paket-paket soal untuk melatih pemahaman siswa, bisa digunakan untuk penilaian harian, UTS, UAS, dan lain-lain, ya.	N3	02:44:07
167		Lalu sistemnya di <i>Kipin</i> untuk latihan soal adalah <i>save test</i> (PEN: tes aman), siswa <i>download</i> (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi.	N3	02:44:32
168		Seperti yang tadi dikatakan Pak Kresna dan Pak Daniel, bahwa di Indonesia itu tingkat membacanya kurang sekali, tapi nilai bahasa Indonesianya 8.	N3	02:45:25
169		Nah, detik ini di <i>Kipin School</i> sudah ada 300 lebih koleksi komik berpendidikan.	N3	02:47:30
170		Karena kebanyakan isinya adalah tentang moral, budi pekerti, tentang kebudayaan Indonesia, tentang kesehatan, sejarah, dan lain-lain.	N3	02:48:10
171		Nah, di <i>Kipin</i> itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada <i>file management</i> (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa <i>upload</i> (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) oleh siswa disitu.	N3	02:49:54
172		Saya kembali lagi ke <i>Download and Go</i> tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan <i>Kipin</i> untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet <i>unlimited</i> (PEN: tidak terbatas).	N3	02:50:10
173		Bahwa PTO 2.0 itu adalah evaluasi belajar pembelajaran berbasis digital.	N3	02:51:10
174		Nah, PTO 2.0 mempunyai konsep baru yaitu menyediakan <i>website</i> (PEN: situs web) sendiri untuk tiap sekolah.	N3	02:51:35

	175	Nah, kelebihanannya PTO 2.0 ini salah satunya <i>input</i> (PEN: masukan) paket soalnya hanya beberapa menit.	N3	02:52:26
	176	<i>Kipin School</i> 4.0 dan PTO 2.0 ini sudah memenuhi syarat untuk pemanfaatan dana bos.	N3	02:54:13
	177	Oke, terima kasih atas waktunya.	N3	02:55:13
19	178	Terima kasih Pak Ginting Satyana yang sudah menyampaikan apa itu <i>Kipin</i> dan sebagainya.	P1	02:55:19
	186	Pak Anton, Bu Sri, dan para narasumber yang saya hormati dan saya banggakan.	PW9	02:57:20
20	187	Kami dari Sorong mendengarkan cukup jelas dan cukup terang, seluruh materinya tersaji cukup bagus sampai kami tidak bisa mengkonsep suatu pertanyaan	PW9	02:57:30
	188	Ya, terima kasih, Pak Imam.	P2	02:58:15
	189	Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh yang bergabung pada webinar ini.	PW9	02:58:26
	192	Terima kasih banyak pada pemberi materi yang luar biasa sekali dan sangat antusias sekali ini.	P1	03:00:22
21	195	Kami selaku <i>host</i> (PEN: pewara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap dan kurang berkenan, kami mohon maaf.	P2	03:02:06

4.2.1.2 Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Perjanjian dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di Youtube

Tuturan dengan fungsi menyatakan perjanjian dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Tuturan dengan fungsi menyatakan perjanjian diantaranya :

Situasi 8 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Sebelum dimulai dengan pemberian materi dari narasumber, pewara meminta kepada ketua panitia untuk memberikan kata sambutan sebelum melanjutkan ke acara inti.

KP : “.... Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran. (58)”

Berdasarkan tuturan (58) dalam situasi 8 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan perjanjian.

Tuturan KP yang berbunyi “.... *Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan perjanjian. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan janji bahwa dengan mengikuti kegiatan webinar ini maka peserta webinar akan mendapatkan model-model pembelajaran yang dapat diaplikasikan selama pembelajaran jarak jauh. Selain itu, penggunaan kata ‘akan’ pada tuturan tersebut menunjukkan pernyataan janji. Kata ‘akan’ berarti untuk menyatakan sesuatu yang hendak terjadi. Maka benar adanya bahwa tuturan (58) dalam situasi 8 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan perjanjian.

Data selanjutnya :

Situasi 8 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Sebelum dimulai dengan pemberian materi dari narasumber, pewara meminta kepada ketua panitia untuk memberikan kata sambutan sebelum melanjutkan ke acara inti.

KP : “.... Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran. (59)”

Berdasarkan tuturan (59) dalam situasi 8 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan perjanjian.

Tuturan KP yang berbunyi “.... *Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan perjanjian.

Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan janji bahwa selama kegiatan webinar berlangsung, timnya akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya praktik dan bagaimana proses pembelajaran yang dapat dilakukan selama pandemi *Covid-19*. Selain itu, penggunaan kata ‘akan’ pada tuturan tersebut menunjukkan pernyataan janji. Kata ‘akan’ berarti untuk menyatakan sesuatu yang hendak

terjadi. Maka benar adanya bahwa tuturan (59) dalam situasi 8 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan perjanjian.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini suatu fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi murah bahkan gratis. (150)”

Berdasarkan tuturan (150) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan perjanjian. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini suatu fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi lebih murah bahkan gratis*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan perjanjian. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan janji bahwa di akhir acara kegiatan webinar tersebut, penutur akan menunjukkan aplikasi yang ia sebut kios pintar sebagai salah satu fenomena baru di dunia pendidikan Indonesia yang membuat sumber pembelajaran menjadi lebih mudah bahkan gratis. Selain itu, penggunaan kata ‘akan’ pada tuturan tersebut menunjukkan pernyataan janji. Kata ‘akan’ berarti untuk menyatakan sesuatu yang hendak terjadi. Maka benar adanya bahwa tuturan (150) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan perjanjian.

Tabel 03 : Data Fungsi Deklaratif Menyatakan Perjanjian dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi
8	58	Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran.	KP	19:11
	59	Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran.	KP	19:14
18	150	Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini sebuah fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi murah bahkan gratis.	N3	02:32:24

4.2.1.3 Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Keputusan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Tuturan dengan fungsi menyatakan keputusan dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Tuturan dengan fungsi menyatakan keputusan diantaranya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku. (115)”

Berdasarkan tuturan (115) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan keputusan bahwa pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan hubungan daripada penggunaan buku. Selain itu penggunaan kata ‘jadi’ di awal kalimat menunjukkan pernyataan keputusan. Kata ‘jadi’ diartikan sebagai menjadi dan langsung berlaku. Maka benar adanya bahwa tuturan (115) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan.

Data selanjutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... *Jadi learning (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada teaching (PEN: mengajar) atau schooling (PEN: menyekolahkan). (117)*”

Berdasarkan tuturan (117) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Jadi learning (PEN: belajar) ini harus lebih fokus daripada teaching (PEN: mengajar) atau schooling (PEN: menyekolahkan)*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan.

Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan keputusan bahwa dalam proses pembelajaran, tahap *learning* (PEN: belajar) harus lebih difokuskan daripada *teaching* (PEN: mengajar) atau *schooling* (PEN: menyekolahkan). Selain itu penggunaan kata ‘jadi’ di awal kalimat menunjukkan pernyataan keputusan. Kata ‘jadi’ diartikan sebagai menjadi dan langsung berlaku. Maka benar adanya bahwa tuturan (117) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan.

Data berikutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar. (118)”

Berdasarkan tuturan (118) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan keputusan bahwa dengan memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik dimana pun dan kapan pun mereka berada, maka peserta didik akan tetap bisa belajar. Selain itu penggunaan kata ‘jadi’ di awal kalimat menunjukkan pernyataan keputusan. Kata

‘jadi’ diartikan sebagai menjadi dan langsung berlaku. Maka benar adanya bahwa tuturan (118) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan.

Data lainnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses maupun konten pendidikan. (119)”

Berdasarkan tuturan (119) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses maupun konten pendidikan” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan keputusan bahwa setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, lokalisasi, proses maupun konten pendidikan. Selain itu penggunaan kata ‘oleh karena itu’ di awal kalimat menunjukkan pernyataan keputusan. Kata ‘oleh karena itu’ diartikan sebagai menyimpulkan atau memutuskan. Maka benar adanya bahwa tuturan (119) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan.

Data berikutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Oleh karena itu sikap sebagai *sociopreneur* (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai satu kompetensi penting dalam guru dimasa *new normal* ya. (120)”

Berdasarkan tuturan (120) dalam situasi 14 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... Oleh karena itu sikap sebagai *sociopreneur* (PEN: wirausaha sosial)” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan keputusan bahwa sikap *sociopreneur* (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai satu kemampuan penting yang dimiliki guru di masa *new normal*. Selain itu penggunaan kata ‘oleh karena itu’ di awal kalimat menunjukkan pernyataan keputusan. Kata ‘oleh karena itu’ diartikan sebagai menyimpulkan atau memutuskan. Maka benar adanya bahwa tuturan (120) dalam situasi 14 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan keputusan.

Tabel 04 : Data Fungsi Deklaratif Menyatakan Keputusan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi
14	115	Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku.	N2	47:07
	117	Jadi <i>learning</i> (PEN: mempelajari) ini harus	N2	48:51

		lebih fokus daripada <i>teaching</i> (PEN: mengajar) atau <i>schooling</i> (PEN: menyekolahkan).		
118		Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar.	N2	49:13
119		Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses, maupun konten pendidikan.	N2	59:14
120		Oleh karena itu sikap sebagai <i>sociopreneur</i> (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai suatu kompetensi penting dalam guru di masa <i>new normal</i> ya.	N2	01:03:09

4.2.1.4 Fungsi Tuturan Deklaratif Tuturan Penjelasan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di Youtube

Tuturan dengan fungsi tuturan penjas dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Tuturan dengan fungsi tuturan penjelasan di antaranya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era covid seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba *download* (PEN: unduh) video itu terus di tonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat *Whatsapp* atau apa. (157)”

Berdasarkan tuturan (157) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Tuturan N3 yang berbunyi “*Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era Covid seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba download (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya*

sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke Bapak Ibu guru lewat Whatsapp atau apa” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Melalui tuturan tersebut, penutur menjelaskan mengenai bagaimana video pembelajaran yang tersedia di dalam aplikasi *Kipin School* dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Video pembelajaran *Kipin School* ini dapat digunakan siswa untuk belajar dan dapat pula digunakan oleh guru untuk memberikan materi kepada siswa. Apabila siswa tidak paham terhadap materi yang diberikan guru, siswa dapat menanyakan melalui aplikasi obrolan atau yang lain. Maka benar adanya bahwa tuturan (157) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yakni tuturan penjelasan.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Secara sederhana teknologi “*Download and Go*” adalah data dari *Kipin* cukup *didownload* (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke *gadget* (PEN: alat) kita berupa *smartphone, tablet, atau laptop*. (162)”

Berdasarkan tuturan (162) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... Secara sederhana teknologi “*Download and Go*” adalah data dari *Kipin* cukup *didownload* (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke *gadget* (PEN: gawai) kita berupa *smartphone, tablet, atau laptop*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Melalui tuturan tersebut, penutur menjelaskan mengenai teknologi dari aplikasi *Kipin School* yang memudahkan penggunaanya. Teknologi “*Download and Go*”

yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School* dapat memudahkan penggunanya dengan hanya perlu mengunduh satu kali setelah itu datanya akan masuk ke *gadget* si pengguna.. Maka benar adanya bahwa tuturan (162) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yakni tuturan penjelasan.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Jadi misalkan sebuah video *download* (PEN: diunduh) seorang anak di tonton sepuluh kali belum paham, disuruh tonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali. (164)”

Berdasarkan tuturan (164) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Jadi misalkan sebuah video di download (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Melalui tuturan tersebut, penutur menjelaskan mengenai kemudahan dari video pembelajaran yang sudah diunduh. Setelah mengunduh video pembelajaran dari aplikasi *Kipin School*, maka peserta didik dapat menontonnya sebanyak apapun tanpa ada biaya sama sekali. Maka benar adanya bahwa tuturan (164) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yakni tuturan penjelasan.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Lalu sistemnya di *Kipin* untuk latihan soal ini adalah *save test* (PEN: tes aman), siswa *download* (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi. (167)”

Berdasarkan tuturan (167) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Lalu sistemnya di Kipin untuk latihan soal adalah save test (PEN: tes aman), siswa download (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri, hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Melalui tuturan tersebut, penutur menjelaskan mengenai bagaimana amannya pengerjaan latihan soal yang tersedia di dalam aplikasi *Kipin School*. Ketika peserta didik mengunduh soal dan mengerjakannya, di akhir pengerjaan akan langsung muncul nilai sehingga guru tidak perlu mendampingi dan menilai hasil kerja latihan peserta didik. Maka benar adanya bahwa tuturan (167) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yakni tuturan penjelasan. Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Nah, *Kipin* itu selain sumber pembelajaran lengkap, juga ada *file management* (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa meng-*upload* (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa di *download* (PEN: diunduh) oleh siswa di situ. (171)”

Berdasarkan tuturan (171) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Nah, Kipin itu selain sumber pembelajaran lengkap, juga ada file management (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa*

meng-upload (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa didownload (PEN: diunduh) oleh siswa di situ” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Melalui tuturan tersebut, penutur menjelaskan mengenai fitur lain yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School*, yakni *file management*. Fitur ini dapat memudahkan sekolah untuk mengunggah dokumen dan video sendiri yang nantinya dapat diunduh oleh peserta didik. Maka benar adanya bahwa tuturan (171) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yakni tuturan penjelasan.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Saya kembali lagi ke *Download and Go* tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan *Kipin* untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet *unlimited* (PEN: tidak terbatas). (172)”

Berdasarkan tuturan (172) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Tuturan N3 yang berbunyi “... *Saya kembali lagi ke Download and Go tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan Kipin untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet unlimited (PEN: tidak terbatas)*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu tuturan penjelasan. Melalui tuturan tersebut, penutur menjelaskan mengenai bagaimana penggunaan teknologi *Download and Go* pada aplikasi *Kipin School* dapat digunakan di daerah yang minim sinyal internet. Di daerah tersebut, peserta didik

dapat mengakses internet di kantor lurah masing-masing untuk mengunduh fitur yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School* tersebut dengan menggunakan teknologi *Download and Go* dengan hanya memerlukan proses unduh satu kali. Maka benar adanya bahwa tuturan (172) dalam situasi 18 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yakni tuturan penjelasan.

Tabel 05 : Data Fungsi Deklaratif Tuturan Penjelasan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi
18	157	Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era <i>Covid</i> seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba <i>download</i> (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat <i>Whatsapp</i> atau apa.	N3	02:40:31
	162	Secara sederhana teknologi “ <i>Download and Go</i> ” adalah data dari <i>Kipin</i> cukup <i>download</i> (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke <i>gadget</i> (PEN: alat) kita berupa <i>smarthphone, tablet, atau laptop</i> .	N3	02:42:03
	164	Jadi misalkan sebuah video <i>download</i> (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali.	N3	02:42:32
	167	Lalu sistemnya di <i>Kipin</i> untuk latihan soal adalah <i>save test</i> (PEN: tes aman), siswa <i>download</i> (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi.	N3	02:44:32
	171	Nah, di <i>Kipin</i> itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada <i>file management</i> (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa <i>upload</i> (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) oleh siswa disitu.	N3	02:49:54
	172	Saya kembali lagi ke <i>Download and Go</i> tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan <i>Kipin</i> untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet <i>unlimited</i> (PEN: tidak terbatas).	N3	02:50:10

4.2.1.5 Fungsi Tuturan Deklaratif Menyatakan Selamat dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Tuturan dengan fungsi menyatakan selamat dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Tuturan dengan fungsi menyatakan selamat diantaranya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P2 : “*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (1)

Berdasarkan tuturan (1) dalam situasi 1 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Tuturan P2 yang berbunyi “*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat kepada mitra tutur melalui tuturan salam yang diucapkannya. Kata “*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*” merupakan ucapan salam dalam agama Islam. Jika diartikan, kata *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* berarti semoga Allah melimpahkan keselamatan, rahmat, dan keberkahan untukmu. Melalui kata *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* penutur secara langsung

menyatakan selamat kepada mitra tutur. Maka benar adanya bahwa tuturan (1) dalam situasi 1 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Data yang sejenis dengan tuturan (1) ditemukan pada tuturan (33) situasi 4, tuturan (40) situasi 5, tuturan (55) dan (61) situasi 8, tuturan (65) dan (74) situasi 9, tuturan (108), (109), dan (112) situasi 13, tuturan (124) situasi 14, tuturan (141) situasi 17, dan tuturan (179), (180), (182), dan (190) situasi 20.

Data selanjutnya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P1 : “Selamat pagi, sahabat webinar. (2)”

Berdasarkan tuturan (2) dalam situasi 1 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Tuturan P1 yang berbunyi “*Selamat pagi, sahabat webinar*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat kepada mitra tutur melalui tuturan salam yang diucapkannya. Penutur menyatakan ‘selamat pagi’ sebagai salam pembuka sekaligus mendoakan mitra tutur agar berada dalam keadaan selamat di pagi hari itu. Maka benar adanya bahwa tuturan (2) dalam situasi 1 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Data yang sejenis dengan tuturan (2) ditemukan pada tuturan (3) situasi 1, tuturan (23) situasi 2, tuturan (30), (31), dan (35) situasi 4, tuturan (38) dan (39) situasi 5, tuturan (45), (46), dan (47) situasi 6,

tuturan (48) dan (49) situasi 7, tuturan (78), (80), (81), dan (82) situasi 10, tuturan (83), (84), (89),(90), (95), dan (96) situasi 11, tuturan (97), (98), dan (99) situasi 12, dan tuturan (110) dan (111) situasi 13.

Data lainnya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P1 : “.... Luar biasa sekali kegiatan ini. (4)”

Berdasarkan tuturan (4) dalam situasi 1 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “... *Luar biasa sekali kegiatan ini* ...” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat secara tidak langsung kepada mitra tutur atas keberhasilannya. Keberhasilan yang dimaksud yakni telah sukses diselenggarakannya acara webinar yang melibatkan banyak peserta webinar dari berbagai daerah di Indonesia. Maka benar adanya bahwa tuturan (4) dalam situasi 1 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (4) ditemukan pada tuturan (5) situasi 1.

Data lainnya :

Situasi 3 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar tersebut. Kegiatan webinar ini dilaksanakan dalam dua sesi pada hari

dan tanggal yang berbeda, maka selain memperkenalkan narasumber pada webinar sesi pertama, kedua pewara juga memberikan informasi mengenai pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar sesi kedua yang akan datang.

P1 : “.... Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali. (24)”

Berdasarkan tuturan (24) dalam situasi 3 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “... *Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali ...*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat secara tidak langsung kepada mitra tutur atas prestasi dan kecakapannya dalam bidang yang digelutinya. Maka benar adanya bahwa tuturan (24) dalam situasi 3 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (24) ditemukan pada tuturan (26), (27), dan (28) situasi 1, tuturan (36) situasi 4, tuturan (42) situasi 5, tuturan (77) situasi 9, (92) dan (93) situasi 11, tuturan (135) situasi 17, tuturan (193) dan (194) situasi 21.

Data berikutnya :

Situasi 4 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Nunukan, Kalimantan Utara. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (34)

Berdasarkan tuturan (34) dalam situasi 4 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Tuturan P1 & P2 yang berbunyi “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*”

termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat kepada mitra tutur melalui tuturan salam yang diucapkannya. Kata “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*” merupakan ucapan salam dalam agama Islam. Jika diartikan, kata *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh* berarti dan semoga keselamatan dan rahmat Allah serta keberkahannya-Nya terlimpah juga pada kalian. Melalui kata *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh* penutur secara langsung menyatakan selamat kepada mitra tutur. Maka benar adanya bahwa tuturan (34) dalam situasi 4 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Data yang sejenis dengan tuturan (34) ditemukan pada tuturan (41) situasi 5, tuturan (56) dan (62) situasi 8, tuturan (66) dan (75) situasi 9, tuturan (113) situasi 13, tuturan (142) situasi 17, dan tuturan (191) situasi 20.

Data lainnya :

Situasi 8 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Sebelum dimulai dengan pemberian materi dari narasumber, pewara meminta kepada ketua panitia untuk memberikan kata sambutan sebelum melanjutkan ke acara inti.

KP : “Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua. (57)”

Berdasarkan tuturan (57) dalam situasi 8 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Tuturan KP yang berbunyi “*Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat kepada mitra tutur melalui tuturan salam yang diucapkannya. Kata ‘shalom’ merupakan ucapan salam dalam agama Kristen. Jika diartikan, kata ‘shalom’ berarti sejahtera, tidak ada yang hilang, tidak ada perpecahan, kesehatan, dan kelengkapan. Begitu pula dengan kata

‘salam sejahtera’. Penutur menyatakan ‘shalom’ dan ‘salam sejahtera’ sebagai salam pembuka sekaligus mendoakan mitra tutur agar senantiasa berada dalam keadaan sejahtera. Maka benar adanya bahwa tuturan (57) dalam situasi 8 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat.

Data lainnya :

Situasi 10 : Situasi ini berlangsung ketika kegiatan inti akan dimulai. Kedua pewara mempersilakan salah satu narasumber untuk memulai sesi pemberian materi, tetapi terjadi kendala ketika berkomunikasi. Hal ini tampak pada gambaran video dari narasumber tersebut terjeda dan suaranya tidak terdengar. Selama menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber tersebut stabil, pewara kembali mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai absensi dan informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana. (79)”

Berdasarkan tuturan (79) dalam situasi 10 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat secara tidak langsung kepada mitra tutur atas jasanya dalam memfasilitasi kegiatan webinar tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (79) dalam situasi 3 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (79) ditemukan pada tuturan (94) situasi 11.

Data berikutnya :

Situasi 11 : Situasi ini berlangsung ketika jeda menunggu koneksi dengan salah satu narasumber kembali stabil. Kedua pewara memberikan kesempatan kepada salah satu peserta webinar yang berasal dari MURI untuk menyampaikan kata sambutan.

PW6 : “.... Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi pengajaran pendidikan dalam situasi apapun. (87)

Berdasarkan tuturan (87) dalam situasi 11 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi pengajaran pendidikan dalam situasi apapun*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat secara tidak langsung kepada mitra tutur atas prestasinya dalam memberikan ide-ide kreatif untuk tetap memberikan pengajaran kepada peserta didik dalam situasi apapun. Maka benar adanya bahwa tuturan (87) dalam situasi 11 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (87) ditemukan pada tuturan (103), (104), dan (105) situasi 12 dan tuturan (146) situasi 17.

Data selanjutnya :

Situasi 11 : Situasi ini berlangsung ketika jeda menunggu koneksi dengan salah satu narasumber kembali stabil. Kedua pewara memberikan kesempatan kepada salah satu peserta webinar yang berasal dari MURI untuk menyampaikan kata sambutan.

PW6 : “.... Selamat berseminar secara virtual. (88)”

Berdasarkan tuturan (88) dalam situasi 11 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Tuturan PW6 yang berbunyi “.... *Selamat berseminar secara virtual....*” termasuk ke dalam

salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat kepada mitra tutur melalui tuturan salam yang diucapkannya. Penutur menyatakan ‘selamat berseminar secara virtual’ sebagai salam penutup sekaligus mendoakan mitra tutur agar berada dalam keadaan selamat selama mengikuti kegiatan webinar. Maka benar adanya bahwa tuturan (88) dalam situasi 11 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat.

Data selanjutnya :

Situasi 15 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber pertama telah selesai menyampaikan materinya. Kedua pewara kembali mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai absensi dan informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar praktis, simple, dan mudah di pahami. (125)

Berdasarkan tuturan (125) dalam situasi 15 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Tuturan P1 yang berbunyi “... *Luar biasa sekali, materi yang disajikan benar-benar praktis, simpel, dan mudah dipahami*” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat secara tidak langsung kepada mitra tutur atas prestasinya dalam menyajikan materi webinar sehingga dapat dipahami oleh mitra tutur yang lain. Maka benar adanya bahwa tuturan (125) dalam situasi 15 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan informasi. Data yang sejenis dengan tuturan (125) ditemukan pada tuturan (126) situasi 15, tuturan (134), (137), (138), dan (143) situasi 17, tuturan (187) situasi 20.

Data berikutnya :

Situasi 17 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber kedua telah menyampaikan materinya. Sebelum narasumber ketiga menyampaikan materinya, kedua pewara menyapa kembali peserta yang berasal dari luar negara, yakni Malaysia. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P2 : “.... Halo selamat siang pak Andi.” (139)

Berdasarkan tuturan (139) dalam situasi 17 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Tuturan P2 yang berbunyi “... *Halo, selamat siang, Pak Andi* ...” termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat kepada mitra tutur melalui tuturan salam yang diucapkannya. Penutur menyatakan ‘selamat siang’ sebagai salam pembuka sekaligus mendoakan mitra tutur agar berada dalam keadaan selamat di siang hari itu. Maka benar adanya bahwa tuturan (139) dalam situasi 17 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Data yang sejenis dengan tuturan (139) ditemukan pada tuturan (140) situasi 17.

Situasi 20 : Situasi ini berlangsung ketika pewara akan memasuki sesi kegiatan penutup. Sebelum memasuki kegiatan penutup, kedua pewara menyapa salah satu peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Sorong. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar untuk menyampaikan pesan dan kesannya setelah mengikuti kegiatan webinar.

PW8 : “.... Selamat sore.” (181)

Berdasarkan tuturan (181) dalam situasi 20 di atas, maka tuturan tersebut termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Tuturan PW8 yang berbunyi “... *Selamat sore*” termasuk ke dalam salah satu fungsi

deklaratif yaitu menyatakan selamat. Melalui tuturan tersebut, penutur menyatakan selamat kepada mitra tutur melalui tuturan salam yang diucapkannya. Penutur menyatakan ‘selamat sore’ sebagai salam pembuka sekaligus mendoakan mitra tutur agar berada dalam keadaan selamat di sore hari itu. Maka benar adanya bahwa tuturan (181) dalam situasi 20 di atas termasuk ke dalam salah satu fungsi deklaratif yaitu menyatakan selamat. Data yang sejenis dengan tuturan (181) ditemukan pada tuturan (183), (184), dan (185) situasi 20.

Tabel 06 : Data Fungsi Deklaratif Menyatakan Selamat dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di Youtube

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi
1	1	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P2	00:43
	2	Selamat pagi, sahabat webinar.	P1	00:46
	3	Selamat pagi sahabat-sahabat webinar.	P1	00:59
	4	Luar biasa sekali kegiatan ini.	P1	01:07
	5	Luar biasa sekali.	P1	01:27
2	23	Selamat pagi sahabat-sahabat.	P1	03:47
	24	Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali.	P1	06:10
	26	Kiprahnya sudah luar biasa sekali dan dijamin sudah mampu sekali.	P1	06:57
	27	Beliau <i>low profile</i> (PEN: rendah hati), dan pokoknya narasumber hari ini adalah <i>jos</i> luar biasa.	P1	07:10
	28	Luar biasa, Pak.	P2	07:14
4	30	Halo Ibu, selamat pagi.	PW1	08:56
	31	Oh iya, selamat pagi, Pak Suwaib.	P2	08:58
	33	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW	09:28
	34	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	09:31
	35	Selamat pagi Bapak Ibu yang berada di Indonesia, dari segala penjuru.	PW1	09:33
	36	Wah, luar biasa.	P2	09:50
5	38	Selamat pagi, Ibu Kartika.	P2	10:39
	39	Selamat pagi.	PW2	10:46
	40	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW2	10:48
	41	<i>Walaikumsalam Warahmatullah.</i>	P1&P2	10:51
	42	Wah, luar biasa.	P2	11:02
6	45	Selamat pagi, Pak Ricki.	P2	12:47
	46	Selamat pagi.	P1	13:02
	47	Selamat pagi, halo.	P2	13:20

7	48	Selamat pagi, Bapak Ibu.	PW4	14:25
	49	Selamat pagi juga Bapak Ibu yang tersebar di seluruh Indonesia.	PW4	14:27
8	55	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	15:56
	56	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	15:59
	57	Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua.	KP	16:01
	61	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	19:38
	62	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	19:41
9	65	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	20:03
	66	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	20:07
	74	<i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	25:50
	75	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	25:52
	77	Luar biasa, ya.	P1	26:42
10	78	Selamat pagi, Pak Kresnayana.	P1	27:54
	80	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:48
	81	Halo, selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:54
	82	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	30:22
	83	Selamat pagi.	P1	30:46
11	84	Selamat pagi, Bapak.	P2	30:52
	87	Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi pengajaran pendidikan dalam situasi apapun.	PW6	31:10
	88	Selamat berseminar secara virtual.	PW6	31:21
	89	Selamat pagi.	PW6	31:35
	91	Selamat pagi, Bapak.	P1	31:37
	92	Luar biasa sekali.	P1	31:43
	93	Narasumber yang luar biasa, Pak.	P2	32:04
	94	Yang memberikan fasilitas yang sangat-sangat luar biasa ini.	P1	32:06
	95	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	32:18
96	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	32:24	
12	97	Selamat pagi.	P2	33:10
	98	Selamat pagi, Ibu.	PW7	33:12
	99	Selamat pagi.	P2	33:14
	103	Luar biasa.	P2	34:06
	104	Luar biasa, ya.	P1	34:07
	105	Luar biasa.	P1	34:43
13	108	<i>Assalamualaikum</i> , Pak Daniel.	P2	36:14
	109	<i>Assalamualaikum</i> , Pak Daniel.	P2	36:40
	110	Selamat pagi, Bapak.	P2	36:43
	111	Selamat pagi, Pak Daniel.	P2	36:59
	112	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	N2	37:03
	113	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	37:05
14	124	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	N2	01:09:22
15	125	Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar	P1	01:09:31

		praktis, simple, dan mudah dipahami.		
	126	Karena materinya memang luar biasa sekali, ya.	P1	01:09:57
17	134	Luar biasa sekali materinya dan kira-kira waktunya sangat-sangat kurang sekali.	P1	02:22:27
	135	Ini merupakan saran yang luar biasa dari sosok Pak Kresnayana.	P1	02:23:19
	137	Luar biasa.	P2	02:23:30
	138	Luar biasa, Pak Kresna.	P1	02:23:32
	139	Halo, selamat siang, Pak Andi.	P2	02:23:39
	140	Halo, selamat siang.	PW8	02:23:43
	141	<i>Assalamualaikum.</i>	P1	02:23:51
	142	<i>Walaikumsalam.</i>	PW8	02:23:53
	143	Pemaparannya sangat luar biasa, Bapak Ibu.	PW8	02:23:56
	146	Luar biasa, Pak Andi.	P2	02:26:17
20	179	<i>Assalamualaikum.</i>	P1	02:56:49
	180	<i>Assalamualaikum.</i>	PW9	02:57:02
	181	Selamat sore.	PW9	02:57:03
	182	<i>Assalamualaikum.</i>	PW9	02:57:12
	183	Selamat sore.	PW9	02:57:13
	184	Selamat sore.	P1	02:57:14
	185	Selamat sore.	P2	02:57:16
	187	Kami dari Sorong mendengarkan cukup jelas dan cukup terang, seluruh materinya tersaji cukup bagus sampai kami tidak bisa mengkonsep suatu pertanyaan	PW9	02:57:30
	190	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW9	02:58:35
191	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	02:58:37	
21	193	Hari ini luar biasa sekali dan saya acungi, bukan satu jempol tapi dua jempol untuk Prof. Rashid, kemudian untuk Pak Kresna dn Pak Ginting.	P1	03:01:53
	194	Luar biasa.	P1	03:02:05

Dari keseluruhan data yang telah peneliti analisis pada fungsi deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5, maka pada bagian ini peneliti akan merekap keseluruhan data fungsi deklaratif dari semua tabel yang sudah dijelaskan terdahulu.

Tabel 07 : Rekapitulasi Data Fungsi Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
1	1	6	Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa	P1	01:38	✓				
		7	Ini adat dari Jawa Tengah.	P1	01:42	✓				
		8	Saya mengenakan baju dari Gayo, Aceh Darussalam.	P2	01:47	✓				
		9	Ya, ini baju dari Aceh.	P2	01:54	✓				
		10	Kehormatan sekali.	P2	01:56	✓				
	2	11	Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta.	P2	02:05	✓				
		12	Dari Kepulauan Riau, ada 818 peserta.	P2	02:13	✓				
		13	Dan dari DKI, Daerah Khusus Ibukota ini sejumlah 1.314, malahan banyak sekali.	P1	02:17	✓				
		14	Juga dari pulau Dewata.	P1	02:26	✓				
		15	Pulau Dewata ada sekitar 605 peserta.	P1	02:29	✓				
		16	Oke, terus dari Kalimantan Utara, Pak Anton.	P2	02:33	✓				
		17	Kalimantan Utara ada 169 peserta.	P2	02:35	✓				
		18	Dan ini ada dari Gorontalo mewakili provinsi pulau Sulawesi, Pak Anton.	P2	02:39	✓				
		19	Dan ada dari NTT, itu ada 143 peserta.	P2	02:46	✓				
		20	Juga peserta yang punya keunikan sendiri, yaitu Papua.	P1	02:51	✓				
		21	Papua ini ada 376.	P1	02:56	✓				
		22	Terima kasih.	P1	03:45	✓				
	3	29	Masih muda sekali, enerjik, dan beliau pernah berprestasi menjadi guru prestasi pertama di Surabaya pada tahun 2016, dan pernah menjadi guru teladan versi Kemdiknas pada tahun 2011 dan beliau merupakan pakar peneliti yang ada di Surabaya.	P1	07:58	✓				
	4	32	Terima kasih.	PW1	09:26	✓				
		37	Oke, terima kasih, Pak Suwaib.	P1	10:25	✓				
	5	43	Ya, terima kasih, Pak.	PW2	11:27	✓				

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
		44	Terima kasih, Pak.	PW2	12:05	✓				
	7	50	Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia.	PW4	14:34	✓				
		51	Harapan kami bisa kami <i>share</i> -kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain.	PW4	15:11	✓				
		52	Terima kasih, Bapak Ibu.	PW4	15:19	✓				
		53	Terima kasih kembali, Bu Endah.	P2	15:21	✓				
		8	54	Ya, terima kasih, Pak Anton sama Bu Sri.	KP	15:51	✓			
	60		Terima kasih.	KP	19:37	✓				
	9	63	Terima kasih.	P1	19:44	✓				
		64	Terima kasih, Bu Sri dan Pak Anton.	PW5	15:59	✓				
		67	Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.	PW5	20:18	✓				
		68	Dan juga praktisi pendidikan yang sangat peduli kepada pendidikan anak-anak kita.	PW5	20:23	✓				
		69	Terima kasih telah bergabung dalam webinar ini.	PW5	20:30	✓				
		70	Yang berikutnya, terima kasih yang tidak terhingga, yang terhormat Bapak Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.	PW5	21:04	✓				
		71	Dan juga terima kasih kepada teman-teman sekalian, Bapak Ibu sekalian, para pemerhati, dan para Bapak Ibu terutama di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang telah ikut bergabung dalam webinar ini.	PW5	21:59	✓				
		72	Seperti yang dikatakan Pak Budi tadi, serambi pembelajaran kita harus bergeser ke strategi metagogik.	PW5	25:17	✓				
		73	Terima kasih.	PW5	25:46	✓				
		76	Terima kasih, Bu Titik.	P1	25:55	✓				
	10	79	Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana.	P1	28:48	✓				
	11	85	Yang kami hormati Ibu Bapak guru yang hebat seluruh Indonesia.	PW6	30:53	✓				
		86	Sungguh kami terima kasih sekali, Ibu Bapak berkenankan untuk bergabung dalam webinar ini dalam rangka menyiapkan peserta didik menyikapi pandemi dengan tatanan hidup baru.	PW6	30:57	✓				

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
		90	Terima kasih.	P1	31:36	✓				
	12	100	Terima kasih buat para panitia dan <i>host</i> (PEN: pewara) yang sudah mengundang saya di acara webinar ini.	PW7	33:25	✓				
		101	Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi.	PW7	33:32	✓				
		102	Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan.	PW7	33:46	✓				
		106	Semangat, Pak Vincen.	P2	35:08	✓				
		107	Sehat Pak Vincen, ya.	P1	35:09	✓				
		14	114	Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik tadi, Ibu Kepala Sekolah, bahwa pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0.	N2	41:18	✓			
	115		Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku.	N2	47:07	✓		✓		
	116		Tadi sudah disampaikan dalam sambutan Ibu Kepala Sekolah bahwa ini menuntut sangat kreativitas, perubahan mental, paradigma, dan sebagainya.	N2	48:17	✓				
	117		Jadi <i>learning</i> (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada <i>teaching</i> (PEN: mengajar) atau <i>schooling</i> (PEN: menyekolahkan).	N2	48:51	✓		✓		
	118		Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar.	N2	49:13	✓		✓		
	119		Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses, maupun konten pendidikan.	N2	59:14	✓		✓		
	120		Oleh karena itu sikap sebagai <i>sociopreneur</i> (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai suatu kompetensi penting dalam guru di masa <i>new normal</i> , ya.	N2	01:03:09	✓		✓		
	121		Saya kira ini yang sudah disampaikan dan saya senang sekali Ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan bahwa kita harus kreatif, berusaha keras, belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan.	N2	01:07:42	✓				

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
		122	Kurang lebihnya saya mohon maaf.	N2	01:09:12	✓				
		123	Kurang lebihnya saya mohon maaf.	N2	01:09:19	✓				
	15	127	Secara kan tadi sudah dijawab oleh Prof. Daniel tadi, Pak, ya, bahwa semua itu tergantung dari kreatifitas guru.	P2	01:11:17	✓				
	16	128	Ya, terima kasih.	N1	01:12:26	✓				
		129	Temannya dari MGMP ini contoh bagaimana mereka sudah berkreasi, bahkan di tengah situasi pandemi ini udah banyak karya-karya bagus yang bisa diteladani.	N1	01:54:50	✓				
		130	Cara mereka secara mandiri mengerjakan itu membuat mata pelajaran itu menjadi tersaji secara sangat menarik, ya.	N1	01:55:06	✓				
		131	Bahkan tadi dari cerita Pak Daniel, pengalaman keluarga itu akan memberi pengalaman yang beda.	N1	02:17:37	✓				
		132	Terima kasih.	N1	02:22:20	✓				
	17	133	Terima kasih, Pak Kresnayana.	P1	02:22:25	✓				
		136	Komentar yang kami lihat di <i>live Youtube</i> itu semuanya sangat puas sekali dengan Pak Kresna ini.	P2	02:23:22	✓				
		144	Wah, terima kasih, Bapak.	P2	02:23:57	✓				
		145	Semoga saya bisa <i>sharing</i> (PEN:berbagi) ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari webinar ini.	PW8	02:26:14	✓				
		147	Terima kasih, Pak Andi.	P2	02:26:19	✓				
		148	Terima kasih, Pak Andi.	P1	02:26:20	✓				
	18	149	Seperti tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, kalau <i>ndak</i> (PEN: tidak) ada teknologi kita akan ketinggalan zaman, kembali ke zaman dinosaurus, ya.	N3	02:30:01	✓				
		151	Isi <i>Kipin School</i> itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah komplit dan lengkap berguna untuk guru dan pelajar	N3	02:33:35	✓				
		152	Mestinya Bapak Ibu sudah tahu semua bahwa Kemdikbud sejak tahun 2007 itu sudah membeli hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2.500 lebih dan semua ini kita masukkan di <i>Kipin School</i> dan semua bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis tanpa perlu membayar oleh	N3	02:33:53	✓				

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
			setiap anak dan setiap guru di Indonesia.							
		153	Jadi, bisa <i>download</i> (PEN: unduh) aplikasi <i>Kipin School</i> disitu nanti akan ada menu buku, ada 2.500 buku <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis.	N3	02:34:23	✓				
		154	Selain buku, saat ini di <i>Kipin School</i> ada 1.700 video pembelajaran, 49.000 latihan soal, dan 300 lebih bacaan literasi yang berupa komik.	N3	02:34:49	✓				
		155	Dengan <i>Kipin</i> semua buku sudah <i>install</i> (PEN: terpasang), ada 2.500 buku, dan semua bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis.	N3	02:35:37	✓				
		156	Nah di <i>Kipin School</i> kita saat ini sudah mempunyai koleksi 1.700 lebih video pembelajaran sekolah, dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah.	N3	02:39:40	✓				
		157	Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era <i>Covid</i> seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba <i>download</i> (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat <i>Whatsapp</i> atau apa.	N3	02:40:31	✓				
		158	Lalu keunikannya video di <i>Kipin</i> adalah dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia, ya.	N3	02:40:54	✓				
		159	Tidak ada profesor dari luar negeri yang ngajar di video <i>Kipin</i> semua adalah pengajarnya guru yang berpengalaman dari seluruh Indonesia.	N3	02:41:09	✓				
		160	Karena ini memang teknologi yang sangat cocok untuk kondisi Indonesia karena menghemat banyak <i>bandwidth</i> (PEN: pendapatan) di Indonesia wilayahnya yang luas dan negara kepulauan internetnya mahal.	N3	02:41:36	✓				
		161	Dengan teknologi ini " <i>Download and Go</i> " maka akan banyak sekali menghemat pulsa data.	N3	02:41:53	✓				
		162	Secara sederhana teknologi " <i>Download and Go</i> " adalah data dari <i>Kipin</i> cukup <i>download</i> (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke <i>gadget</i> (PEN: alat) kita berupa <i>smarthphone</i> , <i>tablet</i> , atau <i>laptop</i> .	N3	02:42:03	✓				

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
		163	Selanjutnya membaca buku atau menonton video bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi.	N3	02:42:22	✓				
		164	Jadi misalkan sebuah video <i>download</i> (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali.	N3	02:42:32	✓				
		165	Nah dari ide ini, di <i>Kipin</i> kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000, 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya.	N3	02:43:49	✓				
		166	Ini adalah isi paket-paket soal untuk melatih pemahaman siswa, bisa digunakan untuk penilaian harian, UTS, UAS, dan lain-lain, ya.	N3	02:44:07	✓				
		167	Lalu sistemnya di <i>Kipin</i> untuk latihan soal adalah <i>save test</i> (PEN: tes aman), siswa <i>download</i> (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi.	N3	02:44:32	✓				
		168	Seperti yang tadi dikatakan Pak Kresna dan Pak Daniel, bahwa di Indonesia itu tingkat membacanya kurang sekali, tapi nilai bahasa Indonesiannya 8.	N3	02:45:25	✓				
		169	Nah, detik ini di <i>Kipin School</i> sudah ada 300 lebih koleksi komik berpendidikan.	N3	02:47:30	✓				
		170	Karena kebanyakan isinya adalah tentang moral, budi pekerti, tentang kebudayaan Indonesia, tentang kesehatan, sejarah, dan lain-lain.	N3	02:48:10	✓				
		171	Nah, di <i>Kipin</i> itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada <i>file management</i> (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa <i>upload</i> (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) oleh siswa disitu.	N3	02:49:54	✓				
		172	Saya kembali lagi ke <i>Download and Go</i> tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan <i>Kipin</i> untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan	N3	02:50:10	✓				

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					
						F1	F2	F3	F4	F5	
			paket internet <i>unlimited</i> (PEN: tidak terbatas).								
		173	Bahwa PTO 2.0 itu adalah evaluasi belajar pembelajaran berbasis digital.	N3	02:51:10	✓					
		174	Nah, PTO 2.0 mempunyai konsep baru yaitu menyediakan <i>website</i> (PEN: situs web) sendiri untuk tiap sekolah.	N3	02:51:35	✓					
		175	Nah, kelebihan PTO 2.0 ini salah satunya <i>input</i> (PEN: masukan) paket soalnya hanya beberapa menit.	N3	02:52:26	✓					
		176	<i>Kipin School</i> 4.0 dan PTO 2.0 ini sudah memenuhi syarat untuk pemanfaatan dana bos.	N3	02:54:13	✓					
		177	Oke, terima kasih atas waktunya.	N3	02:55:13	✓					
	19	178	Terima kasih Pak Ginting Satyana yang sudah menyampaikan apa itu <i>Kipin</i> dan sebagainya.	P1	02:55:19	✓					
		186	Pak Anton, Bu Sri, dan para narasumber yang saya hormati dan saya banggakan.	PW9	02:57:20	✓					
	20	187	Kami dari Sorong mendengarkan cukup jelas dan cukup terang, seluruh materinya tersaji cukup bagus sampai kami tidak bisa mengkonsep suatu pertanyaan	PW9	02:57:30	✓					
		188	Ya, terima kasih, Pak Imam.	P2	02:58:15	✓					
		189	Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh yang bergabung pada webinar ini.	PW9	02:58:26	✓					
	21	192	Terima kasih banyak pada pemberi materi yang luar biasa sekali dan sangat antusias sekali ini.	P1	03:00:22	✓					
		195	Kami selaku <i>host</i> (PEN: pewara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap dan kurang berkenan, kami mohon maaf.	P2	03:02:06	✓					
	2	58	Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran.	KP	19:11		✓				
		59	Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran.	KP	19:14		✓				
	18	150	Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini sebuah fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi murah bahkan gratis.	N3	02:32:24		✓				
	3	14	115	Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya	N2	47:07	✓		✓		

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					
						F1	F2	F3	F4	F5	
			daripada buku.								
		117	Jadi <i>learning</i> (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada <i>teaching</i> (PEN: mengajar) atau <i>schooling</i> (PEN: menyekolahkan).	N2	48:51	✓		✓			
		118	Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar.	N2	49:13	✓		✓			
		119	Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses, maupun konten pendidikan.	N2	59:14	✓		✓			
		120	Oleh karena itu sikap sebagai <i>sociopreneur</i> (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai suatu kompetensi penting dalam guru di masa <i>new normal</i> ya.	N2	01:03:09	✓		✓			
4	18	157	Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era <i>Covid</i> seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba <i>download</i> (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat <i>Whatsapp</i> atau apa.	N3	02:40:31	✓				✓	
		162	Secara sederhana teknologi " <i>Download and Go</i> " adalah data dari <i>Kipin</i> cukup <i>download</i> (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke <i>gadget</i> (PEN: alat) kita berupa <i>smarthphone</i> , <i>tablet</i> , atau <i>laptop</i> .	N3	02:42:03	✓				✓	
		164	Jadi misalkan sebuah video <i>download</i> (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali.	N3	02:42:32	✓				✓	
		167	Lalu sistemnya di <i>Kipin</i> untuk latihan soal adalah <i>save test</i> (PEN: tes aman), siswa <i>download</i> (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi.	N3	02:44:32	✓				✓	
		171	Nah, di <i>Kipin</i> itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada <i>file management</i> (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa <i>upload</i> (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) oleh siswa disitu.	N3	02:49:54	✓				✓	
		172	Saya kembali lagi ke <i>Download and Go</i> tadi, bahwa teknologi ini	N3	02:50:10	✓				✓	

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
			sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan <i>Kipin</i> untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet <i>unlimited</i> (PEN: tidak terbatas).							
5	1	1	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P2	00:43					✓
		2	Selamat pagi, sahabat webinar.	P1	00:46					✓
		3	Selamat pagi sahabat-sahabat webinar.	P1	00:59					✓
		4	Luar biasa sekali kegiatan ini.	P1	01:07					✓
		5	Luar biasa sekali.	P1	01:27					✓
	2	23	Selamat pagi sahabat-sahabat.	P1	03:47					✓
	3	24	Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali.	P1	06:10					✓
		26	Kiprahnya sudah luar biasa sekali dan dijamin sudah mampu sekali.	P1	06:57					✓
		27	Beliau <i>low profile</i> (PEN: rendah hati), dan pokoknya narasumber hari ini adalah <i>jos</i> luar biasa.	P1	07:10					✓
		28	Luar biasa, Pak.	P2	07:14					✓
	4	30	Halo Ibu, selamat pagi.	PW1	08:56					✓
		31	Oh iya, selamat pagi, Pak Suwaib.	P2	08:58					✓
		33	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW	09:28					✓
		34	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	09:31					✓
		35	Selamat pagi Bapak Ibu yang berada di Indonesia, dari segala penjuru.	PW1	09:33					✓
	5	36	Wah, luar biasa.	P2	09:50					✓
		38	Selamat pagi, Ibu Kartika.	P2	10:39					✓
		39	Selamat pagi.	PW2	10:46					✓
		40	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW2	10:48					✓
		41	<i>Walaikumsalam Warahmatullah.</i>	P1&P2	10:51					✓
42		Wah, luar biasa.	P2	11:02					✓	
6	45	Selamat pagi, Pak Ricki.	P2	12:47					✓	
	46	Selamat pagi.	P1	13:02					✓	

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
7		47	Selamat pagi, halo.	P2	13:20					✓
		48	Selamat pagi, Bapak Ibu.	PW4	14:25					✓
		49	Selamat pagi juga Bapak Ibu yang tersebar di seluruh Indonesia.	PW4	14:27					✓
8		55	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	15:56					✓
		56	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	15:59					✓
		57	Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua.	KP	16:01					✓
		61	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	19:38					✓
9		62	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	19:41					✓
		65	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	20:03					✓
		66	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	20:07					✓
		74	<i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	25:50					✓
		75	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	25:52					✓
10		77	Luar biasa, ya.	P1	26:42					✓
		79	Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana.	P1	28:48					✓
		80	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:48					✓
		81	Halo, selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:54					✓
		82	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	30:22					✓
11		83	Selamat pagi.	P1	30:46					✓
		84	Selamat pagi, Bapak.	P2	30:52					✓
		87	Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi pengajaran pendidikan dalam situasi apapun.	PW6	31:10					✓
		88	Selamat berseminar secara virtual.	PW6	31:21					✓
		89	Selamat pagi.	PW6	31:35					✓
		91	Selamat pagi, Bapak.	P1	31:37					✓
		92	Luar biasa sekali.	P1	31:43					✓
93	Narasumber yang luar biasa, Pak.	P2	32:04					✓		
94	Yang memberikan fasilitas yang sangat-sangat luar biasa ini.	P1	32:06					✓		
95	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	32:18					✓		

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
		96	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	32:24					✓
	12	97	Selamat pagi.	P2	33:10					✓
		98	Selamat pagi, Ibu.	PW7	33:12					✓
		99	Selamat pagi.	P2	33:14					✓
		103	Luar biasa.	P2	34:06					✓
		104	Luar biasa, ya.	P1	34:07					✓
		105	Luar biasa.	P1	34:43					✓
		13	108	<i>Assalamualaikum</i> , Pak Daniel.	P2	36:14				
	109		<i>Assalamualaikum</i> , Pak Daniel.	P2	36:40					✓
	110		Selamat pagi, Bapak.	P2	36:43					✓
	111		Selamat pagi, Pak Daniel.	P2	36:59					✓
	112		<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> .	N2	37:03					✓
	113		<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i> .	P1&P2	37:05					✓
	14	124	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> .	N2	01:09:22					✓
	15	125	Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar praktis, simple, dan mudah dipahami.	P1	01:09:31					✓
		126	Karena materinya memang luar biasa sekali, ya.	P1	01:09:57					✓
	17	134	Luar biasa sekali materinya dan kira-kira waktunya sangat-sangat kurang sekali.	P1	02:22:27					✓
		135	Ini merupakan saran yang luar biasa dari sosok Pak Kresnayana.	P1	02:23:19					✓
		137	Luar biasa.	P2	02:23:30					✓
		138	Luar biasa, Pak Kresna.	P1	02:23:32					✓
		139	Halo, selamat siang, Pak Andi.	P2	02:23:39					✓
		140	Halo, selamat siang.	PW8	02:23:43					✓
		141	<i>Assalamualaikum</i> .	P1	02:23:51					✓
		142	<i>Walaikumsalam</i> .	PW8	02:23:53					✓
		143	Pemaparannya sangat luar biasa, Bapak Ibu.	PW8	02:23:56					✓
		146	Luar biasa, Pak Andi.	P2	02:26:17					✓
	20	179	<i>Assalamualaikum</i> .	P1	02:56:49					✓
		180	<i>Assalamualaikum</i> .	PW9	02:57:02					✓

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif				
						F1	F2	F3	F4	F5
		181	Selamat sore.	PW9	02:57:03					✓
		182	<i>Assalamualaikum.</i>	PW9	02:57:12					✓
		183	Selamat sore.	PW9	02:57:13					✓
		184	Selamat sore.	P1	02:57:14					✓
		185	Selamat sore.	P2	02:57:16					✓
		190	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW9	02:58:35					✓
		191	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	02:58:37					✓
	21	193	Hari ini luar biasa sekali dan saya acungi, bukan satu jempol tapi dua jempol untuk Prof. Rashid, kemudian untuk Pak Kresna dn Pak Ginting.	P1	03:01:53					✓
		194	Luar biasa.	P1	03:02:05					✓
JUMLAH						104	3	5	6	88

Keterangan :

F1 = Fungsi Menyatakan Informasi
 F2 = Fungsi Menyatakan Perjanjian
 F3 = Fungsi Menyatakan Keputusan
 F4 = Fungsi Tuturan Penjelasan
 F5 = Fungsi Menyatakan Selamat

P1 = Pewara 1
 P2 = Pewara 2
 N1 = Narasumber 1
 N2 = Narasumber 2
 N3 = Narasumber 3
 KP = Ketua Panitia

PW1 = Peserta Webinar 1
 PW2 = Peserta Webinar 2
 PW3 = Peserta Webinar 3
 PW4 = Peserta Webinar 4
 PW5 = Peserta Webinar 5
 PW6 = Peserta Webinar
 PW7 = Peserta Webinar 7
 PW8 = Peserta Webinar 8
 PW9 = Peserta Webinar 9

4.2.2 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa tuturan-tuturan yang dituturkan peserta webinar dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube* mengandung maksim prinsip kesantunan. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:59) prinsip kesantunan berbahasa terdiri dari (1) Maksim Kebijaksanaan, (2) Maksim Kedermawanan, (3) Maksim Penghargaan, (4) Maksim Kesederhanaan, (5) Maksim Permufakatan, dan (6) Maksim Kesimpatian.

4.2.2.1 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Menyatakan Informasi dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

A. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Maksim kebijaksanaan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:60) bahwa “Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur”. Berkenaan dengan maksim kebijaksanaan, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kebijaksanaan adalah maksim yang berpusat

pada orang lain (*other centred maxim*)”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim kebijaksanaan diantaranya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku. (115)”

Merujuk pada tuturan (115) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain serta meminimalkan kerugian pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa dalam proses mendidik peserta didik, pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku, karena pendidikan tersebut dapat ditanamkan langsung dalam keseharian dan perilaku peserta didik. Maka benar adanya bahwa

tuturan (115) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian mitra tutur.

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... *Isi Kipin School* itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah komplit dan lengkap berguna untuk guru dan pelajar. (151)”

Berdasarkan tuturan (151) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Isi Kipin School itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah komplit dan lengkap berguna untuk guru dan pelajar*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *harga lebih murah dibandingkan buku. Isinya dah komplit dan lengkap berguna untuk guru dan pelajar*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa isi dari aplikasi *Kipin School* tersebut apabila dilihat dari aspek biaya yang dikeluarkan jauh lebih murah dibandingkan dengan buku, karena biaya yang dibutuhkan hanya untuk membeli paket data dengan biaya yang lebih murah. Selain itu, isi dari aplikasi tersebut sudah lengkap sehingga dapat

digunakan baik oleh guru maupun peserta didik. Maka benar adanya bahwa tuturan (151) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Mestinya bapak ibu sudah tahu semua bahwa kemdikbud sejak tahun 2007 itu sudah membeli hak cipta hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2500 lebih dan semua ini kita masukkan di *Kipin School* dan semua bisa didownload (PEN: diunduh) gratis tanpa perlu membayar oleh setiap anak dan setiap guru di Indonesia. (152)”

Mengacu pada tuturan (152) dalam situasi 18 di atas, maka terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Mestinya Bapak Ibu sudah tahu semua bahwa Kemdikbud sejak tahun 2007 itu sudah membeli hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2.500 lebih dan semua ini kita masukkan di Kipin School dan semua bisa di download (PEN: unduh) gratis tanpa perlu membayar oleh setiap anak dan setiap guru di Indonesia*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Kemdikbud sejak tahun 2007 sudah membeli hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2.500 lebih dan*

dimasukkan di Kipin School dan semua bisa di download (PEN: unduh) gratis oleh setiap peserta didik dan guru di Indonesia” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa aplikasi *Kipin School* menyediakan buku-buku hak cipta dari Kemdikbud yang dapat diunduh secara gratis tanpa perlu mengeluarkan uang banyak dan hanya membutuhkan paket data oleh seluruh peserta didik dan guru di Indonesia. Maka benar adanya bahwa tuturan (152) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “..... Jadi, bisa *download (PEN: unduh)* aplikasi *Kipin School* disitu nanti akan ada menu buku, ada 2500 buku *download (PEN: diunduh)* gratis. (153)”

Merujuk pada tuturan (153) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Jadi, bisa download (PEN: unduh)* aplikasi *Kipin School* *disitu nanti akan ada menu buku, ada 2.500 buku di download (PEN: unduh) gratis”* memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak

lain. Tuturan yang berbunyi “.... *ada 2.500 buku di download (PEN: unduh) gratis*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa buku-buku yang tersedia di dalam aplikasi *Kipin School* tersebut dapat diunduh secara gratis tanpa perlu mengeluarkan uang banyak dan hanya mengandalkan paket data. Maka benar adanya bahwa tuturan (153) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Selain buku, saat ini di *Kipin School* ada 1.700 video pembelajaran, 49.000 latihan soal, dan 300 lebih bacaan literasi yang berupa komik. (154)”

Mengacu pada tuturan (154) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Selain buku, saat ini di Kipin School ada 1.700 video pembelajaran, 49.000 latihan soal, dan 300 lebih bacaan literasi yang berupa komik*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *saat ini di Kipin School ada 1.700 video pembelajaran, 49.000 latihan soal dan 300 lebih bacaan literasi berupa komik*”

....” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa selain buku, aplikasi *Kipin School* juga menyediakan fitur lain yang dapat digunakan oleh peserta didik dan guru, yakni video pembelajaran yang berjumlah 1.700 video, latihan soal yang berjumlah 49.000 soal, dan bacaan literasi berjumlah 300 lebih. Maka benar adanya bahwa tuturan (154) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Nah di *Kipin School* kita saat ini sudah mempunyai koleksi 1.700 lebih video pembelajaran sekolah, dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah. (156)”

Berdasarkan tuturan (156) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... Nah, di *Kipin School* kita saat ini sudah mempunyai koleksi 1.700 lebih video pembelajaran sekolah, dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain.

Tuturan yang berbunyi “.... dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa video-video pembelajaran yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School* tersebut menggunakan prinsip pengajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Dengan begitu, maka baik guru dan peserta didik tidak perlu khawatir dengan materi yang diajarkan di dalam video pembelajaran tersebut karena sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Maka benar adanya bahwa tuturan (156) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Lalu keunikannya video di *Kipin* adalah dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia, ya. (158)”

Mengacu pada tuturan (158) dalam situasi 18 di atas, maka terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... Lalu keunikannya video di *Kipin* adalah dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia, ya” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain

dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa pengajar yang memberikan materi di dalam video pembelajaran tersebut adalah benar-benar guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama bertahun-tahun dan bukan mahasiswa yang belum memenuhi kriteria menjadi seorang guru. Dengan begitu, materi yang diajarkan dapat sepenuhnya dipercayai karena dibawakan oleh guru yang sudah berpengalaman. Maka benar adanya bahwa tuturan (158) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Dengan teknologi ini “*Download and Go*” maka akan banyak sekali menghemat pulsa data. (161)”

Merujuk pada tuturan (161) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Dengan teknologi ini “Download and Go” maka akan banyak sekali menghemat pulsa data*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena

tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *banyak sekali menghemat pulsa data ...*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain serta meminimalkan kerugian pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa aplikasi *Kipin School* menyediakan teknologi “*Download and Go*” yang membantu pengguna untuk mengunduh fitur yang tersedia secara cepat dan tentunya menghemat pulsa data karena hanya sedikit pulsa data yang digunakan selama proses unduh fitur. Adapun kerugian yang dapat dihindari oleh mitra tutur adalah pemakaian pulsa data yang jumlahnya banyak. Dengan adanya teknologi “*Download and Go*” ini dapat membantu pengguna untuk tidak memakai pulsa data dalam jumlah yang banyak. Maka benar adanya bahwa tuturan (145) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Selanjutnya membaca buku atau menonton video bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi. (163) ...”

Berdasarkan tuturan (163) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang

berbunyi “.... Selanjutnya membaca buku atau menonton video bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... membaca buku atau menonton video bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa setelah mitra tutur mengunduh fitur seperti buku atau video pembelajaran yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School*, maka fitur tersebut dapat digunakan oleh mitra tutur dimana saja dan kapan saja tanpa perlu menggunakan internet lagi. Karena dengan sekali unduh, fitur tersebut sudah masuk ke dalam gawai masing-masing mitra tutur. Maka benar adanya bahwa tuturan (163) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Nah dari ide ini, di *Kipin* kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000. 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya. (165)”

Mengacu pada tuturan (165) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “... Nah dari ide ini, di Kipin kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000, 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi bahwa latihan soal yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School* selalu bertambah setiap minggunya dengan soal-soal yang baru. Dengan begitu, mitra tutur akan selalu memperoleh soal-soal terbaru. Maka benar adanya bahwa tuturan (165) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur. Demikian pula data yang mengandung maksim kebijaksanaan ditemukan pada tuturan (117), (118), (119), (120), (155), (157), (159), (160), (162), (164), (166), (167), (168), (169), (170), (171), (172), (173), (174), (175), dan (176) situasi 18.

B. Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Maksim kedermawanan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:61) bahwa

“Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Berkenaan dengan maksim kedermawanan, Chaer (2005:62) juga menyatakan bahwa “Maksim penerimaan (kedermawanan) adalah maksim yang berpusat pada diri sendiri (*self centred maxim*)”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim kedermawanan diantaranya :

Situasi 7 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Kalimantan Timur. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW4 : “.... Harapan kami bisa kami *share*-kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain. (51)”

Berdasarkan tuturan (51) dalam situasi 7 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kedermawanan. Tuturan PW4 yang berbunyi “.... *Harapan kami bisa kami share*-kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri. Tuturan yang berbunyi “.... *share*-kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk meminimalkan keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan kerugian dirinya sendiri. Dalam hal ini, keuntungan yang penutur minimalkan untuk dirinya sendiri adalah bahwa bukan hanya dirinya saja yang memperoleh informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar pendidikan ini, tapi ia juga membaginya kepada teman-teman pendidik yang lain. Adapun kerugian yang ia maksimalkan

untuk dirinya sendiri adalah tenaga dan waktu yang ia berikan untuk membagi informasi mengenai kegiatan webinar pendidikan ini kepada teman-teman pendidik yang lain. Apabila penutur membagikan informasi dengan cara mengirimkan pesan kepada teman-teman pendidik yang lain, penutur juga mengalami kerugian dari segi materi yakni berkurangnya pulsa data miliknya. Maka benar adanya bahwa tuturan (51) dalam situasi 7 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kedermawanan dengan meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri.

Situasi 17 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber kedua telah menyampaikan materinya. Sebelum narasumber ketiga menyampaikan materinya, kedua pewara menyapa kembali peserta yang berasal dari luar negara, yakni Malaysia. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW7 : “... Semoga saya bisa *sharing* (PEN: berbagi) ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari webinar ini.” (145)

Berdasarkan tuturan (145) dalam situasi 17 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kedermawanan. Tuturan PW7 yang berbunyi “... *Semoga saya bisa sharing (PEN: berbagi) ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari webinar ini*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri. Tuturan yang berbunyi “... *sharing (PEN: berbagi ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari webinar ini*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk meminimalkan keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan kerugian dirinya sendiri. Dalam hal ini, keuntungan yang penutur

minimalikan untuk dirinya sendiri adalah bahwa bukan hanya dirinya saja yang memperoleh ilmu dan informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar pendidikan ini, tapi ia juga membaginya kepada teman-teman pendidik yang lain. Adapun kerugian yang ia maksimalkan untuk dirinya sendiri adalah tenaga dan waktu yang ia berikan untuk membagi informasi mengenai kegiatan webinar pendidikan ini kepada yang lain. Apabila penutur membagikan informasi dengan cara mengirimkan pesan kepada teman-temannya atau murid-muridnya, penutur juga mengalami kerugian dari segi materi yakni berkurangnya pulsa data miliknya. Maka benar adanya bahwa tuturan (145) dalam situasi 17 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kedermawanan dengan meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri.

C. Maksim Penghargaan (*Aprrobation Maxim*)

Maksim penghargaan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:62) bahwa “Di dalam maksim penghargaan dijelaskan bahwa orang akan dapat dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain”. Berkenaan dengan maksim penghargaan, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kemurahan hati (penghargaan) adalah maksim yang berpusat pada orang lain (*other centred maxim*)”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim penghargaan diantaranya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini

dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P1 : “.... Luar biasa sekali kegiatan ini. (4)”

Berdasarkan tuturan (4) dalam situasi 1 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Luar biasa sekali kegiatan ini*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Luar biasa sekali kegiatan ini*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pujian dan pernyataan penghargaan dari penutur atas diadakannya kegiatan webinar pendidikan yang luar biasa karena melibatkan banyak pihak terutama para pendidik dari seluruh Indonesia. Maka benar adanya bahwa tuturan (4) dalam situasi 1 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P1 : “.... Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa. (6)

Merujuk pada tuturan (6) dalam situasi 1 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan P1 yang berbunyi “ *Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan mengenai pakaian yang dikenakan penutur. Melalui pernyataan tersebut, penutur menyatakan rasa hormatnya terhadap salah satu suku di Indonesia, yakni suku Jawa. Maka benar adanya bahwa tuturan (6) dalam situasi 1 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P2 : “.... Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta. (11)”

Mengacu pada tuturan (11) dalam situasi 2 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu

maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan P1 yang berbunyi “ *Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *peserta dari Aceh*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan mengenai daerah yang disebutkan oleh penutur. Melalui pernyataan tersebut, penutur menyatakan rasa hormatnya terhadap salah satu daerah yang ikut serta menjadi peserta webinar dalam kegiatan webinar tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (11) dalam situasi 2 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 2 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan peserta yang mereka undang dari beberapa daerah. Pewara juga menyebutkan jumlah peserta yang sudah terdaftar dari masing-masing daerah. Setelah memperkenalkan beberapa peserta, kedua pewara kemudian membacakan tata tertib acara dan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Terima kasih. (22)”

Merujuk pada tuturan (22) dalam situasi 2 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan P1 yang berbunyi

“*Terima kasih*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “*Terima kasih*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan penghargaan dan rasa syukur karena mitra tutur telah memberikan kesempatan kepadanya untuk memimpin doa sebelum dimulainya kegiatan webinar pendidikan. Maka benar adanya bahwa tuturan (22) dalam situasi 2 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 3 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar tersebut. Kegiatan webinar ini dilaksanakan dalam dua sesi pada hari dan tanggal yang berbeda, maka selain memperkenalkan narasumber pada webinar sesi pertama, kedua pewara juga memberikan informasi mengenai pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar sesi kedua yang akan datang.

P1 : “.... Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali. (24)”

Mengacu pada tuturan (24) dalam situasi 3 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan P1 yang berbunyi “.... Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali”

memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *narasumber yang luar biasa* ...” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pujian dan pernyataan penghargaan atas prestasi dan kinerja yang pernah dilakukannya. Mitra tutur dipuji sebagai sosok yang mumpuni dibidangnya sehingga dipercayai untuk menjadi narasumber dalam kegiatan webinar pendidikan ini. Maka benar adanya bahwa tuturan (24) dalam situasi 3 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 7 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Kalimantan Timur. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW4 : “... Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia. (50) ...”

Berdasarkan tuturan (50) dalam situasi 7 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan PW4 yang berbunyi “... *Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia* ...”

memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pujian dan pernyataan penghargaan dari penutur atas keterlibatannya dalam mengikuti kegiatan webinar pendidikan ini. Maka benar adanya bahwa tuturan (50) dalam situasi 7 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 9 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Setelah penyampaian kata sambutan dari Ketua Panitia, kedua pewara juga meminta kepada salah satu pembina dalam kegiatan webinar tersebut untuk memberikan kata sambutan. Dalam penyampaiannya, komunikasi dari pihak peserta webinar sempat terjadi kendala tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

PW5 : “.... Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.” (67)

Merujuk pada tuturan (67) dalam situasi 9 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan PW5 yang berbunyi “.... *Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak

hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan hormat dari penutur kepada mitra tutur yang menjadi peserta dalam kegiatan webinar pendidikan ini. Maka benar adanya bahwa tuturan (67) dalam situasi 9 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 12 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara masih menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber sebelumnya kembali stabil. Kedua pewara menyapa salah satu peserta yang berasal dari luar pulau, yakni Rote. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW7 : “.... Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi. (101)”

Berdasarkan tuturan (101) dalam situasi 12 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan PW7 yang berbunyi “.... *Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “....

ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah ucapan terima kasih sebagai pernyataan penghargaan dan rasa syukur atas diberikannya kesempatan untuk bergabung dalam kegiatan webinar pendidikan ini. Selain itu, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pujian dan pernyataan penghargaan atas prestasi yang dilakukan oleh mitra tutur sehingga mampu menginspirasi penutur. Maka benar adanya bahwa tuturan (101) dalam situasi 12 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur. Demikian pula data yang mengandung maksim kebijaksanaan ditemukan pada tuturan (5), (7), (8), (9), dan (10) situasi 1, tuturan (11), (12), (13), (14), (15), (16), (17), (18), (19), (20), dan (21) situasi 2, tuturan (25), (26), (27), (28) dan (29) situasi 3, tuturan (32) dan (37) situasi 4, tuturan (43) dan (44) situasi 5, tuturan (54) dan (60) situasi 8, tuturan (63), (64), (68), (69), (70), (71), (73), (76) dan (77) situasi 9, tuturan (79) situasi 10, tuturan (85), (86), (87), (90), (92), (93), dan (94) situasi 11, tuturan (100), (104), dan (105) situasi 12, tuturan (125) dan (12) situasi 15, tuturan (128), (129), (130), dan (132) situasi 16, tuturan (134), (135), (136), (137), (138), (143), (144), (146), (147), dan (148) situasi 17, tuturan (177) situasi 18, tuturan (178) situasi 19, tuturan (186), (187), (188), dan (189) situasi 20, dan tuturan (192), (193), dan (194) situasi 21.

D. Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Maksim kesederhanaan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan rasa

tidak hormat terhadap diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:64) bahwa “Di dalam maksim kesederhanaan atau maksim kerendahan hati peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri”. Berkenaan dengan maksim kesederhanaan, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kerendahan hati (kesederhanaan) adalah maksim yang berpusat pada diri sendiri (*self centred maxim*)”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim kesederhanaan diantaranya :

Situasi 12 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara masih menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber sebelumnya kembali stabil. Kedua pewara menyapa salah satu peserta yang berasal dari luar pulau, yakni Rote. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW7 : “....Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan. (102)”

Berdasarkan tuturan (102) dalam situasi 12 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesederhanaan. Tuturan PW7 yang berbunyi “.... *Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan*” memenuhi maksim kesederhanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri dan memaksimalkan rasa tidak hormat terhadap diri sendiri. Tuturan yang berbunyi “.... *bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa tidak hormat terhadap diri sendiri. Dalam hal ini, rasa tidak hormat yang ditunjukkan penutur adalah pernyataan bahwa dirinya ingin menjadi seperti guru-guru senior yang banyak

menghasilkan prestasi di luar sana. Melalui tuturan tersebut, penutur juga menyatakan bahwa dirinya masih dalam tahap belajar untuk menjadi guru yang lebih baik. Maka benar adanya bahwa tuturan (102) dalam situasi 12 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesederhanaan dengan memaksimalkan rasa tidak hormat terhadap diri sendiri.

Data selanjutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Kurang lebihnya saya mohon maaf. (123)”

Mengacu pada tuturan (123) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesederhanaan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Kurang lebihnya saya mohon maaf....*” memenuhi maksim kesederhanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri dan memaksimalkan rasa tidak hormat terhadap diri sendiri. Tuturan yang berbunyi “.... *kurang lebihnya saya mohon maaf*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri. Dalam hal ini, rasa hormat yang diminimalkan penutur adalah pernyataan maaf apabila selama menyampaikan materi terdapat kesalahan yang ia tuturkan secara

tidak sengaja. Maka benar adanya bahwa tuturan (123) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesederhanaan dengan meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri.

Data lainnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Kurang lebihnya saya mohon maaf. (124)”

Merujuk pada tuturan (124) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesederhanaan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Kurang lebihnya saya mohon maaf....*” memenuhi maksim kesederhanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri dan memaksimalkan rasa tidak hormat terhadap diri sendiri. Tuturan yang berbunyi “.... *kurang lebihnya saya mohon maaf*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri. Dalam hal ini, rasa hormat yang diminimalkan penutur adalah pernyataan maaf apabila selama menyampaikan materi terdapat kesalahan yang ia tuturkan secara tidak sengaja. Maka benar adanya bahwa tuturan (124) dalam situasi 14 di atas

memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesederhanaan dengan meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri.

Data berikutnya :

Situasi 21 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memasuki kegiatan penutup. Kedua pewara menginformasikan bahwa mereka dan pihak panitia akan merangkum pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh seluruh peserta webinar dan akan mengumumkannya pada kegiatan webinar berikutnya. Kedua pewara kembali juga mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar ini dan webinar berikutnya. Kegiatan webinar ini kemudian ditutup dengan lagu Padamu Negeri.

P2 : Kami selaku *host* (PEN: pembawa acara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap, dan kurang berkenan, kami mohon maaf. (195)

Berdasarkan tuturan (195) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesederhanaan. Tuturan P2 yang berbunyi “... *Kami selaku host (PEN: pembawa acara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap, dan kurang berkenan, kami mohon maaf*” memenuhi maksim kesederhanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri dan memaksimalkan rasa tidak hormat terhadap diri sendiri. Tuturan yang berbunyi “... *mohon maaf apabila ada salah kata salah ucap, dan kurang berkenan, kami mohon maaf*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri. Dalam hal ini, rasa hormat yang diminimalkan penutur adalah pernyataan maaf apabila selama

membawakan acara terdapat kesalahan ucap atau sesuatu yang kurang berkenan secara tidak sengaja. Maka benar adanya bahwa tuturan (195) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesederhanaan dengan meminimalkan rasa hormat terhadap diri sendiri.

E. Maksim Permufakatan (*Agreement Maxim*)

Maksim permufakatan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antar penutur dan mitra tutur dan meminimalkan ketidakmufakatan atau ketidakcocokan antar penutur dan mitra tutur. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:64) bahwa “Di dalam maksim ini ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan dan kemufakatan di dalam kegiatan bertutur”. Berkenaan dengan maksim permufakatan, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kecocokan (permufakatan) adalah maksim yang berhubungan dengan penilaian buruk atau baik penutur terhadap dirinya sendiri atau orang lain”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim permufakatan diantaranya :

Situasi 9 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Setelah penyampaian kata sambutan dari Ketua Panitia, kedua pewara juga meminta kepada salah satu pembina dalam kegiatan webinar tersebut untuk memberikan kata sambutan. Dalam penyampaiannya, komunikasi dari pihak peserta webinar sempat terjadi kendala tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

PW5 : “.... Seperti yang dikatakan pak Budi tadi, serambi pembelajaran kita harus bergeser ke strategi metagogik. (72)”

Berdasarkan tuturan (72) dalam situasi 9 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu

maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan. Tuturan PW5 yang berbunyi “.... *Seperti yang dikatakan pak Budi tadi, serambi pembelajaran kita harus bergeser ke strategi metagogik*” memenuhi maksim permufakatan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan kecocokan atau kemufakatan antar penutur dan mitra tutur. Tuturan yang berbunyi “.... *Seperti yang dikatakan pak Budi tadi*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan kemufakatan antara dirinya dan mitra tutur. Dalam hal ini, kesepakatan yang dimufakati di antara keduanya adalah bahwa serambi pembelajaran di Indonesia saat harus mengarah pada strategi metagogik. Maka benar adanya bahwa tuturan (72) dalam situasi 9 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan dengan memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antara penutur dan mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik tadi, Ibu Kepala Sekolah, bahwa pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0. (114)”

Mengacu pada tuturan (114) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan. Tuturan N2

yang berbunyi “.... *Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik tadi, Ibu Kepala Sekolah, bahwa pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0*” memenuhi maksim permufakatan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan kecocokan atau kemufakatan antar penutur dan mitra tutur. Tuturan yang berbunyi “.... *Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan kemufakatan antara dirinya dan mitra tutur. Dalam hal ini, kesepakatan yang dimufakati di antara keduanya adalah bahwa pandemi *Covid-19* ini mempercepat terjadinya revolusi industri 4.0 dimana penggunaan teknologi digital dan jaringan lebih diutamakan. Maka benar adanya bahwa tuturan (114) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan dengan memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antara penutur dan mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... *Tadi sudah disampaikan dalam sambutan Ibu Kepala Sekolah bahwa ini menuntut sangat kreativitas, perubahan mental, paradigma dan sebagainya. (116)*”

Merujuk pada tuturan (116) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi

salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan. Tuturan N2 yang berbunyi “... *Tadi sudah disampaikan dalam sambutan Ibu Kepala Sekolah bahwa ini menuntut sangat kreativitas, perubahan mental, paradigma dan sebagainya*” memenuhi maksim permufakatan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan kecocokan atau kemufakatan antar penutur dan mitra tutur. Tuturan yang berbunyi “... *Tadi sudah disampaikan dalam sambutan Ibu Kepala Sekolah*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan kemufakatan antara dirinya dan mitra tutur. Dalam hal ini, kesepakatan yang dimufakati di antara keduanya adalah bahwa proses pembelajaran jarak jauh ini menuntut guru untuk lebih kreatif, beradaptasi dengan perubahan mental, paradigma, dan situasi lainnya. Maka benar adanya bahwa tuturan (116) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan dengan memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antara penutur dan mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 14 : Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “... Saya kira ini yang sudah disampaikan dan saya senang sekali Ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan bahwa kita harus kreatif, berusaha keras, belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan. (121) ...”

Berdasarkan tuturan (121) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Saya kira ini yang sudah disampaikan dan saya senang sekali Ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan bahwa kita harus kreatif, berusaha keras, belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan*” memenuhi maksim permufakatan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan kecocokan atau kemufakatan antar penutur dan mitra tutur. Tuturan yang berbunyi “.... *Ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan kemufakatan antara dirinya dan mitra tutur. Dalam hal ini, kesepakatan yang dimufakati di antara keduanya adalah bahwa guru selama masa pembelajaran jarak jauh ini tetap harus kreatif, berusaha keras, dan belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan. Maka benar adanya bahwa tuturan (121) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan dengan memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antara penutur dan mitra tutur. Demikian pula data yang mengandung maksim kebijaksanaan ditemukan pada tuturan (127) situasi 15, tuturan (131) situasi 16, dan tuturan (149) dan (168) situasi 18.

F. Maksim Kesimpatian (*Sympath Maxim*)

Maksim kesimpatian adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:65) bahwa “Di dalam maksim kesimpatian, diharapkan agar para peserta

tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak lainnya”. Berkenaan dengan maksim kesimpatian, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kesimpatian (kesimpatian) adalah maksim yang berhubungan dengan penilaian buruk atau baik penutur terhadap dirinya sendiri atau orang lain”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim kesimpatian diantaranya :

Situasi 12 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara masih menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber sebelumnya kembali stabil. Kedua pewara menyapa salah satu peserta yang berasal dari luar pulau, yakni Rote. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P2 : “Semangat, Pak Vincen.” (106)

Berdasarkan tuturan (106) dalam situasi 12 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian. Tuturan P2 yang berbunyi “.... *Semangat, Pak Vincen*” memenuhi maksim kesimpatian karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Semangat, Pak Vincen*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tuturnya. Dalam hal ini, sikap simpati yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan semangat agar mitra tutur selalu senantiasa kuat dalam melakukan pekerjaannya sebagai pendidik. Maka benar adanya bahwa tuturan (106) dalam situasi 12 di atas memenuhi salah satu maksim

prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian dengan memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 12 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara masih menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber sebelumnya kembali stabil. Kedua pewara menyapa salah satu peserta yang berasal dari luar pulau, yakni Rote. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P1 : “Sehat Pak Vincen, ya. (107)”

Mengacu pada tuturan (107) dalam situasi 12 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan informasi yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Sehat, Pak Vincen, ya*” memenuhi maksim kesimpatian karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Sehat, Pak Vincen, ya*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tuturnya. Dalam hal ini, sikap simpati yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan doa agar mitra tutur senantiasa dalam keadaan sehat dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik. Maka benar adanya bahwa tuturan (107) dalam situasi 12 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian dengan memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tutur.

Tabel 08 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Fungsi Deklaratif Menyatakan Informasi dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di Youtube

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Informasi	Maksim Prinsip Kesantunan											
						M1		M2		M3		M4		M5		M6	
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
1	6	Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa	P1	01:38	✓					✓							
	7	Ini adat dari Jawa Tengah.	P1	01:42	✓					✓							
	8	Saya mengenakan baju dari Gayo, Aceh Darussalam.	P2	01:47	✓					✓							
	9	Ya, ini baju dari Aceh.	P2	01:54	✓					✓							
	10	Kehormatan sekali.	P2	01:56	✓					✓							
2	11	Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta.	P2	02:05	✓					✓							
	12	Dari Kepulauan Riau, ada 818 peserta.	P2	02:13	✓					✓							
	13	Dan dari DKI, Daerah Khusus Ibukota ini sejumlah 1.314, malahan banyak sekali.	P1	02:17	✓					✓							
	14	Juga dari pulau Dewata.	P1	02:26	✓					✓							
	15	Pulau Dewata ada sekitar 605 peserta.	P1	02:29	✓					✓							
	16	Oke, terus dari Kalimantan Utara, Pak Anton.	P2	02:33	✓					✓							
	17	Kalimantan Utara ada 169 peserta.	P2	02:35	✓					✓							
	18	Dan ini ada dari Gorontalo mewakili provinsi pulau Sulawesi, Pak Anton.	P2	02:39	✓					✓							
	19	Dan ada dari NTT, itu ada 143 peserta.	P2	02:46	✓					✓							
	20	Juga peserta yang punya keunikan sendiri, yaitu Papua.	P1	02:51	✓					✓							
21	Papua ini ada 376.	P1	02:56	✓					✓								
3	29	Masih muda sekali, enerjik, dan beliau pernah berprestasi menjadi guru prestasi pertama di Surabaya pada tahun 2016, dan pernah menjadi guru teladan versi Kemdiknas pada tahun 2011 dan beliau merupakan pakar peneliti yang ada di Surabaya.	P1	07:58	✓					✓							
4	32	Terima kasih.	PW1	09:26	✓					✓							
	37	Oke, terima kasih, Pak Suwaib.	P1	10:25	✓					✓							
5	43	Ya, terima kasih, Pak.	PW2	11:27	✓					✓							

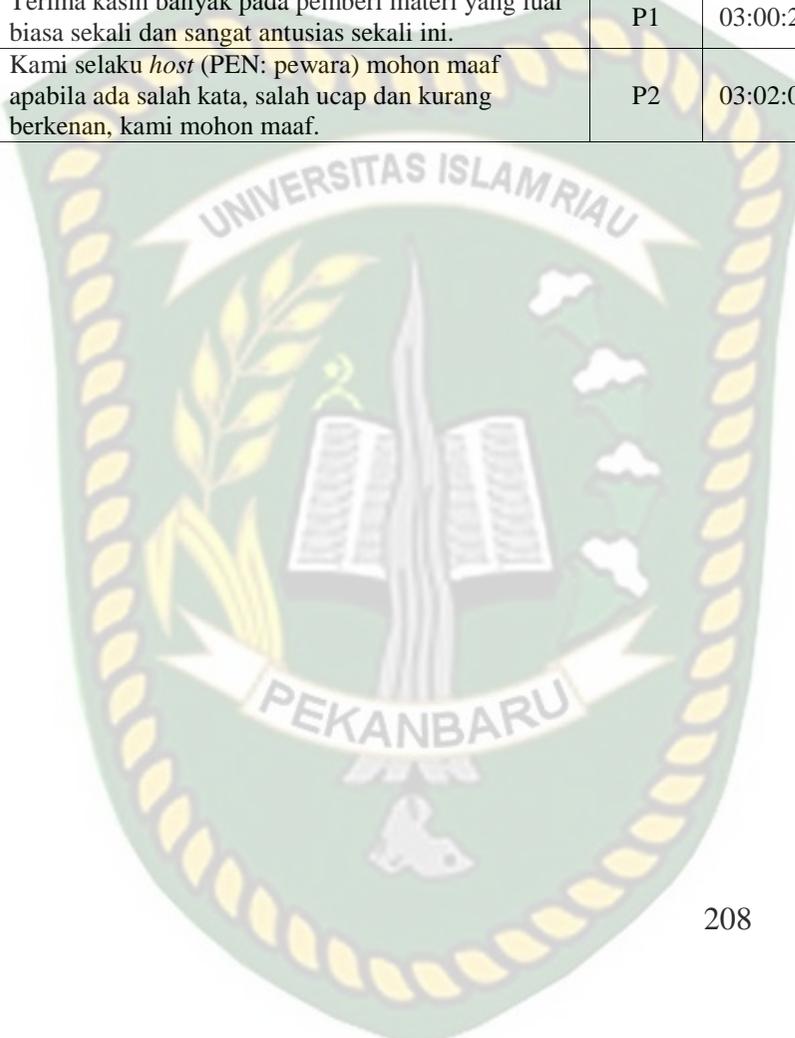
Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Informasi	Maksim Prinsip Kesantunan												
						M1		M2		M3		M4		M5		M6		
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	
	44	Terima kasih, Pak.	PW2	12:05	✓					✓								
7	50	Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia.	PW4	14:34	✓					✓								
	51	Harapan kami bisa kami <i>share</i> -kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain.	PW4	15:11	✓		✓											
	52	Terima kasih, Bapak Ibu.	PW4	15:19	✓					✓								
	53	Terima kasih kembali, Bu Endah.	P2	15:21	✓					✓								
8	54	Ya, terima kasih, Pak Anton sama Bu Sri.	KP	15:51	✓					✓								
	60	Terima kasih.	KP	19:37	✓					✓								
9	63	Terima kasih.	P1	19:44	✓					✓								
	64	Terima kasih, Bu Sri dan Pak Anton.	PW5	15:59	✓					✓								
	67	Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.	PW5	20:18	✓					✓								
	68	Dan juga praktisi pendidikan yang sangat peduli kepada pendidikan anak-anak kita.	PW5	20:23	✓					✓								
	69	Terima kasih telah bergabung dalam webinar ini.	PW5	20:30	✓					✓								
	70	Yang berikutnya, terima kasih yang tidak terhingga, yang terhormat Bapak Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.	PW5	21:04	✓					✓								
	71	Dan juga terima kasih kepada teman-teman sekalian, Bapak Ibu sekalian, para pemerhati, dan para Bapak Ibu terutama di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang telah ikut bergabung dalam webinar ini.	PW5	21:59	✓					✓								
	73	Terima kasih.	PW5	25:46	✓					✓								
	76	Terima kasih, Bu Titik.	P1	25:55	✓					✓								
	10	79	Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana.	P1	28:48	✓					✓							
11	85	Yang kami hormati Ibu Bapak guru yang hebat seluruh Indonesia.	PW6	30:53	✓					✓								
	86	Sungguh kami terima kasih sekali, Ibu Bapak	PW6	30:57	✓					✓								

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Informasi	Maksim Prinsip Kesantunan													
						M1		M2		M3		M4		M5		M6			
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
		perkenankan untuk bergabung dalam webinar ini dalam rangka menyiapkan peserta didik menyikapi pandemi dengan tatanan hidup baru.																	
	90	Terima kasih.	P1	31:36	✓					✓									
	100	Terima kasih buat para panitia dan <i>host</i> (PEN: pewara) yang sudah mengundang saya di acara webinar ini.	PW7	33:25	✓					✓									
12	101	Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi.	PW7	33:32	✓					✓									
	102	Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan.	PW7	33:46	✓						✓								
	106	Semangat, Pak Vincen.	P2	35:08	✓													✓	
	107	Sehat Pak Vincen, ya.	P1	35:09	✓														✓
		115	Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku.	N2	47:07	✓	✓												
14	117	Jadi <i>learning</i> (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada <i>teaching</i> (PEN: mengajar) atau <i>schooling</i> (PEN: menyekolahkan).	N2	48:51	✓	✓													
	118	Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar.	N2	49:13	✓	✓													
	119	Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses, maupun konten pendidikan.	N2	59:14	✓	✓													
	120	Oleh karena itu sikap sebagai <i>sociopreneur</i> (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai suatu kompetensi penting dalam guru di masa <i>new normal</i> , ya.	N2	01:03:09	✓	✓													
		151	Isi <i>Kipin School</i> itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah komplit dan lengkap berguna untuk guru dan	N3	02:33:35	✓	✓												

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Informasi	Maksim Prinsip Kesantunan												
						M1		M2		M3		M4		M5		M6		
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	
	159	Tidak ada profesor dari luar negeri yang ngajar di video <i>Kipin</i> semua adalah pengajarnya guru yang berpengalaman dari seluruh Indonesia.	N3	02:41:09	✓	✓												
	160	Karena ini memang teknologi yang sangat cocok untuk kondisi Indonesia karena menghemat banyak <i>bandwidth</i> (PEN: pendapatan) di Indonesia wilayahnya yang luas dan negara kepulauan internetnya mahal.	N3	02:41:36	✓	✓												
	161	Dengan teknologi ini “ <i>Download and Go</i> ” maka akan banyak sekali menghemat pulsa data.	N3	02:41:53	✓	✓												
	162	Secara sederhana teknologi “ <i>Download and Go</i> ” adalah data dari <i>Kipin</i> cukup <i>download</i> (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke <i>gadget</i> (PEN: alat) kita berupa <i>smarthphone</i> , <i>tablet</i> , atau <i>laptop</i> .	N3	02:42:03	✓	✓												
	163	Selanjutnya membaca buku atau menonton video bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi.	N3	02:42:22	✓	✓												
	164	Jadi misalkan sebuah video <i>download</i> (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali.	N3	02:42:32	✓	✓												
	165	Nah dari ide ini, di <i>Kipin</i> kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000, 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya.	N3	02:43:49	✓	✓												
	166	Ini adalah isi paket-paket soal untuk melatih pemahaman siswa, bisa digunakan untuk penilaian harian, UTS, UAS, dan lain-lain, ya.	N3	02:44:07	✓	✓												
	167	Lalu sistemnya di <i>Kipin</i> untuk latihan soal adalah <i>save test</i> (PEN: tes aman), siswa <i>download</i> (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu	N3	02:44:32	✓	✓												

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Informasi	Maksim Prinsip Kesantunan												
						M1		M2		M3		M4		M5		M6		
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	
		mendampingi.																
	169	Nah, detik ini di <i>Kipin School</i> sudah ada 300 lebih koleksi komik berpendidikan.	N3	02:47:30	✓	✓												
	170	Karena kebanyakan isinya adalah tentang moral, budi pekerti, tentang kebudayaan Indonesia, tentang kesehatan, sejarah, dan lain-lain.	N3	02:48:10	✓	✓												
	171	Nah, di <i>Kipin</i> itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada <i>file management</i> (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa <i>upload</i> (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) oleh siswa disitu.	N3	02:49:54	✓	✓												
	172	Saya kembali lagi ke <i>Download and Go</i> tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan <i>Kipin</i> untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet <i>unlimited</i> (PEN: tidak terbatas).	N3	02:50:10	✓	✓												
	173	Bahwa PTO 2.0 itu adalah evaluasi belajar pembelajaran berbasis digital.	N3	02:51:10	✓	✓												
	174	Nah, PTO 2.0 mempunyai konsep baru yaitu menyediakan <i>website</i> (PEN: situs web) sendiri untuk tiap sekolah.	N3	02:51:35	✓	✓												
	175	Nah, kelebihanannya PTO 2.0 ini salah satunya <i>input</i> (PEN: masukan) paket soalnya hanya beberapa menit.	N3	02:52:26	✓	✓												
	176	<i>Kipin School</i> 4.0 dan PTO 2.0 ini sudah memenuhi syarat untuk pemanfaatan dana bos.	N3	02:54:13	✓	✓												
19	178	Terima kasih Pak Ginting Satyana yang sudah menyampaikan apa itu <i>Kipin</i> dan sebagainya.	P1	02:55:19	✓				✓									
20	186	Pak Anton, Bu Sri, dan para narasumber yang saya hormati dan saya banggakan.	PW9	02:57:20	✓				✓									
	187	Kami dari Sorong mendengarkan cukup jelas dan	PW9	02:57:30	✓				✓									

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Informasi	Maksim Prinsip Kesantunan												
						M1		M2		M3		M4		M5		M6		
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	
		cukup terang, seluruh materinya tersaji cukup bagus sampai kami tidak bisa mengkonsep suatu pertanyaan																
	188	Ya, terima kasih, Pak Imam.	P2	02:58:15	✓					✓								
	189	Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh yang bergabung pada webinar ini.	PW9	02:58:26	✓					✓								
21	192	Terima kasih banyak pada pemberi materi yang luar biasa sekali dan sangat antusias sekali ini.	P1	03:00:22	✓					✓								
	195	Kami selaku <i>host</i> (PEN: pewara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap dan kurang berkenan, kami mohon maaf.	P2	03:02:06	✓							✓						



4.2.2.2 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Menyatakan Perjanjian dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal #1*” di Youtube

A. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Maksim kebijaksanaan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:60) bahwa “Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur”. Berkenaan dengan maksim kebijaksanaan, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kebijaksanaan adalah maksim yang berpusat pada orang lain (*other centred maxim*)”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim kebijaksanaan diantaranya :

Situasi 8 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Sebelum dimulai dengan pemberian materi dari narasumber, pewara meminta kepada ketua panitia untuk memberikan kata sambutan sebelum melanjutkan ke acara inti.

KP : “.... Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran. (58)”

Berdasarkan tuturan (58) dalam situasi 8 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan perjanjian yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan KP yang berbunyi “.... *Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran*”

memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... akan memberikan model-model pembelajaran” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah janji bahwa mitra tutur akan diberikan model-model pembelajaran ketika dilaksanakannya kegiatan webinar pendidikan tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (58) dalam situasi 8 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 8 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Sebelum dimulai dengan pemberian materi dari narasumber, pewara meminta kepada ketua panitia untuk memberikan kata sambutan sebelum melanjutkan ke acara inti.

KP : “.... Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran. (59)”

Merujuk pada tuturan (59) dalam situasi 8 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan perjanjian yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan KP yang berbunyi “.... Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis

bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah janji bahwa mitra tutur akan diberitahukan mengenai informasi dan cara-cara yang berkenaan dengan bagaimana praktik dan proses pembelajaran yang dapat dilakukan selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. Maka benar adanya bahwa tuturan (59) dalam situasi 8 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini suatu fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi murah bahkan gratis. (150)”

Mengacu pada tuturan (150) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan perjanjian yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini suatu fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi murah bahkan gratis”* memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *akan saya tunjukkan bahwa kita*

membentuk sebuah kios pintar” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah janji bahwa akan diperlihatkannya sebuah aplikasi sumber belajar yang dapat digunakan oleh mitra tutur. Selain itu, aplikasi kios pintar ini juga dapat diperoleh dengan harga murah bahkan gratis hanya dengan memerlukan sebuah gawai untuk mengaksesnya. Maka benar adanya bahwa tuturan (150) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

B. Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Dari 3 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan perjanjian, tidak ditemukan satupun maksim kedermawanan.

C. Maksim Penghargaan (*Approbation Maxim*)

Dari 3 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan perjanjian, tidak ditemukan satupun maksim penghargaan.

D. Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Dari 3 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan perjanjian, tidak ditemukan satupun maksim kesederhanaan.

E. Maksim Permufakatan (*Agreement Maxim*)

Dari 3 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan perjanjian, tidak ditemukan satupun maksim permufakatan.

F. Maksim Kesimpatian (*Sympath Maxim*)

Dari 3 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan perjanjian, tidak ditemukan satupun maksim kesimpatian.

Tabel 09 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Fungsi Deklaratif Menyatakan Perjanjian dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Perjanjian	Maksim Prinsip Kesantunan											
						M1		M2		M3		M4		M5		M6	
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
8	58	Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran.	KP	19:11	✓	✓											
	59	Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran.	KP	19:14	✓	✓											
18	150	Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini sebuah fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi murah bahkan gratis.	N3	02:32:24	✓	✓											

4.2.2.3 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Menyatakan Keputusan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal #1*” di Youtube

A. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Maksim kebijaksanaan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:60) bahwa “Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur”. Berkenaan dengan maksim kebijaksanaan, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kebijaksanaan adalah maksim yang berpusat pada orang lain (*other centred maxim*)”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim kebijaksanaan diantaranya :

Situasi 14: Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku. (115)”

Berdasarkan tuturan (115) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan keputusan yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *jadi saya kira ini penting dipahami*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah keputusan bahwa pendidikan yang bersifat dasar lebih baik karena mementingkan relevansi, yakni keterkaitan antara satu pelajaran dengan yang lainnya. Apabila dibandingkan dengan pemanfaatan buku, pendidikan bersifat dasar ini lebih baik untuk diutamakan. Maka benar adanya bahwa tuturan (115) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 14: Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Jadi *learning* (PEN: belajar) ini harus lebih fokus daripada *teaching* (PEN: mengajarkan) atau *schooling* (PEN: menyekolahkan). (117)”

Mengacu pada tuturan (117) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan keputusan yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... Jadi *learning* (PEN: belajar) ini harus lebih fokus daripada *teaching* (PEN: mengajarkan) atau *schooling* (PEN: menyekolahkan)” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... jadi *learning* (PEN: belajar) ini harus lebih fokus” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah keputusan bahwa dalam proses pembelajaran lebih diutamakan untuk belajar daripada hanya sekedar mengajar atau menyekolahkan peserta didik. Belajar juga baik dilakukan tidak hanya oleh peserta didik tetapi juga oleh guru. Maka benar adanya bahwa tuturan (117) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 14: Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi

kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar. (118)”

Merujuk pada tuturan (118) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan keputusan yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N2 yang berbunyi “.... *Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimanapun mereka berada, kapanpun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *jadi dengan memperluas kesempatan belajar....*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah keputusan bahwa untuk memudahkan peserta didik agar tetap bisa belajar, mitra tutur sebaiknya memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik dimanapun dan kapanpun mereka berada. Hal ini tentunya tidak memberatkan peserta didik untuk senantiasa belajar terus-menerus. Maka benar adanya bahwa tuturan (118) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 14: Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran

jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “... Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses maupun konten pendidikan. (119)”

Mengacu pada tuturan (119) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan keputusan yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N2 yang berbunyi “... *Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses maupun konten pendidikan* ...” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif* ...” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah keputusan bahwa dalam memberikan materi guru seharusnya cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, lokalisasi, proses maupun konten pendidikan. Maka benar adanya bahwa tuturan (119) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 14: Situasi ini berlangsung ketika salah satu narasumber membuka sesi kegiatan inti webinar, yakni pemberian materi mengenai pembelajaran jarak jauh di era *new normal*. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point* sebanyak 21 slide. Ketika menyampaikan materi, sempat terjadi kendala komunikasi dari pihak narasumber, tetapi tidak lama kemudian komunikasi kembali berjalan lancar.

N2 : “.... Oleh karena itu sikap sebagai *sociopreneur* (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai satu kompetensi penting dalam guru di masa *new normal* ya. (120)”

Berdasarkan tuturan (120) dalam situasi 14 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan keputusan yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N2 yang berbunyi “....*Oleh karena itu sikap sebagai sociopreneur (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai satu kompetensi penting dalam guru di masa new normal ya*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *oleh karena itu sikap sebagai sociopreneur (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah keputusan bahwa salah satu kompetensi yang perlu dimiliki guru adalah sikap sebagai *sociopreneur* (PEN: wirausaha sosial). Wirausaha sosial adalah suatu usaha yang dimaksudkan tidak hanya untuk keuntungan semata, melainkan ada unsur sosial didalamnya yang dikontribusikan untuk kesejahteraan banyak

orang. Sikap ini penting dimiliki guru terutama dalam proses belajar mengajar jarak jauh di masa *new normal Covid-19*. Maka benar adanya bahwa tuturan (120) dalam situasi 14 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

B. Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Dari 5 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan keputusan, tidak ditemukan satupun maksim kedermawanan.

C. Maksim Penghargaan (*Aprrobation Maxim*)

Dari 5 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan keputusan, tidak ditemukan satupun maksim penghargaan.

D. Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Dari 5 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan keputusan, tidak ditemukan satupun maksim kesederhanaan.

E. Maksim Permufakatan (*Agreement Maxim*)

Dari 5 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan keputusan, tidak ditemukan satupun maksim permufakatan.

F. Maksim Kesimpatian (*Sympath Maxim*)

Dari 5 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan keputusan, tidak ditemukan satupun maksim kesimpatian.

Tabel 10 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Fungsi Deklaratif Menyatakan Keputusan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Keputusan	Maksim Prinsip Kesantunan											
						M1		M2		M3		M4		M5		M6	
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
14	115	Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku.	N2	47:07	✓	✓											
	117	Jadi <i>learning</i> (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada <i>teaching</i> (PEN: mengajar) atau <i>schooling</i> (PEN: menyekolahkan).	N2	48:51	✓	✓											
	118	Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar.	N2	49:13	✓	✓											
	119	Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses, maupun konten pendidikan.	N2	59:14	✓	✓											
	120	Oleh karena itu sikap sebagai <i>sociopreneur</i> (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai suatu kompetensi penting dalam guru di masa <i>new normal</i> , ya.	N2	01:03:09	✓	✓											

4.2.2.4 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Tuturan Penjelasan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal #1*” di Youtube

A. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Maksim kebijaksanaan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:60) bahwa “Gagasan dasar maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur”. Berkenaan dengan maksim kebijaksanaan, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kebijaksanaan adalah maksim yang berpusat pada orang lain (*other centred maxim*)”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim kebijaksanaan diantaranya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era *covid* seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba *download* (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat *Whatsapp* atau apa. (157)”

Berdasarkan tuturan (157) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif tuturan penjelasan yang memenuhi salah satu

maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era Covid seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba download (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke Bapak Ibu guru lewat Whatsapp atau apa*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era Covid seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba download (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke Bapak Ibu guru lewat Whatsapp atau apa*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah penjelasan bagaimana bermanfaatnya video pembelajaran yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School* tersebut. Mitra tutur juga dapat menjadikan video pembelajaran tersebut sebagai materi kepada peserta didik untuk dipelajari. Maka benar adanya bahwa tuturan (157) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk

guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Secara sederhana teknologi “*Download and Go*” adalah data dari Kipin cukup di *download* (PEN: unduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke *gadget* (PEN: gawai) kita berupa *smartphone*, *tablet*, atau *laptop*. (162)”

Mengacu pada tuturan (162) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif tuturan penjelasan yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Secara sederhana teknologi “Download and Go” adalah data dari Kipin cukup di download (unduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke gadget (gawai) kita berupa smartphone, tablet, atau laptop*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Secara sederhana teknologi “Download and Go” adalah data dari Kipin cukup di download (unduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke gadget (gawai) kita berupa smartphone, tablet, atau laptop*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah penjelasan bagaimana penggunaan teknologi “*Download and Go*” yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School*. Teknologi ini dapat membantu mitra tutur untuk memperoleh fitur yang diinginkan cukup dengan hanya sekali unduh, setelah itu data fitur yang diunduh otomatis sudah masuk ke gawai milik mitra tutur. Maka benar adanya bahwa tuturan (162) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Jadi misalkan sebuah video di *download* (PEN: unduh) seorang anak di tonton sepuluh kali belum paham, disuruh tonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali, (164)”

Berdasarkan tuturan (164) dalam situasi 18 di atas, maka tuturan tersebut memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... *Jadi misalkan sebuah video di download (PEN: unduh) seorang anak di tonton sepuluh kali belum paham, disuruh tonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Jadi misalkan sebuah video di download (PEN: unduh) seorang anak di tonton sepuluh kali belum paham, disuruh tonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah informasi manfaat dari video pembelajaran yang sudah diunduh dari aplikasi *Kipin School*. Video ini dapat ditonton berulang kali oleh mitra tutur tanpa perlu mengkhawatirkan biaya pulsa data. Maka benar adanya bahwa tuturan (164) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Lalu sistemnya di Kipin untuk latihan soal ini adalah *save test* (PEN: tes aman), siswa *download* (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi. (167)”

Merujuk pada tuturan (167) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif tuturan penjelasan yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “... *Lalu sistemnya di Kipin untuk latihan soal ini adalah save test (PEN: tes aman), siswa download (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *Lalu sistemnya di Kipin untuk latihan soal ini adalah save test (PEN: tes aman), siswa download (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah penjelasan bahwa fitur latihan soal yang terdapat di dalam aplikasi *Kipin School* adalah sistem *save test* (PEN: tes aman). Sistem ini berguna apabila peserta didik telah selesai mengerjakan soalnya, maka nilainya langsung muncul. Hal ini tentu memudahkan guru untuk tidak mendampingi secara langsung karena dari hasil nilai tersebut peserta didik tahu soal dan materi

mana saja yang belum dipahami. Maka benar adanya bahwa tuturan (167) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “.... Nah, *Kipin* itu selain sumber pembelajaran lengkap, juga ada *file management* (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa meng-*upload* (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa di *download* (PEN: diunduh) oleh siswa di situ. (171)”

Mengacu pada tuturan (171) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif tuturan penjelasan yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “.... Nah, *Kipin* itu selain sumber pembelajaran lengkap, juga ada file management (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa meng-*upload* (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa di*download* (PEN: diunduh) oleh siswa di situ” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “....*Kipin* itu selain sumber pembelajaran lengkap, juga ada file management (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa meng-*upload* (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa di*download* (PEN: diunduh) oleh siswa di situ” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah penjelasan bahwa aplikasi *Kipin School* memiliki fitur *file*

management untuk sekolah. Fitur inidapat digunakan pihak sekolah untuk mengunggah dokumen dan video sendiri yang nantinya dapat diunduh oleh peserta didik di sekolah tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (171) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 18 : Situasi ini berlangsung ketika pewara mempersilakan narasumber ketiga untuk menyampaikan materinya mengenai aplikasi belajar untuk guru dan siswa. Dalam penyampaian materinya, narasumber menggunakan media tampilan *Microsoft Power Point*.

N3 : “... Saya kembali lagi ke *Download and Go* tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan Kipin untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet *unlimited* (PEN: tidak terbatas). (172)”

Mengacu pada tuturan (172) dalam situasi 18 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif tuturan penjelasan yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan. Tuturan N3 yang berbunyi “... *Saya kembali lagi ke Download and Go tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan Kipin untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet unlimited (PEN: tidak terbatas)*” memenuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain dan meminimalkan kerugian pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *Saya kembali lagi ke Download and Go tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh*

misalkan ingin menggunakan Kipin untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet unlimited (PEN: tidak terbatas)” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan keuntungan pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, keuntungan yang diperoleh mitra tutur adalah penjelasan bahwa aplikasi *Kipin School* juga dapat digunakan di daerah yang minim internet. Pembelajaran dengan aplikasi *Kipin School* ini dapat dilaksanakan dengan keikutsertaan dari pihak kelurahan daerah masing-masing dalam menyediakan paket internet *unlimited*. Anak-anak di daerah tersebut cukup datang ke kantor lurah dan mengunduh fitur yang akan dipelajari, seperti buku, latihan soal, atau video pembelajaran. Fitur yang diunduh langsung dapat digunakan karena dibantu oleh teknologi *Download and Go*, dimana data yang sudah diunduh akan otomatis masuk ke gawai masing-masing peserta didik. Maka benar adanya bahwa tuturan (172) dalam situasi 18 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan dengan memaksimalkan keuntungan mitra tutur.

B. Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Dari 6 data tuturan fungsi deklaratif tuturan penjelasan tidak ditemukan satupun maksim kedermawanan.

C. Maksim Penghargaan (*Aprrobation Maxim*)

Dari 6 data tuturan fungsi deklaratif tuturan penjelasan tidak ditemukan satupun maksim penghargaan.

D. Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Dari 6 data tuturan fungsi deklaratif tuturan penjelasan tidak ditemukan satupun maksim kesederhanaan.

E. Maksim Permufakatan (*Agreement Maxim*)

Dari 6 data tuturan fungsi deklaratif tuturan penjelasan tidak ditemukan satupun maksim permufakatan.

F. Maksim Kesimpatian (*Sympath Maxim*)

Dari 6 data tuturan fungsi deklaratif tuturan penjelasan tidak ditemukan satupun maksim kesimpatian.



Tabel 11 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Fungsi Deklaratif Tuturan Penjelasan dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Penjelasan	Maksim Prinsip Kesantunan											
						M1		M2		M3		M4		M5		M6	
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
18	157	Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era <i>Covid</i> seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba <i>download</i> (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat <i>Whatsapp</i> atau apa.	N3	02:40:31	✓	✓											
	162	Secara sederhana teknologi “ <i>Download and Go</i> ” adalah data dari <i>Kipin</i> cukup <i>download</i> (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke <i>gadget</i> (PEN: alat) kita berupa <i>smarthphone</i> , <i>tablet</i> , atau <i>laptop</i> .	N3	02:42:03	✓	✓											
	164	Jadi misalkan sebuah video <i>download</i> (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali.	N3	02:42:32	✓	✓											
	167	Lalu sistemnya di <i>Kipin</i> untuk latihan soal adalah <i>save test</i> (PEN: tes aman), siswa <i>download</i> (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi.	N3	02:44:32	✓	✓											
	171	Nah, di <i>Kipin</i> itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada <i>file management</i> (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa <i>upload</i> (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) oleh siswa disitu.	N3	02:49:54	✓	✓											
	172	Saya kembali lagi ke <i>Download and Go</i> tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan <i>Kipin</i> untuk pembelajaran di	N3	02:50:10	✓	✓											

4.2.2.5 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif Menyatakan Selamat dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal #1*” di Youtube

A. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Dari 61 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan selamat, tidak ditemukan satupun maksim kebijaksanaan.

B. Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Dari 61 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan selamat, tidak ditemukan satupun maksim kedermawanan.

C. Maksim Penghargaan (*Aprrobation Maxim*)

Maksim penghargaan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:62) bahwa “Di dalam maksim penghargaan dijelaskan bahwa orang akan dapat dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain”. Berkenaan dengan maksim penghargaan, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kemurahan hati (penghargaan) adalah maksim yang berpusat pada orang lain (*other centred maxim*)”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim penghargaan diantaranya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal #1*” ini ditayangkan secara *live* di Youtube pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara

yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P1 : “... Luar biasa sekali kegiatan ini. (4)”

Berdasarkan tuturan (4) dalam situasi 1 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan P1 yang berbunyi “... *Luar biasa sekali kegiatan ini*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *Luar biasa sekali kegiatan ini*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pujian dan pernyataan penghargaan dari penutur atas diadakannya kegiatan webinar pendidikan yang luar biasa karena melibatkan banyak pihak terutama para pendidik dari seluruh Indonesia. Maka benar adanya bahwa tuturan (4) dalam situasi 1 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 3 : Situasi ini berlangsung ketika kedua pewara memperkenalkan pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar tersebut. Kegiatan webinar ini dilaksanakan dalam dua sesi pada hari dan tanggal yang berbeda, maka selain memperkenalkan narasumber pada webinar sesi pertama, kedua pewara juga memberikan informasi

mengenai pemateri yang akan menjadi narasumber pada kegiatan webinar sesi kedua yang akan datang.

P1 : “.... Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali. (24)”

Mengacu pada tuturan (24) dalam situasi 3 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan P1 yang berbunyi “.... *Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *narasumber yang luar biasa*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pujian dan pernyataan penghargaan atas prestasi dan kinerja yang pernah dilakukannya. Mitra tutur dipuji sebagai sosok yang mumpuni dibidangnya sehingga dipercayai untuk menjadi narasumber dalam kegiatan webinar pendidikan ini. Maka benar adanya bahwa tuturan (24) dalam situasi 3 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 10 : Situasi ini berlangsung ketika kegiatan inti akan dimulai. Kedua pewara mempersilakan salah satu narasumber untuk memulai sesi pemberian materi, tetapi terjadi kendala ketika berkomunikasi. Hal ini tampak pada gambaran video dari narasumber tersebut terjeda dan suaranya tidak terdengar. Selama menunggu koneksi komunikasi dengan narasumber tersebut stabil, pewara kembali mengingatkan

kepada seluruh peserta webinar mengenai absensi dan informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana. (79)”

Berdasarkan tuturan (79) dalam situasi 10 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan P1 yang berbunyi “*Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “*.... Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pujian dan pernyataan penghargaan atas jasanya dalam memfasilitasi agar terselenggaranya kegiatan webinar tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (79) dalam situasi 10 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 11 : Situasi ini berlangsung ketika jeda menunggu koneksi dengan salah satu narasumber kembali stabil. Kedua pewara memberikan kesempatan kepada salah satu peserta webinar yang berasal dari MURI untuk menyampaikan kata sambutan.

PW6 : “.... Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi pengajaran pendidikan dalam situasi apapun. (87)”

Berdasarkan tuturan (87) dalam situasi 11 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan PW6 yang berbunyi “... *Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi pengajaran pendidikan dalam situasi apapun*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi pengajaran pendidikan dalam situasi apapun*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pujian dan pernyataan penghargaan atas prestasinya dalam memberikan ide-ide kreatif untuk tetap memberikan pengajaran kepada peserta didik dalam situasi apapun. Maka benar adanya bahwa tuturan (87) dalam situasi 11 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 15 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber pertama telah selesai menyampaikan materinya. Kedua pewara kembali mengingatkan kepada seluruh peserta webinar mengenai absensi dan informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan webinar.

P1 : “Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar praktis, simple, dan mudah di pahami. (125)

Berdasarkan tuturan (125) dalam situasi 15 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu

maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan. Tuturan P1 yang berbunyi “*Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar praktis, simple, dan mudah di pahami*” memenuhi maksim penghargaan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “*Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar praktis, simple, dan mudah di pahami*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan rasa hormat kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, rasa hormat yang diperoleh mitra tutur adalah pujian dan pernyataan penghargaan atas prestasinya dalam menyajikan materi webinar sehingga dapat dipahami oleh mitra tutur yang lain. Maka benar adanya bahwa tuturan (125) dalam situasi 15 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim penghargaan dengan memaksimalkan rasa hormat kepada mitra tutur. Demikian pula data yang mengandung maksim kemufakatan ditemukan pada tuturan tuturan (5) situasi 1, tuturan (26), (27), dan (28) situasi 3, tuturan (36) situasi 4, tuturan (42) situasi 5, tuturan (77) situasi 9, tuturan (92), (93), dan (94) situasi 11, tuturan (103), (104), dan (105) situasi 12, tuturan (126) situasi 15, tuturan (134), (135), (137), (138), (143), dan (146) situasi 17, dan tuturan (193) dan (194) situasi 21.

D. Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Dari 61 data tuturan fungsi deklaratif menyatakan selamat, tidak ditemukan satupun maksim kesederhanaan.

E. Maksim Permufakatan (*Agreement Maxim*)

Maksim permufakatan adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antar penutur dan mitra

tutur dan meminimalkan ketidakmufakatan atau ketidakcocokan antar penutur dan mitra tutur. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:64) bahwa “Di dalam maksim ini ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan dan kemufakatan di dalam kegiatan bertutur”. Berkenaan dengan maksim permufakatan, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kecocokan (permufakatan) adalah maksim yang berhubungan dengan penilaian buruk atau baik penutur terhadap dirinya sendiri atau orang lain”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim permufakatan diantaranya :

Situasi 4 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Nunukan, Kalimantan Utara. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW1 : “Halo Ibu, selamat pagi.” (30)

P2 : “Oh iya, selamat pagi, Pak Suwaib.” (31)

Berdasarkan tuturan (30) dan (31) dalam situasi 4 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan. Tuturan PW1 yang berbunyi “*Halo Ibu, selamat pagi*” dan tuturan P2 yang berbunyi “*Oh iya, selamat pagi, Pak Suwaib*” memenuhi maksim permufakatan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan kecocokan atau kemufakatan antar penutur dan mitra tutur. Tuturan yang berbunyi “... *Selamat pagi* ...” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan kemufakatan antara dirinya dan mitra tutur. Dalam hal ini, kesepakatan yang dimufakati di antara keduanya adalah pernyataan salam yang diucapkan oleh keduanya. Kata ‘selamat pagi’ merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan waktu. Baik penutur maupun mitra tutur

sama-sama mengucapkan salam tersebut sebagai bentuk doa dan harapan agar orang yang diberikan salam senantiasa berada dalam keadaan selamat di pagi hari itu. Maka benar adanya bahwa tuturan (30) dan (31) dalam situasi 4 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan dengan memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antara penutur dan mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 4 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Nunukan, Kalimantan Utara. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW1 : “.... *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.* (33)”

P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (34)

Berdasarkan tuturan (33) dan (34) dalam situasi 4 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan. Tuturan PW1 yang berbunyi “.... *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*” dan tuturan P1 & P2 yang berbunyi “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*” memenuhi maksim permufakatan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan kecocokan atau kemufakatan antar penutur dan mitra tutur. Tuturan yang berbunyi “.... *Assalamualaikum*” dan “*Walaikumsalam*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan kemufakatan antara dirinya dan mitra tutur. Dalam hal ini, kesepakatan yang dimufakati di antara keduanya adalah pernyataan salam yang diucapkan oleh keduanya. Kata ‘*Assalamualaikum*’ dan ‘*Walaikumsalam*’ merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan agama, yakni

agama Islam. Baik penutur maupun mitra tutur sama-sama mengucapkan salam tersebut sebagai bentuk doa dan harapan agar orang yang diberikan salam senantiasa dilimpahkan keselamatan, rahmat, dan berkah dari Allah. Maka benar adanya bahwa tuturan (33) dan (34) dalam situasi 4 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan dengan memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antara penutur dan mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 17 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber kedua telah menyampaikan materinya. Sebelum narasumber ketiga menyampaikan materinya, kedua pewara menyapa kembali peserta yang berasal dari luar negara, yakni Malaysia. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P2 : “.... Halo selamat siang, Pak Andi.” (139)

PW7 : “Halo selamat siang.” (140)

Berdasarkan tuturan (139) dan (140) dalam situasi 17 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan. Tuturan P2 yang berbunyi “.... *Halo selamat siang, Pak Andi*” dan tuturan PW7 yang berbunyi “*Halo selamat siang*” memenuhi maksim permufakatan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan kecocokan atau kemufakatan antar penutur dan mitra tutur. Tuturan yang berbunyi “.... *Selamat siang*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan kemufakatan antara dirinya dan mitra tutur. Dalam hal ini, kesepakatan yang dimufakati di antara keduanya adalah pernyataan salam yang diucapkan oleh keduanya. Kata ‘selamat siang’ merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan waktu. Baik penutur

maupun mitra tutur sama-sama mengucapkan salam tersebut sebagai bentuk doa dan harapan agar orang yang diberikan salam senantiasa berada dalam keadaan selamat di siang hari itu. Maka benar adanya bahwa tuturan (139) dan (140) dalam situasi 17 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan dengan memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antara penutur dan mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 20 : Situasi ini berlangsung ketika pewara akan memasuki sesi kegiatan penutup. Sebelum memasuki kegiatan penutup, kedua pewara menyapa salah satu peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Sorong. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar untuk menyampaikan pesan dan kesannya setelah mengikuti kegiatan webinar.

PW8 : “... Selamat sore.” (183)

P1 : “Selamat sore.” (184)

Berdasarkan tuturan (183) dan (184) dalam situasi 20 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan. Tuturan PW8 yang berbunyi “... *Selamat sore.*” dan tuturan P1 yang berbunyi “*Selamat sore.*” memenuhi maksim permufakatan karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan kecocokan atau kemufakatan antar penutur dan mitra tutur. Tuturan yang berbunyi “*Selamat sore*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan kemufakatan antara dirinya dan mitra tutur. Dalam hal ini, kesepakatan yang dimufakati di antara keduanya adalah pernyataan salam yang diucapkan oleh keduanya. Kata ‘selamat sore’ merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan waktu. Baik penutur maupun mitra tutur sama-sama mengucapkan salam tersebut sebagai bentuk doa dan harapan agar orang yang

diberikan salam senantiasa berada dalam keadaan selamat di sore hari itu. Maka benar adanya bahwa tuturan (183) dan (184) dalam situasi 20 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim permufakatan dengan memaksimalkan kemufakatan atau kecocokan antara penutur dan mitra tutur. Demikian pula data yang mengandung maksim kemufakatan ditemukan pada tuturan tuturan (40) dan (41) situasi 5, tuturan (55), (56), (61), dan (62) situasi 8, tuturan (65), (66), (74), dan (75) situasi 9, tuturan (112) dan (113) situasi 13, tuturan (141) dan (142) situasi 17, dan tuturan (190) dan (191) situasi 20.

F. Maksim Kesimpatian (*Sympath Maxim*)

Maksim kesimpatian adalah maksim yang menghendaki setiap peserta tutur untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahardi (2005:65) bahwa “Di dalam maksim kesimpatian, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak lainnya”. Berkenaan dengan maksim kesimpatian, Chaer (2010:62) juga menyatakan bahwa “Maksim kesimpatian (kesimpatian) adalah maksim yang berhubungan dengan penilaian buruk atau baik penutur terhadap dirinya sendiri atau orang lain”. Tuturan yang termasuk ke dalam maksim kesimpatian diantaranya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak

menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P2 : “*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (1)

Berdasarkan tuturan (1) dalam situasi 1 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian. Tuturan P2 yang berbunyi “... *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* ...” memenuhi maksim kesimpatian karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* ...” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, sikap simpati yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan selamat dan doa dalam tuturan salam yang diucapkan penutur. Tuturan *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan agama, yakni agama Islam. Jika diartikan, *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* berarti “Semoga Allah melimpahkan keselamatan, rahmat, dan keberkahan untukmu”. Melalui kata *Assalamulaiikum Warahmatullahi Wabarakatuh*, penutur sudah bersikap simpati kepada mitra tutur karena secara tidak langsung sudah mendoakan penutur agar selalu berada dalam keadaan selamat, serta diberikan rahmat dan keberkahan. Maka benar adanya bahwa tuturan (1) dalam situasi 1 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian dengan memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 1 : Kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” ini ditayangkan secara *live* di *Youtube* pada tanggal 17 Juni 2020. Kegiatan webinar ini dibuka dengan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sesi acara yang dimulai dari perkenalan kedua pewara. Kedua pewara tampak menggunakan pakaian adat. Ketika memperkenalkan diri, kedua pewara juga menyebutkan asal daerah dari pakaian adat yang mereka kenakan.

P1 : “Selamat pagi, sahabat webinar. (2)”

Mengacu pada tuturan (2) dalam situasi 1 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian. Tuturan P1 yang berbunyi “... *Selamat pagi, sahabat webinar* ...” memenuhi maksim kesimpatian karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *Selamat pagi*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, sikap simpati yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan selamat dan doa dalam tuturan salam yang diucapkan penutur. Kata ‘selamat pagi’ merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan waktu. Penutur mengucapkan salam ini dengan harapan agar mitra tutur senantiasa berada dalam keadaan selamat di pagi hari itu. Maka benar adanya bahwa tuturan (2) dalam situasi 1 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian dengan memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 4 : Situasi ini berlangsung ketika pewara membuka sesi perkenalan dengan menyapa peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Nunukan, Kalimantan Utara. Pada sesi perkenalan ini, kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

P1 & P2 : “*Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*” (34)

Merujuk pada tuturan (34) dalam situasi 4 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian. Tuturan P1 & P2 yang berbunyi “.... *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*” memenuhi maksim kesimpatian karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, sikap simpati yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan selamat dan doa dalam tuturan salam yang diucapkan penutur. Tuturan *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh* merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan agama, yakni agama Islam. Jika diartikan, *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh* berarti “Dan semoga keselamatan dan rahmat Allah serta keberkahan-Nya terlimpah juga kepada kalian”. Melalui kata *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh*, penutur sudah bersikap simpati kepada mitra tutur karena secara tidak langsung sudah mendoakan penutur agar selalu berada dalam keadaan selamat, serta diberikan rahmat dan keberkahan. Maka benar adanya bahwa tuturan (34) dalam situasi 4 di

atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian dengan memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tutur.

Data berikutnya :

Situasi 8 : Situasi ini berlangsung ketika sesi kegiatan inti akan dimulai. Sebelum dimulai dengan pemberian materi dari narasumber, pewara meminta kepada ketua panitia untuk memberikan kata sambutan sebelum melanjutkan ke acara inti.

KP : “Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua. (57)”

Mengacu pada tuturan (57) dalam situasi 8 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian. Tuturan KP yang berbunyi “.... *Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua*” memenuhi maksim kesimpatian karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Shalom*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, sikap simpati yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan selamat dan doa dalam tuturan salam yang diucapkan penutur. Tuturan *Shalom* merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan agama, yakni agama Kristen. Jika diartikan, *Shalom* berarti “Sejahtera, tidak ada yang hilang, tidak ada perpecahan, kesehatan dan kelengkapan”. Melalui kata *Shalom*, penutur sudah bersikap simpati kepada mitra tutur karena secara tidak langsung sudah mendoakan penutur agar selalu berada dalam keadaan sejahtera, tiada suatu yang hilang, semoga sehat, dan selalu diberi kelengkapan. Maka benar adanya bahwa tuturan (57) dalam situasi 8 di atas

memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian dengan memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tutur.

Data lainnya :

Situasi 11 : Situasi ini berlangsung ketika jeda menunggu koneksi dengan salah satu narasumber kembali stabil. Kedua pewara memberikan kesempatan kepada salah satu peserta webinar yang berasal dari MURI untuk menyampaikan kata sambutan.

PW6 : “ Selamat berseminar secara virtual. (88)”

Merujuk pada tuturan (88) dalam situasi 11 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian. Tuturan PW6 yang berbunyi “... *Selamat berseminar secara virtual* ...” memenuhi maksim kesimpatian karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *Selamat berseminar secara virtual* ...” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, sikap simpati yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan selamat dan doa dalam tuturan salam yang diucapkan penutur. Kata ‘selamat berseminar secara virtual’ merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan peristiwa tertentu. Penutur mengucapkan salam ini dengan harapan agar mitra tutur senantiasa berada dalam keadaan selamat selama mengikuti kegiatan webinar pendidikan tersebut. Maka benar adanya bahwa tuturan (88) dalam situasi 11 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian dengan memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tutur.

Data selanjutnya :

Situasi 17 : Situasi ini berlangsung ketika narasumber kedua telah menyampaikan materinya. Sebelum narasumber ketiga menyampaikan materinya, kedua pewara menyapa kembali peserta yang berasal dari luar negara, yakni Malaysia. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar tersebut untuk menyampaikan pesan dan kesannya mengikuti kegiatan webinar.

PW7 : “Halo selamat siang.” (140)

Berdasarkan tuturan (140) dalam situasi 17 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian. Tuturan PW7 yang berbunyi “... *Halo selamat siang* ...” memenuhi maksim kesimpatian karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “... *Selamat siang* ...” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, sikap simpati yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan selamat dan doa dalam tuturan salam yang diucapkan penutur. Kata ‘selamat siang’ merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan waktu. Penutur mengucapkan salam ini dengan harapan agar mitra tutur senantiasa berada dalam keadaan selamat di siang hari itu. Maka benar adanya bahwa tuturan (140) dalam situasi 17 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian dengan memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tutur.

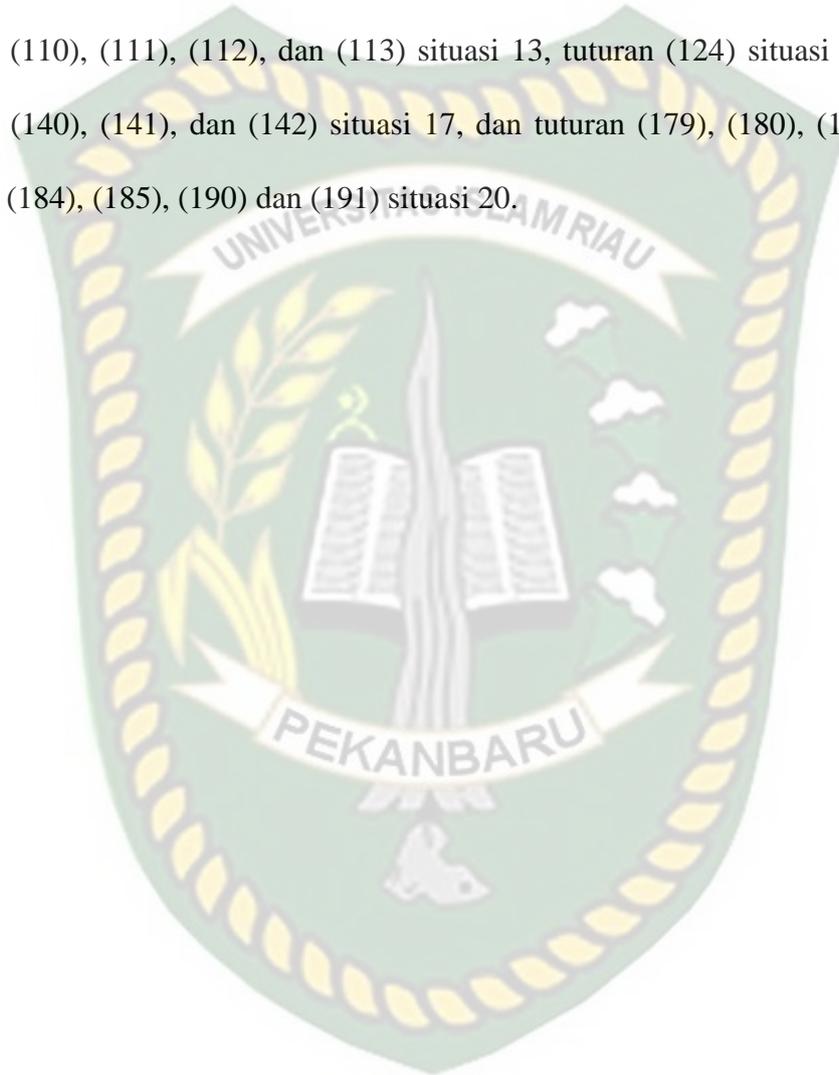
Data berikutnya :

Situasi 20 : Situasi ini berlangsung ketika pewara akan memasuki sesi kegiatan penutup. Sebelum memasuki kegiatan penutup, kedua pewara menyapa salah satu peserta webinar yang berasal dari daerah lain, yakni Sorong. Kedua pewara meminta kepada peserta webinar untuk menyampaikan pesan dan kesannya setelah mengikuti kegiatan webinar.

PW8 : “.... Selamat sore.” (181)

Mengacu pada tuturan (181) dalam situasi 20 di atas, terlihat tuturan tersebut mengandung fungsi deklaratif menyatakan selamat yang memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian. Tuturan PW8 yang berbunyi “.... *Selamat sore*” memenuhi maksim kesimpatian karena tuturan tersebut berupaya untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain dan meminimalkan sikap antipati kepada pihak lain. Tuturan yang berbunyi “.... *Selamat sore*” menunjukkan bahwa penutur bersedia untuk memaksimalkan sikap simpati kepada pihak lain sebagai mitra tuturnya. Dalam hal ini, sikap simpati yang diperoleh mitra tutur adalah pernyataan salam dan doa dalam tuturan salam yang diucapkan penutur. Kata ‘selamat sore’ merupakan bentuk salam yang berkaitan dengan waktu. Penutur mengucapkan salam ini dengan harapan agar mitra tutur senantiasa berada dalam keadaan selamat di sore hari itu. Maka benar adanya bahwa tuturan (181) dalam situasi 20 di atas memenuhi salah satu maksim prinsip kesantunan yaitu maksim kesimpatian dengan memaksimalkan sikap simpati kepada mitra tutur. Demikian pula data yang mengandung maksim kesimpatian ditemukan pada tuturan (3) situasi 1, tuturan (23) situasi 2, tuturan (30), (31), (32), (33), (34), dan (35) situasi 4, tuturan (38), (39), (40), dan (41)

situasi 5, tuturan (45), (46), dan (47) situasi 6, tuturan (48) dan (49) situasi 7, tuturan (55),(56), (61), dan (62) situasi 8, tuturan (65), (66), (74), dan (75) situasi 9, tuturan (78), (80), (81), dan (82) situasi 10, tuturan (83), (84), (88), (89), (91), (95), dan (96) situasi 11, tuturan (97), (98), dan (99) situasi 12, tuturan (108), (109), (110), (111), (112), dan (113) situasi 13, tuturan (124) situasi 14, tuturan (139), (140), (141), dan (142) situasi 17, dan tuturan (179), (180), (181), (182), (183), (184), (185), (190) dan (191) situasi 20.



Tabel 12 : Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Fungsi Deklaratif Menyatakan Selamat dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di Youtube

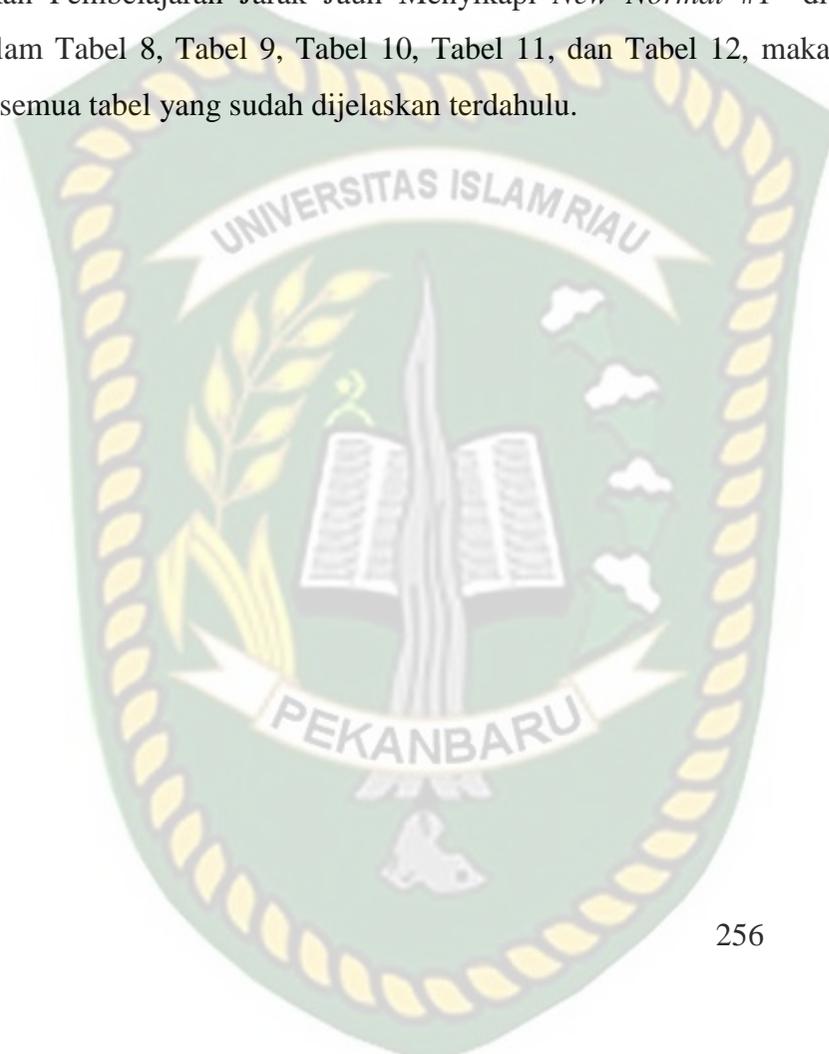
Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Selamat	Maksim Prinsip Kesantunan											
						M1		M2		M3		M4		M5		M6	
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
1	1	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P2	00:43	✓											✓	
	2	Selamat pagi, sahabat webinar.	P1	00:46	✓											✓	
	3	Selamat pagi sahabat-sahabat webinar.	P1	00:59	✓											✓	
	4	Luar biasa sekali kegiatan ini.	P1	01:07	✓				✓								
	5	Luar biasa sekali.	P1	01:27	✓				✓								
2	23	Selamat pagi sahabat-sahabat.	P1	03:47	✓											✓	
3	24	Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali.	P1	06:10	✓				✓								
	26	Kiprahnya sudah luar biasa sekali dan dijamin sudah mampu sekali.	P1	06:57	✓				✓								
	27	Beliau <i>low profile</i> (PEN: rendah hati), dan pokoknya narasumber hari ini adalah <i>jos</i> luar biasa.	P1	07:10	✓				✓								
	28	Luar biasa, Pak.	P2	07:14	✓				✓								
4	30	Halo Ibu, selamat pagi.	PW1	08:56	✓								✓			✓	
	31	Oh iya, selamat pagi, Pak Suwaib.	P2	08:58	✓								✓			✓	
	33	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW	09:28	✓								✓			✓	
	34	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	09:31	✓								✓			✓	
	35	Selamat pagi Bapak Ibu yang berada di Indonesia, dari segala penjuru.	PW1	09:33	✓											✓	
	36	Wah, luar biasa.	P2	09:50	✓				✓								
5	38	Selamat pagi, Ibu Kartika.	P2	10:39	✓											✓	
	39	Selamat pagi.	PW2	10:46	✓											✓	
	40	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW2	10:48	✓								✓			✓	

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Selamat	Maksim Prinsip Kesantunan											
						M1		M2		M3		M4		M5		M6	
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
	41	<i>Walaikumsalam Warahmatullah.</i>	P1&P2	10:51	✓									✓		✓	
	42	Wah, luar biasa.	P2	11:02	✓					✓							
6	45	Selamat pagi, Pak Ricki.	P2	12:47	✓												✓
	46	Selamat pagi.	P1	13:02	✓												✓
	47	Selamat pagi, halo.	P2	13:20	✓												✓
7	48	Selamat pagi, Bapak Ibu.	PW4	14:25	✓												✓
	49	Selamat pagi juga Bapak Ibu yang tersebar di seluruh Indonesia.	PW4	14:27	✓												✓
8	55	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	15:56	✓									✓		✓	
	56	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	15:59	✓									✓		✓	
	57	Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua.	KP	16:01	✓												✓
	61	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	19:38	✓									✓		✓	
	62	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	19:41	✓									✓		✓	
9	65	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	20:03	✓									✓		✓	
	66	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	20:07	✓									✓		✓	
	74	<i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	25:50	✓									✓		✓	
	75	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	25:52	✓									✓		✓	
	77	Luar biasa, ya.	P1	26:42	✓					✓							
10	78	Selamat pagi, Pak Kresnayana.	P1	27:54	✓												✓
	79	Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana.	P1	28:48	✓					✓							
	80	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:48	✓												✓
	81	Halo, selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:54	✓												✓

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Selamat	Maksim Prinsip Kesantunan											
						M1		M2		M3		M4		M5		M6	
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
		<i>Wabarakatuh.</i>															
15	125	Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar praktis, simple, dan mudah dipahami.	P1	01:09:31	✓				✓								
	126	Karena materinya memang luar biasa sekali, ya.	P1	01:09:57	✓				✓								
17	134	Luar biasa sekali materinya dan kira-kira waktunya sangat-sangat kurang sekali.	P1	02:22:27	✓				✓								
	135	Ini merupakan saran yang luar biasa dari sosok Pak Kresnayana.	P1	02:23:19	✓				✓								
	137	Luar biasa.	P2	02:23:30	✓				✓								
	138	Luar biasa, Pak Kresna.	P1	02:23:32	✓				✓								
	139	Halo, selamat siang, Pak Andi.	P2	02:23:39	✓								✓		✓		
	140	Halo, selamat siang.	PW8	02:23:43	✓								✓		✓		
	141	<i>Assalamualaikum.</i>	P1	02:23:51	✓								✓		✓		
	142	<i>Walaikumsalam.</i>	PW8	02:23:53	✓								✓		✓		
	143	Pemaparannya sangat luar biasa, Bapak Ibu.	PW8	02:23:56	✓				✓								
	146	Luar biasa, Pak Andi.	P2	02:26:17	✓				✓								
20	179	<i>Assalamualaikum.</i>	P1	02:56:49	✓											✓	
	180	<i>Assalamualaikum.</i>	PW9	02:57:02	✓											✓	
	181	Selamat sore.	PW9	02:57:03	✓											✓	
	182	<i>Assalamualaikum.</i>	PW9	02:57:12	✓											✓	
	183	Selamat sore.	PW9	02:57:13	✓								✓		✓		
	184	Selamat sore.	P1	02:57:14	✓								✓		✓		
	185	Selamat sore.	P2	02:57:16	✓											✓	
	190	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW9	02:58:35	✓								✓		✓		
191	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	02:58:37	✓								✓		✓			
21	193	Hari ini luar biasa sekali dan saya acungi, bukan satu jempol tapi dua jempol untuk Prof. Rashid, kemudian untuk Pak Kresna dn Pak Ginting.	P1	03:01:53	✓				✓								

Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Menyatakan Selamat	Maksim Prinsip Kesantunan													
						M1		M2		M3		M4		M5		M6			
						+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
	194	Luar biasa.	P1	03:02:05	✓					✓									

Dari keseluruhan data maksim prinsip kesantunan pada fungsi tuturan deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube* yang telah peneliti analisis sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Tabel 8, Tabel 9, Tabel 10, Tabel 11, dan Tabel 12, maka pada bagian ini peneliti akan merekap keseluruhan data fungsi deklaratif dari semua tabel yang sudah dijelaskan terdahulu.



Tabel 13 : Rekapitulasi Data Maksim Prinsip Kesantunan pada Fungsi Tuturan Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di Youtube

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan															
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6					
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-				
1		6	Saya menggunakan pakaian adat dari Jawa	P1	01:38	✓									✓											
		7	Ini adat dari Jawa Tengah.	P1	01:42	✓									✓											
		8	Saya mengenakan baju dari Gayo, Aceh Darussalam.	P2	01:47	✓									✓											
		9	Ya, ini baju dari Aceh.	P2	01:54	✓									✓											
		10	Kehormatan sekali.	P2	01:56	✓									✓											
2	Dokumen ini adalah	11	Kita untuk hari ini ada peserta dari Aceh, kurang lebih 475 peserta.	P2	02:05	✓								✓												
		12	Dari Kepulauan Riau, ada 818 peserta.	P2	02:13	✓									✓											
		13	Dan dari DKI, Daerah Khusus Ibukota ini sejumlah 1.314, malahan banyak sekali.	P1	02:17	✓									✓											
		14	Juga dari pulau Dewata.	P1	02:26	✓									✓											
		15	Pulau Dewata ada sekitar 605 peserta.	P1	02:29	✓										✓										
		16	Oke, terus dari Kalimantan Utara, Pak Anton.	P2	02:33	✓										✓										
		17	Kalimantan Utara ada 169 peserta.	P2	02:35	✓										✓										
		18	Dan ini ada dari Gorontalo mewakili provinsi pulau Sulawesi, Pak Anton.	P2	02:39	✓										✓										
		19	Dan ada dari NTT, itu ada 143 peserta.	P2	02:46	✓										✓										
		20	Juga peserta yang punya keunikan sendiri, yaitu Papua.	P1	02:51	✓										✓										
		21	Papua ini ada 376.	P1	02:56	✓										✓										
		22	Terima kasih.	P1	03:45	✓										✓										
3	Arsip Milik :	25	Dan sudah tidak asing lagi karena membantu banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di bangsa kita ini.	P1	06:32	✓								✓												
		29	Masih muda sekali, enerjik, dan beliau pernah berprestasi menjadi guru prestasi pertama di Surabaya pada tahun 2016, dan pernah menjadi	P1	07:58	✓									✓											

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan																
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6						
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-					
			guru teladan versi Kemdiknas pada tahun 2011 dan beliau merupakan pakar peneliti yang ada di Surabaya.																								
4		32	Terima kasih.	PW1	09:26	✓								✓													
		37	Oke, terima kasih, Pak Suwaib.	P1	10:25	✓								✓													
5		43	Ya, terima kasih, Pak.	PW2	11:27	✓								✓													
		44	Terima kasih, Pak.	PW2	12:05	✓									✓												
7		50	Saya pribadi mengucapkan syukur Tuhan ijinkan kami bergabung dengan Ibu-ibu hebat, Bapak-bapak hebat, pendidik di seluruh Indonesia.	PW4	14:34	✓									✓												
		51	Harapan kami bisa kami <i>share</i> -kan (PEN: bagikan) ke teman-teman pendidik yang lain.	PW4	15:11	✓							✓														
		52	Terima kasih, Bapak Ibu.	PW4	15:19	✓									✓												
		53	Terima kasih kembali, Bu Endah.	P2	15:21	✓									✓												
8		54	Ya, terima kasih, Pak Anton sama Bu Sri.	KP	15:51	✓								✓													
		60	Terima kasih.	KP	19:37	✓									✓												
9		63	Terima kasih.	P1	19:44	✓								✓													
		64	Terima kasih, Bu Sri dan Pak Anton.	PW5	15:59	✓									✓												
		67	Yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru seluruh Indonesia.	PW5	20:18	✓									✓												
		68	Dan juga praktisi pendidikan yang sangat peduli kepada pendidikan anak-anak kita.	PW5	20:23	✓									✓												
		69	Terima kasih telah bergabung dalam webinar ini.	PW5	20:30	✓									✓												
		70	Yang berikutnya, terima kasih yang tidak terhingga, yang terhormat Bapak Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.	PW5	21:04	✓									✓												
		71	Dan juga terima kasih kepada teman-teman sekalian, Bapak Ibu sekalian, para pemerhati, dan para Bapak Ibu terutama di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang telah ikut bergabung dalam webinar ini.	PW5	21:59	✓									✓												

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan															
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6					
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-				
11		72	Seperti yang dikatakan Pak Budi tadi, serambi pembelajaran kita harus bergeser ke strategi metagogik.	PW5	25:17	✓												✓								
		73	Terima kasih.	PW5	25:46	✓							✓													
		76	Terima kasih, Bu Titik.	P1	25:55	✓							✓													
		11	85	Yang kami hormati Ibu Bapak guru yang hebat seluruh Indonesia.	PW6	30:53	✓								✓											
			86	Sungguh kami terima kasih sekali, Ibu Bapak perkenankan untuk bergabung dalam webinar ini dalam rangka menyiapkan peserta didik menyikapi pandemi dengan tatanan hidup baru.	PW6	30:57	✓									✓										
			90	Terima kasih.	P1	31:36	✓									✓										
	12	Dokumen ini adalah Arsip Milik :	100	Terima kasih buat para panitia dan <i>host</i> (PEN: pewara) yang sudah mengundang saya di acara webinar ini.	PW7	33:25	✓												✓							
			101	Kesan saya pertama sangat luar biasa, karena saya salah satu guru muda di forum ini ingin berterima kasih dan saya sangat terinspirasi buat guru-guru senior yang berprestasi.	PW7	33:32	✓													✓						
			102	Semoga saya kedepannya bisa menjadi seperti yang para beliau sudah lakukan.	PW7	33:46	✓														✓					
			106	Semangat, Pak Vincen.	P2	35:08	✓																		✓	
107			Sehat Pak Vincen, ya.	P1	35:09	✓																		✓		
14		114	Tadi sudah disampaikan oleh Ibu Titik tadi, Ibu Kepala Sekolah, bahwa pandemi ini mempercepat revolusi industri 4.0.	N2	41:18	✓													✓							
		115	Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku.	N2	47:07	✓						✓														
		116	Tadi sudah disampaikan dalam sambutan Ibu Kepala Sekolah bahwa ini menuntut sangat kreativitas, perubahan mental, paradigma, dan sebagainya.	N2	48:17	✓														✓						

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
		117	Jadi <i>learning</i> (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada <i>teaching</i> (PEN: mengajar) atau <i>schooling</i> (PEN: menyekolahkan).	N2	48:51	✓						✓												
		118	Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar.	N2	49:13	✓						✓												
		119	Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses, maupun konten pendidikan.	N2	59:14	✓						✓												
		120	Oleh karena itu sikap sebagai <i>sociopreneur</i> (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai suatu kompetensi penting dalam guru di masa <i>new normal</i> , ya.	N2	01:03:09	✓						✓												
		121	Saya kira ini yang sudah disampaikan dan saya senang sekali Ibu Titik Haryani tadi sebagai kepala sekolah sudah menyebutkan bahwa kita harus kreatif, berusaha keras, belajar terus menerus mengembangkan diri supaya tetap relevan.	N2	01:07:42	✓														✓				
		122	Kurang lebihnya saya mohon maaf.	N2	01:09:12	✓													✓					
		123	Kurang lebihnya saya mohon maaf.	N2	01:09:19	✓													✓					
	15	127	Secara kan tadi sudah dijawab oleh Prof. Daniel tadi, Pak, ya, bahwa semua itu tergantung dari kreatifitas guru.	P2	01:11:17	✓														✓				
		128	Ya, terima kasih.	N1	01:12:26	✓													✓					
		129	Teman-teman dari MGMP ini contoh bagaimana mereka sudah berkreasi, bahkan di tengah situasi pandemi ini udah banyak karya-karya bagus yang bisa diteladani.	N1	01:54:50	✓													✓					
	16	130	Cara mereka secara mandiri mengerjakan itu membuat mata pelajaran itu menjadi tersaji secara sangat menarik, ya.	N1	01:55:06	✓													✓					
		131	Bahkan tadi dari cerita Pak Daniel, pengalaman keluarga itu akan memberi pengalaman yang beda.	N1	02:17:37	✓														✓				

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
		132	Terima kasih.	N1	02:22:20	✓									✓									
	17	136	Komentar yang kami lihat di <i>live Youtube</i> itu semuanya sangat puas sekali dengan Pak Kresna ini.	P2	02:23:22	✓									✓									
		144	Wah, terima kasih, Bapak.	P2	02:23:57	✓									✓									
		145	Semoga saya bisa <i>sharing</i> (PEN:berbagi) ilmu-ilmu yang saya dapatkan dari webinar ini.	PW8	02:26:14	✓							✓											
		147	Terima kasih, Pak Andi.	P2	02:26:19	✓									✓									
		148	Terima kasih, Pak Andi.	P1	02:26:20	✓									✓									
		149	Seperti tadi dikatakan oleh Pak Kresna dan Pak Daniel, kalau <i>ndak</i> (PEN: tidak) ada teknologi kita akan ketinggalan zaman, kembali ke zaman dinosaurus, ya.	N3	02:30:01	✓														✓				
	18	151	Isi <i>Kipin School</i> itu ada ribuan untuk sekolah dengan harga lebih murah dibandingkan buku tadi ini isinya dah komplit dan lengkap berguna untuk guru dan pelajar	N3	02:33:35	✓						✓												
		152	Mestinya Bapak Ibu sudah tahu semua bahwa Kemdikbud sejak tahun 2007 itu sudah membeli hak cipta buku pelajaran yang bagus-bagus dan sampai detik ini jumlahnya ada 2.500 lebih dan semua ini kita masukkan di <i>Kipin School</i> dan semua bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis tanpa perlu membayar oleh setiap anak dan setiap guru di Indonesia.	N3	02:33:53	✓						✓												
		153	Jadi, bisa <i>download</i> (PEN: unduh) aplikasi <i>Kipin School</i> disitu nanti akan ada menu buku, ada 2.500 buku <i>download</i> (PEN: diunduh) gratis.	N3	02:34:23	✓						✓												
		154	Selain buku, saat ini di <i>Kipin School</i> ada 1.700 video pembelajaran, 49.000 latihan soal, dan 300 lebih bacaan literasi yang berupa komik.	N3	02:34:49	✓						✓												
		155	Dengan <i>Kipin</i> semua buku sudah <i>ter-install</i> (PEN: terpasang), ada 2.500 buku, dan semua bisa	N3	02:35:37	✓						✓												

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan														
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6				
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-			
			<i>didownload</i> (PEN: diunduh) gratis.																						
		156	Nah di <i>Kipin School</i> kita saat ini sudah mempunyai koleksi 1.700 lebih video pembelajaran sekolah, dan ini keunikannya adalah ini prinsip pengajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah.	N3	02:39:40	✓					✓														
		157	Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era <i>Covid</i> seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba <i>download</i> (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu guru lewat <i>Whatsapp</i> atau apa.	N3	02:40:31	✓					✓														
		158	Lalu keunikannya video di <i>Kipin</i> adalah dibawakan oleh guru Indonesia 100% jadi tidak ada mahasiswa yang membawakan belum memenuhi kriteria seorang guru di Indonesia, ya.	N3	02:40:54	✓					✓														
		159	Tidak ada profesor dari luar negeri yang ngajar di video <i>Kipin</i> semua adalah pengajarnya guru yang berpengalaman dari seluruh Indonesia.	N3	02:41:09	✓					✓														
		160	Karena ini memang teknologi yang sangat cocok untuk kondisi Indonesia karena menghemat banyak <i>bandwidth</i> (PEN: pendapatan) di Indonesia wilayahnya yang luas dan negara kepulauan internetnya mahal.	N3	02:41:36	✓					✓														
		161	Dengan teknologi ini " <i>Download and Go</i> " maka akan banyak sekali menghemat pulsa data.	N3	02:41:53	✓					✓														
		162	Secara sederhana teknologi " <i>Download and Go</i> " adalah data dari <i>Kipin</i> cukup <i>didownload</i> (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke <i>gadget</i> (PEN: alat) kita berupa <i>smarthphone</i> , <i>tablet</i> , atau <i>laptop</i> .	N3	02:42:03	✓					✓														
		163	Selanjutnya membaca buku atau menonton video	N3	02:42:22	✓					✓														

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
			bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tidak membutuhkan jalur internet lagi.																					
		164	Jadi misalkan sebuah video <i>download</i> (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali.	N3	02:42:32	✓					✓													
		165	Nah dari ide ini, di <i>Kipin</i> kita aktifkan latihan soal yang sampai detik ini jumlahnya sudah mencapai 50.000, 49.000 bertambah terus, 50.000 minggu depan tambah terus kita selalu menambah yang baru, ya.	N3	02:43:49	✓					✓													
		166	Ini adalah isi paket-paket soal untuk melatih pemahaman siswa, bisa digunakan untuk penilaian harian, UTS, UAS, dan lain-lain, ya.	N3	02:44:07	✓					✓													
		167	Lalu sistemnya di <i>Kipin</i> untuk latihan soal adalah <i>save test</i> (PEN: tes aman), siswa <i>download</i> (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi.	N3	02:44:32	✓					✓													
		168	Seperti yang tadi dikatakan Pak Kresna dan Pak Daniel, bahwa di Indonesia itu tingkat membacanya kurang sekali, tapi nilai bahasa Indonesianya 8.	N3	02:45:25	✓													✓					
		169	Nah, detik ini di <i>Kipin School</i> sudah ada 300 lebih koleksi komik berpendidikan.	N3	02:47:30	✓						✓												
		170	Karena kebanyakan isinya adalah tentang moral, budi pekerti, tentang kebudayaan Indonesia, tentang kesehatan, sejarah, dan lain-lain.	N3	02:48:10	✓						✓												
		171	Nah, di <i>Kipin</i> itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada <i>file management</i> (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa <i>upload</i> (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa <i>download</i> (PEN: diunduh) oleh siswa disitu.	N3	02:49:54	✓						✓												

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
		172	Saya kembali lagi ke <i>Download and Go</i> tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan <i>Kipin</i> untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet <i>unlimited</i> (PEN: tidak terbatas).	N3	02:50:10	✓						✓												
		173	Bahwa PTO 2.0 itu adalah evaluasi belajar pembelajaran berbasis digital.	N3	02:51:10	✓						✓												
		174	Nah, PTO 2.0 mempunyai konsep baru yaitu menyediakan <i>website</i> (PEN: situs web) sendiri untuk tiap sekolah.	N3	02:51:35	✓						✓												
		175	Nah, kelebihanannya PTO 2.0 ini salah satunya <i>input</i> (PEN: masukan) paket soalnya hanya beberapa menit.	N3	02:52:26	✓						✓												
		176	<i>Kipin School</i> 4.0 dan PTO 2.0 ini sudah memenuhi syarat untuk pemanfaatan dana bos.	N3	02:54:13	✓						✓												
		177	Oke, terima kasih atas waktunya.	N3	02:55:13	✓											✓							
	19	178	Terima kasih Pak Ginting Satyana yang sudah menyampaikan apa itu <i>Kipin</i> dan sebagainya.	P1	02:55:19	✓												✓						
		186	Pak Anton, Bu Sri, dan para narasumber yang saya hormati dan saya banggakan.	PW9	02:57:20	✓												✓						
	20	187	Kami dari Sorong mendengarkan cukup jelas dan cukup terang, seluruh materinya tersaji cukup bagus sampai kami tidak bisa mengkonsep suatu pertanyaan	PW9	02:57:30	✓													✓					
		188	Ya, terima kasih, Pak Imam.	P2	02:58:15	✓													✓					
		189	Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh yang bergabung pada webinar ini.	PW9	02:58:26	✓													✓					
	21	192	Terima kasih banyak pada pemberi materi yang luar biasa sekali dan sangat antusias sekali ini.	P1	03:00:22	✓													✓					
		195	Kami selaku <i>host</i> (PEN: pewara) mohon maaf apabila ada salah kata, salah ucap dan kurang	P2	03:02:06	✓															✓			

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
			berkenan, kami mohon maaf.																					
2	8	58	Kami juga akan memberikan model-model pembelajaran.	KP	19:11		✓				✓													
		59	Kami juga akan menyampaikan beberapa hal, salah satunya juga praktis bagaimana praktik, bagaimana proses pembelajaran.	KP	19:14		✓				✓													
	18	150	Jadi nanti di akhir acara akan saya tunjukkan bahwa kita membentuk sebuah kios pintar yang betul-betul ini sebuah fenomena baru dalam dunia pendidikan Indonesia, yang membuat sumber pembelajaran menjadi murah bahkan gratis.	N3	02:32:24		✓				✓													
3	14	115	Jadi saya kira ini penting dipahami, karena pendidikan yang bersifat dasar itu lebih mementingkan relevansi sebetulnya daripada buku.	N2	47:07	✓		✓			✓													
		117	Jadi <i>learning</i> (PEN: mempelajari) ini harus lebih fokus daripada <i>teaching</i> (PEN: mengajar) atau <i>schooling</i> (PEN: menyekolahkan).	N2	48:51	✓		✓			✓													
		118	Jadi dengan memperluas kesempatan belajar dimana pun mereka berada, kapan pun mereka berada, anak-anak kita tetap bisa belajar.	N2	49:13	✓		✓			✓													
		119	Oleh karena itu, setiap guru harus cukup kreatif dan berani untuk melakukan inovasi, melakukan lokalisasi, proses, maupun konten pendidikan.	N2	59:14	✓		✓			✓													
		120	Oleh karena itu sikap sebagai <i>sociopreneur</i> (PEN: wirausaha sosial) harus lebih digali lagi bagi para guru sebagai suatu kompetensi penting dalam guru di masa <i>new normal</i> , ya.	N2	01:03:09	✓		✓			✓													
4	18	157	Video ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa yaitu bisa untuk belajar sebelum ketemu guru atau dalam era <i>Covid</i> seperti ini guru bisa memerintahkan siswa, coba <i>download</i> (PEN: unduh) video itu terus ditonton ya sampai paham, kalau tidak paham coba kasih kabar ke bapak ibu	N3	02:40:31	✓			✓		✓													

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan														
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6				
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-			
			guru lewat <i>Whatsapp</i> atau apa.																						
		162	Secara sederhana teknologi " <i>Download and Go</i> " adalah data dari <i>Kipin</i> cukup didownload (PEN: diunduh) satu kali saja, setelah itu sudah masuk ke <i>gadget</i> (PEN: alat) kita berupa <i>smarthphone, tablet, atau laptop</i> .	N3	02:42:03	✓			✓		✓														
		164	Jadi misalkan sebuah video didownload (PEN: diunduh) seorang anak ditonton sepuluh kali belum paham, disuruh nonton sebelas kali tidak akan ada biaya sama sekali.	N3	02:42:32	✓			✓		✓														
		167	Lalu sistemnya di <i>Kipin</i> untuk latihan soal adalah <i>save test</i> (PEN: tes aman), siswa <i>download</i> (PEN: unduh) paket soal, lalu mengerjakan sendiri hasil nilainya langsung muncul, jadi gurunya tidak perlu mendampingi.	N3	02:44:32	✓			✓		✓														
		171	Nah, di <i>Kipin</i> itu selain sumber pembelajaran lengkap juga ada <i>file management</i> (PEN: manajemen berkas) untuk sekolah, yaitu sekolah bisa <i>upload</i> (PEN: mengunggah) dokumen dan video sendiri yang bisa didownload (PEN: diunduh) oleh siswa disitu.	N3	02:49:54	✓			✓		✓														
		172	Saya kembali lagi ke <i>Download and Go</i> tadi, bahwa teknologi ini sangat cocok sekali dipakai di Indonesia, sebagai contoh misalkan ingin menggunakan <i>Kipin</i> untuk pembelajaran di daerah yang internetnya minim sekali maka pihak kelurahan bisa berlangganan paket internet <i>unlimited</i> (PEN: tidak terbatas).	N3	02:50:10	✓			✓		✓														
5	1	1	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P2	00:43					✓													✓		
		2	Selamat pagi, sahabat webinar.	P1	00:46					✓														✓	
		3	Selamat pagi sahabat-sahabat webinar.	P1	00:59					✓															✓
		4	Luar biasa sekali kegiatan ini.	P1	01:07					✓				✓											
		5	Luar biasa sekali.	P1	01:27					✓				✓											

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
	2	23	Selamat pagi sahabat-sahabat.	P1	03:47					✓												✓		
	3	24	Dan juga hari ini dipandu oleh narasumber yang luar biasa sekali.	P1	06:10					✓				✓										
		26	Kiprahnya sudah luar biasa sekali dan dijamin sudah mampu sekali.	P1	06:57					✓				✓										
		27	Beliau <i>low profile</i> (PEN: rendah hati), dan pokoknya narasumber hari ini adalah <i>jos</i> luar biasa.	P1	07:10					✓				✓										
		28	Luar biasa, Pak.	P2	07:14					✓				✓										
	4	30	Halo Ibu, selamat pagi.	PW1	08:56					✓									✓		✓			
		31	Oh iya, selamat pagi, Pak Suwaib.	P2	08:58					✓										✓		✓		
		33	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW	09:28					✓										✓		✓		
		34	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	09:31					✓										✓		✓		
		35	Selamat pagi Bapak Ibu yang berada di Indonesia, dari segala penjuru.	PW1	09:33					✓													✓	
		36	Wah, luar biasa.	P2	09:50					✓				✓										
	5	38	Selamat pagi, Ibu Kartika.	P2	10:39					✓												✓		
		39	Selamat pagi.	PW2	10:46					✓													✓	
		40	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW2	10:48					✓										✓		✓		
		41	<i>Walaikumsalam Warahmatullah.</i>	P1&P2	10:51					✓										✓		✓		
		42	Wah, luar biasa.	P2	11:02					✓				✓										
	6	45	Selamat pagi, Pak Ricki.	P2	12:47					✓												✓		
		46	Selamat pagi.	P1	13:02					✓													✓	
		47	Selamat pagi, halo.	P2	13:20					✓													✓	
	7	48	Selamat pagi, Bapak Ibu.	PW4	14:25					✓												✓		
		49	Selamat pagi juga Bapak Ibu yang tersebar di seluruh Indonesia.	PW4	14:27					✓													✓	
	8	55	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	15:56					✓										✓		✓		
		56	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	15:59					✓											✓		✓	
		57	Shalom dan salam sejahtera untuk kita semua.	KP	16:01					✓													✓	
		61	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	KP	19:38					✓											✓		✓	

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan												
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6		
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	
		62	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	19:41					✓									✓	✓			
	9	65	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	20:03					✓									✓	✓			
		66	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	20:07						✓									✓	✓		
		74	<i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW5	25:50						✓									✓	✓		
		75	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	25:52						✓									✓	✓		
		77	Luar biasa, ya.	P1	26:42						✓			✓									
		78	Selamat pagi, Pak Kresnayana.	P1	27:54						✓												✓
	10	79	Yang luar biasa sekali memfasilitasi tersedianya ini, terima kasih Bapak Ginting Satyana.	P1	28:48					✓			✓										
		80	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:48						✓												✓
		81	Halo, selamat pagi, Pak Kresna.	P2	29:54						✓												✓
		82	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	30:22						✓												✓
	11	83	Selamat pagi.	P1	30:46					✓												✓	
		84	Selamat pagi, Bapak.	P2	30:52						✓												✓
		87	Luar biasa para guru yang selalu punya ide-ide kreatif untuk bagaimana tetap memberi pengajaran pendidikan dalam situasi apapun.	PW6	31:10						✓			✓									
		88	Selamat berseminar secara virtual.	PW6	31:21						✓												✓
		89	Selamat pagi.	PW6	31:35						✓												✓
		91	Selamat pagi, Bapak.	P1	31:37						✓												✓
		92	Luar biasa sekali.	P1	31:43						✓			✓									
		93	Narasumber yang luar biasa, Pak.	P2	32:04						✓			✓									
		94	Yang memberikan fasilitas yang sangat-sangat luar biasa ini.	P1	32:06						✓			✓									
		95	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	32:18						✓												✓
		96	Selamat pagi, Pak Kresna.	P2	32:24						✓												✓
	12	97	Selamat pagi.	P2	33:10					✓												✓	
		98	Selamat pagi, Ibu.	PW7	33:12						✓												✓
		99	Selamat pagi.	P2	33:14						✓												✓
		103	Luar biasa.	P2	34:06						✓			✓									

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan													
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6			
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-		
		104	Luar biasa, ya.	P1	34:07					✓					✓									
		105	Luar biasa.	P1	34:43					✓					✓									
	13	108	<i>Assalamualaikum</i> , Pak Daniel.	P2	36:14					✓												✓		
		109	<i>Assalamualaikum</i> , Pak Daniel.	P2	36:40						✓												✓	
		110	Selamat pagi, Bapak.	P2	36:43						✓												✓	
		111	Selamat pagi, Pak Daniel.	P2	36:59						✓												✓	
		112	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> .	N2	37:03						✓							✓					✓	
		113	<i>Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh</i> .	P1&P2	37:05						✓							✓					✓	
		14	124	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> .	N2	01:09:22					✓												✓	
	15	125	Luar biasa sekali, materi disajikan benar-benar praktis, simple, dan mudah dipahami.	P1	01:09:31					✓					✓									
		126	Karena materinya memang luar biasa sekali, ya.	P1	01:09:57						✓				✓									
	17	134	Luar biasa sekali materinya dan kira-kira waktunya sangat-sangat kurang sekali.	P1	02:22:27					✓					✓									
		135	Ini merupakan saran yang luar biasa dari sosok Pak Kresnayana.	P1	02:23:19						✓				✓									
		137	Luar biasa.	P2	02:23:30						✓				✓									
		138	Luar biasa, Pak Kresna.	P1	02:23:32						✓				✓									
		139	Halo, selamat siang, Pak Andi.	P2	02:23:39						✓							✓					✓	
		140	Halo, selamat siang.	PW8	02:23:43						✓							✓					✓	
		141	<i>Assalamualaikum</i> .	P1	02:23:51						✓							✓					✓	
		142	<i>Walaikumsalam</i> .	PW8	02:23:53						✓							✓					✓	
		143	Pemaparannya sangat luar biasa, Bapak Ibu.	PW8	02:23:56						✓				✓									
		146	Luar biasa, Pak Andi.	P2	02:26:17						✓				✓									
	20	179	<i>Assalamualaikum</i> .	P1	02:56:49					✓												✓		
		180	<i>Assalamualaikum</i> .	PW9	02:57:02						✓												✓	
		181	Selamat sore.	PW9	02:57:03						✓												✓	
		182	<i>Assalamualaikum</i> .	PW9	02:57:12						✓												✓	
		183	Selamat sore.	PW9	02:57:13						✓												✓	
		184	Selamat sore.	P1	02:57:14						✓												✓	

No Urut	Situasi	No Data	Tuturan	Penutur	Durasi	Fungsi Tuturan Deklaratif					Maksim Prinsip Kesantunan											
						F1	F2	F3	F4	F5	M1		M2		M3		M4		M5		M6	
											+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
		185	Selamat sore.	P2	02:57:16					✓											✓	
		190	<i>Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	PW9	02:58:35					✓											✓	✓
		191	<i>Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	P1&P2	02:58:37					✓											✓	✓
	21	193	Hari ini luar biasa sekali dan saya acungi, bukan satu jempol tapi dua jempol untuk Prof. Rashid, kemudian untuk Pak Kresna dn Pak Ginting.	P1	03:01:53					✓				✓								
		194	Luar biasa.	P1	03:02:05						✓				✓							
JUMLAH						104	3	5	6	88	44	0	2	0	85	0	4	0	32	0	63	0

Keterangan :

F1 = Fungsi Menyatakan Informasi
 F2 = Fungsi Menyatakan Perjanjian
 F3 = Fungsi Menyatakan Keputusan
 F4 = Fungsi Tuturan Penjelasan
 F5 = Fungsi Menyatakan Selamat

M1 = Maksim Kebijaksanaan
 M2 = Maksim Kedermawanan
 M3 = Maksim Penghargaan

M4 = Maksim Kesederhanaan
 M5 = Maksim Permufakatan
 M6 = Maksim Kesimpatian

P1 = Pewara 1
 P2 = Pewara 2
 N1 = Narasumber 1
 N2 = Narasumber 2
 N3 = Narasumber 3

KP = Ketua Panitia
 PW1 = Peserta Webinar 1
 PW2 = Peserta Webinar 2
 PW3 = Peserta Webinar 3
 PW4 = Peserta Webinar 4
 PW5 = Peserta Webinar 5
 PW6 = Peserta Webinar 6
 PW7 = Peserta Webinar 7
 PW8 = Peserta Webinar 8

PW9 = Peserta Webinar 9

+ = Pemenuhan
 - = Pelanggaran

4.3 Interpretasi Data

4.3.1 Fungsi Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Pada bagian ini, peneliti menginterpretasikan hasil analisis data fungsi deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*. Fungsi deklaratif terbanyak yang ditemukan pada tuturan peserta webinar dalam kegiatan webinar pendidikan adalah fungsi menyatakan informasi yang berjumlah 104 tuturan. Berdasarkan analisis data fungsi tuturan deklaratif, fungsi menyatakan informasi banyak ditemukan karena sebagian besar isi dari kegiatan webinar ini adalah pemberian informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan informasi tentang peran guru dalam mengembangkan pembelajaran jarak jauh.

Adapun fungsi tuturan deklaratif yang paling sedikit ditemukan adalah fungsi menyatakan perjanjian yang berjumlah 3 tuturan. Berdasarkan analisis data fungsi tuturan deklaratif, fungsi menyatakan perjanjian paling sedikit ditemukan karena dalam tuturan deklaratif yang dituturkan peserta webinar tidak banyak ditemukan tuturan yang menyatakan janji. Hal ini sesuai dengan pernyataan Chaer (2010:81) bahwa tuturan dengan fungsi menyatakan perjanjian dilakukan dengan menggunakan kalimat bermodus deklaratif yang santun dengan mengikuti maksim-maksim kesopanan dari Leech atau pedoman kesantunan dari Pranowo, serta didukung oleh penggunaan kata yang santun. Pernyataan perjanjian lebih umum dilakukan dalam komunikasi dua pihak atau lebih. Menurut Depdiknas

(2015) perjanjian adalah persetujuan tertulis atau dengan lisan yang dibuat oleh dua pihak atau lebih berkenaan dengan perihal yang disepakati dalam persetujuan tersebut. Adapun komunikasi yang terjadi dalam kegiatan webinar ini adalah komunikasi dua arah yang terbatas sehingga lebih mendekati komunikasi satu arah. Hal ini didasari dari cara berkomunikasi yang dilakukan oleh seluruh peserta webinar, yakni melalui media virtual dengan menggunakan aplikasi tertentu berbasis internet yang dapat dihadiri oleh banyak orang dari berbagai lokasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, fungsi menyatakan perjanjian paling sedikit ditemukan karena sebagian besar isi dari kegiatan webinar ini adalah lebih mengutamakan untuk memberikan informasi daripada menyatakan janji.

4.3.2 Maksim Prinsip Kesantunan pada Tuturan Fungsi Deklaratif dalam Kegiatan Webinar Pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*

Pada bagian ini, peneliti menginterpretasikan hasil analisis data maksim prinsip kesantunan pada tuturan fungsi deklaratif dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*. Maksim prinsip kesantunan terbanyak yang ditemukan pada tuturan peserta webinar dalam kegiatan webinar pendidikan adalah maksim penghargaan yang berjumlah 85 tuturan. Pada maksim penghargaan, 85 tuturan yang ditemukan dalam tuturan peserta webinar pendidikan tersebut memenuhi maksim penghargaan. Berdasarkan analisis data maksim prinsip kesantunan, maksim penghargaan banyak ditemukan karena peserta webinar lebih cenderung untuk menunjukkan rasa hormatnya kepada mitra tutur. Dalam hal ini, mitra tutur yang dimaksud adalah para guru yang turut

menjadi peserta dalam kegiatan webinar. Di samping itu, alasan banyak ditemukannya maksim penghargaan dikarenakan situasi formal yang terjadi dalam kegiatan webinar tersebut yang menuntut peserta webinar untuk bersikap arif dan menghargai. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahardi (2005:62) bahwa orang akan dapat dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Berkenaan dengan rasa hormat terhadap mitra tutur, Chaer (2010:62) juga berpendapat bahwa maksim kemurahan hati (penghargaan) adalah maksim yang berpusat pada orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta webinar mampu untuk memaksimalkan rasa hormat dan penghargaan terhadap mitra tutur melalui tuturan yang dituturkannya.

Adapun maksim prinsip kesantunan yang paling sedikit ditemukan adalah maksim kedermawanan yang berjumlah 2 tuturan. Pada maksim kedermawanan, 2 tuturan yang ditemukan dalam tuturan peserta webinar pendidikan tersebut memenuhi maksim kedermawanan. Berdasarkan analisis maksim prinsip kesantunan, maksim kedermawanan paling sedikit ditemukan karena tidak banyak dari peserta webinar yang meminimalkan kerugian dirinya sendiri. Hal ini dikarenakan tidak banyak peserta webinar yang memusatkan perhatian pada diri sendiri, melainkan pada pihak lain yakni mitra tuturnya. Sikap ini menunjukkan bahwa peserta webinar tidak banyak mementingkan ego dengan mendahulukan kepentingan diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahardi (2005:61) bahwa penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila orang dapat mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain.

Berkaitan dengan maksim prinsip kesantunan, terdapat pemenuhan dan pelanggaran pada data tuturan. Dalam penelitian ini, keseluruhan data yang

peneliti analisis adalah pemenuhan terhadap data maksim prinsip kesantunan. Hal ini dikarenakan setiap peserta webinar berusaha untuk memenuhi maksim-maksim. Hal ini dibuktikan dengan tidak satupun ditemukan pelanggaran terhadap maksim prinsip kesantunan dalam kegiatan webinar tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta webinar berusaha untuk memenuhi maksim-maksim melalui tuturan yang dituturkannya.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang fungsi tuturan deklaratif dan maksim prinsip kesantunan dalam kegiatan webinar pendidikan “Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Jarak Jauh Menyikapi *New Normal* #1” di *Youtube*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Dari 195 data tuturan yang peneliti temukan, terdapat 5 fungsi tuturan deklaratif yaitu : 1) fungsi menyatakan informasi sebanyak 104 data tuturan, 2) fungsi menyatakan perjanjian sebanyak 3 data tuturan, 3) fungsi menyatakan keputusan sebanyak 5 data tuturan, 4) fungsi tuturan penjelasan sebanyak 6 data tuturan, dan 5) fungsi menyatakan selamat sebanyak 88 data tuturan.

5.1.2 Berikut peneliti jabarkan jumlah data maksim prinsip kesantunan pada tuturan fungsi deklaratif, di antaranya :

5.1.2.1 Fungsi deklaratif menyatakan informasi : 1) maksim kebijaksanaan sebanyak 30 data tuturan, 2) maksim kedermawanan sebanyak 2 data tuturan, 3) maksim penghargaan sebanyak 58 data tuturan, 4) maksim kesederhanaan sebanyak 4 data tuturan, 5) maksim permufakatan sebanyak 8 data tuturan, dan 6) maksim kesimpatian sebanyak 2 data tuturan.

5.1.2.2 Fungsi deklaratif menyatakan perjanjian: 1) maksim kebijaksanaan sebanyak 3 data tuturan, 2) maksim kedermawanan tidak ditemukan, 3) maksim penghargaan tidak ditemukan, 4) maksim kesederhanaan tidak

ditemukan, 5) maksim permufakatan tidak ditemukan, dan 6) maksim kesimpatian tidak ditemukan.

5.1.2.3 Fungsi deklaratif menyatakan keputusan : 1) maksim kebijaksanaan sebanyak 5 data tuturan, 2) maksim kedermawanan tidak ditemukan, 3) maksim penghargaan tidak ditemukan, 4) maksim kesederhanaan tidak ditemukan, 5) maksim permufakatan tidak ditemukan, dan 6) maksim kesimpatian tidak ditemukan.

5.1.2.4 Fungsi deklaratif tuturan penjelasan : 1) maksim kebijaksanaan sebanyak 6 data tuturan, 2) maksim kedermawanan tidak ditemukan, 3) maksim penghargaan tidak ditemukan, 4) maksim kesederhanaan tidak ditemukan, 5) maksim permufakatan tidak ditemukan, dan 6) maksim kesimpatian tidak ditemukan.

5.1.2.5 Fungsi deklaratif menyatakan selamat : 1) maksim kebijaksanaan tidak ditemukan, 2) maksim kedermawanan tidak ditemukan, 3) maksim penghargaan sebanyak 27 tuturan, 4) maksim kesederhanaan tidak ditemukan, 5) maksim permufakatan sebanyak 24 tuturan, dan 6) maksim kesimpatian sebanyak 61 data tuturan.

5.2 *Saran*

Pada akhir penelitian penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan mengenai penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun saran-saran tersebut dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

5.2.1 Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih teliti dan lebih jelas lagi dalam melakukan penelitian, terutama penelitian yang

berkaitan dengan kajian pragmatik yaitu fungsi tuturan deklaratif dan prinsip kesantunan.

- 5.2.2 Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperluas lagi kajian pragmatik yang dianalisis, baik dari segi kajian maupun sumber data agar memperoleh data yang lebih banyak dan bervariasi.
- 5.2.3 Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperbanyak referensi, terutama yang berkaitan webinar.
- 5.2.4 Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memahami teori yang digunakan, hal ini berguna untuk memudahkan peneliti selanjutnya dalam mengklasifikasi dan menganalisis data yang berkaitan dengan fungsi tuturan deklaratif dan prinsip kesantunan.
- 5.2.5 Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memilih kapasitas video yang lebih baik, agar audio dan visual yang dihasilkan dapat lebih mudah dilihat dan didengarkan.

5.3 Hambatan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga akan mengemukakan beberapa hambatan yang peneliti alami. Adapun hambatan-hambatan tersebut dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

- 5.3.1 Peneliti merasa kesulitan dalam mentranskripkan video webinar karena audio yang dihasilkan dari video tersebut kurang bagus.
- 5.3.2 Peneliti merasa kesulitan untuk memperoleh teori tambahan, terutama yang berkaitan dengan pelanggaran maksim prinsip kesantunan.
- 5.3.3 Peneliti merasa kesulitan dalam menentukan data yang memiliki lebih dari satu maksim.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 241-255, (<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/452>, diakses pada 17 Januari 2021)
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kholisotin, L., & Lastaria, L. (2017). Fungsi Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Guru dan Murid di Lingkungan MIS Al Jihad Palangka Raya. *Anterior Jurnal*, 17(1), 52-59, (<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior/article/view/27>, diakses 24 September 2019).
- Kusmiarti, R., Yuniati, I., & Sari, R. J. (2019). Kesantunan Deklaratif: Kajian Sosiopragmatik Kasus di Kecamatan Luas Kabupaten Kaur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 3(1), 17-31, (<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/835>, diakses pada 09 Agustus 2020)
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2016). *Metode Penelitian Bahasa* (M. Sandra, ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nisa, F. (2016). Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Wacana Tutur Basuki Tjahaja Purnama (ahok). *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), (<https://www.jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/STI/article/view/321>, diakses

pada 08 Agustus 2020)

- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (M. Sandra, ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahardi, R. K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. (2014). *Dasar - dasar Statistika* (P. D. Iswarta, ed.). Bandung: Alfabeta.
- Safitri, Fione Ayu. 2020. Prinsip Kesantunan Dalam Kegiatan Diskusi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarta, K. (2013). *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Syahrul. (2008). *Pragmatik Kesantunan Berbahasa*. Padang: UNP Press.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Widjono, H. (2015). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Yanthi, Erlina Yuli. 2018. Fungsi dan Skala Kesantunan Deklaratif Tuturan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.